

**PENGEMBANGAN MODUL ADMINISTRASI UMUM BERBASIS
DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA (Studi pada Siswa Kelas X Otomatisasi
dan Tata Kelola Perkantoran di SMK PGRI 2 Malang)**

SKRIPSI

OLEH
I WAYAN BAYU WIARTA
NIM 160412607042



**UNIVERSITAS NEGERI MALANG
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
April 2020**

**PENGEMBANGAN MODUL ADMINISTRASI UMUM BERBASIS
DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA (Studi pada Siswa Kelas X Otomatisasi
dan Tata Kelola Perkantoran di SMK PGRI 2 Malang)**

SKRIPSI

diajukan kepada

Universitas Negeri Malang

untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana
Pendidikan Administrasi Perkantoran

OLEH

I WAYAN BAYU WIARTA

NIM 160412607042

**UNIVERSITAS NEGERI MALANG
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
April 2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh I Wayan Bâyu Wiarta ini
telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Malang, 7 April 2020
Pembimbing,



Drs. I Nyoman Suputra, M.Si
NIP. 19640404199001 1001

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh I Wayan Bayui Wiarta ini
telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 22 April 2020

Dewan Penguji,

Drs. I Nyoman Suputra, M.Si.
NIP 196404041990011001

Ketua,

Drs. H. Moh. Arief, M.Si
NIP 196312131990011001

Anggota,

Rachmad Hidayat, S.Pd, M.Pd
NIP 198106292006041003

Anggota,

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ekonomi

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. H. Cipto W., S.E., M.Pd., M.Si., Ak., CA
NIP. 196104151986011001

Dr. Ely Siswanto, S.Sos, M.M
NIP. 197504262005011001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Wayan Bayu Wiarta

NIM : 160412607042

Jurusan/ Program Studi : Manajemen/ S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 22 April 2020

Yang membuat pernyataan,

I Wayan Bayu Wiarta

RINGKASAN

Wiarta, I Wayan Bayu. 2020. *Pengembangan Modul Administrasi Umum Berbasis Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi pada Siswa Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK PGRI 2 Malang)*. Skripsi, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang. Pembimbing: Drs. I Nyoman Suputra, M.Si.

Kata Kunci: Modul Administrasi Umum Berbasis *Discovery Learning*, Hasil Belajar

Modul pembelajaran merupakan salah satu bahan ajar yang dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri. Penggunaan basis pembelajaran yang terdapat pada modul dapat membantu siswa untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMK PGRI 2 Malang, kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab dengan media *Power Point Teks* (PPT) sehingga seringkali siswa kurang bersemangat mengikuti pelajaran. Hasil observasi didapati bahwa 12 dari 31 siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada Kompetensi Dasar (KD) 3.4. Oleh sebab itu, dengan adanya modul pembelajaran berbasis *discovery learning* ini, diharapkan siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk (1) mengembangkan modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* untuk siswa kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK PGRI 2 Malang (2) menguji kelayakan modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* untuk siswa kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK PGRI 2 Malang melalui validasi ahli modul dan ahli materi (3) mengetahui perbandingan hasil belajar mata pelajaran Administrasi Umum sebelum menggunakan modul berbasis *discovery learning* dengan sesudah menggunakan modul berbasis *discovery learning* pada siswa kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK PGRI 2 Malang

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model Borg dan Gall sebagai acuan dalam melakukan *Research and Development* (R&D). Model penelitian dimodifikasi oleh peneliti sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan

dan waktu. Penelitian ini terdiri dari delapan tahapan antara lain, (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk awal, (4) pengujian validasi ahli materi dan ahli modul, (5) revisi produk utama, (6) pengujian lapangan utama, (7) revisi produk operasional, (8) diseminasi dan implementasi. Validasi dilakukan oleh Ibu Sunaringsih, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Administrasi Umum di SMK PGRI 2 Malang sebagai ahli materi dan Bapak Imam Bukhori S.Pd., M.Pd. selaku dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Malang sebagai ahli modul. Uji coba produk dilakukan pada kelompok kecil sejumlah 6 siswa dan proses implementasi dilakukan pada siswa kelas X OTKP sejumlah 29 siswa di SMK PGRI 2 Malang.

Produk yang dikembangkan berupa modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* yang terfokus pada KD 3.8 Memilih Peralatan Kantor dalam Kegiatan Administrasi. Hasil validasi menunjukkan bahwa modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* sangat layak digunakan sebagai bahan ajar. Hal ini berdasarkan perolehan hasil angket validasi ahli materi dengan pedoman penilaian yang menunjukkan bahwa materi yang tersaji telah memenuhi aspek relevansi, keakuratan, kelengkapan sajian, dan cara penyajian. Hasil validasi ahli modul dengan pedoman penilaian menunjukkan bahwa modul yang disajikan telah memenuhi aspek kelayakan isi, kebahasaan, sajian dan kegrafisan. Rata-rata validator baik ahli materi dan ahli modul mengisi dengan kriteria sangat layak sehingga modul ini efektif digunakan sebagai bahan ajar.

Saran yang diberikan untuk pemanfaatan modul pembelajaran ini adalah bagi siswa sebelum menggunakan modul ini diharapkan untuk membaca petunjuk penggunaan modul dan mengikuti langkah-langkah yang tersaji pada modul, serta aktif bertanya dan menanggapi materi. Bagi guru diharapkan lebih aktif sebagai fasilitator dalam membimbing siswa untuk mengikuti langkah-langkah yang tersaji dalam modul. Saran pemanfaatan bagi peneliti selanjutnya hendaknya selalu berkonsultasi dengan pihak terkait khususnya guru mata pelajaran. Materi yang disajikan hendaknya disesuaikan dengan perkembangan teknologi. Pengembangan modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* ini dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar, untuk itu modul ini dapat dipublikasikan

melalui web resmi PGRI 2 agar dapat diakses dan dimiliki oleh siswa untuk belajar mandiri. Saran bagi pengembangan selanjutnya, diharapkan menambahkan beberapa kompetensi dasar yang cocok menggunakan model *discovery learning* agar tersedia bahan ajar khusus berbasis *discovery learning*.

SUMMARY

Wiarta, I Wayan Bayu. 2020. Development of a General Administration Module Based on Discovery Learning to Improve Student Learning Outcomes (Study in Class X Automation and Office Governance in SMK PGRI 2 Malang). Thesis, Department of Management, Faculty of Economics, State University of Malang. Advisor: Drs. I Nyoman Suputra, M.Si.

Keywords: General Learning Module Based on Discovery Learning, Learning Outcome

The learning module is one of the teaching materials that can help students to learn independently. The use of the learning base contained in the module can help students to actively participate in the learning process. Based on the results of interviews and observations at SMK PGRI 2 Malang, learning activities still use conventional methods, namely lectures and questions and answers with the media Power Point Text (PPT) so that students often feel bored. The results of observations found that 12 of 31 students have not yet reached the Minimum completeness Criteria (KKM) in Basic Competence (KD) 3.4. Therefore, with this discovery learning based learning module, students are expected to be more active in following the lessons so that student learning outcomes can improve. This research and development was carried out with the aim to (1) develop a Discovery Administration-based General Administration module for Class X students of Office Automation and Governance in SMK PGRI 2 Malang (2) Test the feasibility of the Discovery Learning-based General Administration module for Class X students of Automation and Administration Manage Offices in SMK PGRI 2 Malang through validation of module experts and material experts (3) Knowing the comparison of learning outcomes of General Administration subjects before using discovery learning based modules with after using discovery learning based modules in class X Automation and Office Governance students in SMK PGRI 2 Malang

This research and development uses the Borg n Gall model as a reference in conducting Research and Development (R&D). The research model is modified by the researcher according to the conditions in the field and time. This research consists of eight stages, among others, (1) research and information gathering, (2)

planning, (3) initial product development, (4) validation of material experts and module experts, (5) major product revisions, (6) main field testing, (7) operational product revisions, (8) dissemination and implementation. Validation was carried out by Ms. Sunaringsih, S.Pd. as a teacher in General Administration at SMK PGRI 2 Malang as a material expert and Mr. Imam Bukhori S.Pd., M.Pd. as a lecturer in the Office Administration Education Study Program at Malang State University as a module expert. The product trial was conducted in a small group of 6 students and the implementation process was carried out on the 10th grade OTKP students of 29 students at SMK PGRI 2 Malang.

The product developed is a General Administration module based on discovery learning that is focused on KD 3.8 Selecting Office Equipment in Administrative Activities. The results of the validation show that the General Administration module based on discovery learning is very appropriate to be used as teaching material. This is based on the acquisition of the results of the questionnaire validation of material experts with assessment guidelines that show that the material presented has met the aspects of relevance, accuracy, completeness of the presentation, and the way of presentation. The results of the module expert validation with the assessment guidelines indicate that the modules presented have fulfilled the aspects of the appropriateness of content, linguistics, presentation and graphics. The average validator, both material expert and module expert, fills with very decent criteria so that this module is effectively used as teaching material.

Suggestions given for the use of this learning module are for students before using this module is expected to read the module usage instructions and follow the steps presented in the module, as well as actively ask and try the material. Teachers are expected to be more active as facilitators in guiding students to follow the steps presented in the module. Suggestions for future researchers, please always consult with relevant parties about subject lessons. The material presented is ready to be adjusted to the development of technology. The development of the General Administration module based on this learning discovery can be used as an alternative teaching material, for this module can be made via the official PGRI 2 website so that it can be accessed and provided by

students for independent learning. Suggestions for further development, are expected to add some basic competencies that are suitable to use the learning discovery model to make available special teaching materials based on discovery learning.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas berkah, rahmat dan anugerah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGEMBANGAN MODUL ADMINISTRASI UMUM BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Siswa Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK PGRI 2 Malang)”** sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Malang.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi, namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Cipto Wardoyo, S.E., M.Pd., M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang yang telah memfasilitasi segala keperluan mahasiswa dalam proses perkuliahan
2. Dr. Hj. Madziatul Churiyah, S.Pd., M.M. selaku Koorprodi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah membantu dan membimbing selama perkuliahan
3. Drs. I Nyoman Suputra, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi
4. Drs. H. Moh. Arief, M.Si selaku dosen penguji 1 dan Rachmad Hidayat, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi
5. Suprijana, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK PGRI 2 Malang yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis
6. Sunaringsih, S.Pd selaku Guru mata pelajaran Administrasi Umum yang telah membantu peneliti selama melakukan penelitian

7. Teristimewa untuk kedua orang tua peneliti yaitu I Nyoman Sadra dan Sri Mardiyati serta saudara laki-laki peneliti yaitu I Made Singgih Wasistha yang selalu memberi doa, dukungan, semangat, dan motivasi hingga terselesaikannya skripsi ini
8. Sahabat-sahabat saya Dicky Christa K., dan Yuadi Saputra yang selalu menghibur, memberi dukungan dan semangat selama penyusunan skripsi
9. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Administrasi Perkantoran offering B yang selalu memberi dukungan dan bantuan selama penyusunan skripsi
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Demikian ucapan terimakasih yang dapat disampaikan oleh peneliti kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya di bidang pendidikan.

Malang, 22 April 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian dan Pengembangan.....	4
C. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	4
D. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	6
E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian Pengembangan.....	6
F. Definisi Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan	9
B. Modul	12
C. Metode Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	16
D. Hasil Belajar	17
E. Karakteristik Mata Pelajaran Administrasi Umum	19
BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	
A. Model Penelitian dan Pengembangan	21
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan.....	22
C. Uji Coba Produk.....	28

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	
	A. Penyajian dan Analisis Data Hasil Uji Coba.....	37
	B. Analisis Data	46
	C. Revisi Produk	50
BAB V	KAJIAN DAN SARAN	
	A. Kajian Produk Hasil Pengembangan	55
	B. Kesimpulan.....	58
	C. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk.....	59
	DAFTAR RUJUKAN	63
	LAMPIRAN.....	66
	RIWAYAT HIDUP.....	157

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Sebelumnya yang Relevan	9
2.2 Kompetensi Inti	20
2.3 Kompetensi Dasar	20
3.1 Struktur Penulisan Modul.....	25
3.2 Spesifikasi Ahli Materi dan Ahli Modul	27
3.3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara	30
3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket Ahli Modul	32
3.5 Kisi-kisi Instrumen Angket Ahli Materi	32
3.6 Kisi-kisi Instrumen Angket Peserta Didik	33
3.7 Tingkat Kevalidan Produk	34
4.1 Data Kuantitatif Validasi Ahli Materi	41
4.2 Komentar dan Saran Ahli Materi	42
4.3 Data Kuantitatif Validasi Ahli Modul	42
4.4 Komentar dan Saran Ahli Modul	43
4.5 Data Kuantitatif Validasi Siswa	43
4.6 Komentar dan Saran Siswa	44
4.7 Analisis Data Validasi Modul berbasis <i>Discovery Learning</i> oleh Validator.....	47
4.8 Data Hasil Belajar Siswa KD 3.8 dengan KD 3.9	47
4.9 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar.....	48
4.10 Hasil Uji <i>Independent Sample t Test</i>	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan <i>Research and Development</i> Borg&Gall	22
3.2 Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan <i>Research and Development</i> hasil modifikasi peneliti.....	23
4.1 Deskripsi prarevisi	50
4.2 Deskripsi pascarevisi	50
4.3 Deskripsi prarevisi	51
4.4 Deskripsi pascarevisi	51
4.5 Deskripsi prarevisi	51
4.6 Deskripsi pascarevisi	51
4.7 Deskripsi prarevisi	52
4.8 Deskripsi pascarevisi	52
4.9 Deskripsi prarevisi	53
4.10 Deskripsi pascarevisi	53
4.11 Deskripsi prarevisi	54
4.12 Deskripsi pascarevisi	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1a. Transkrip wawancara	66
1b. Lembar observasi	68
2a. Angket validasi ahli modul	69
2b. Angket validasi ahli materi	73
2c. Angket validasi uji lapangan	77
3a. Data kuantitatif hasil validasi ahli modul.....	101
3b. Data kuantitatif hasil validasi ahli materi.....	102
3c. Data kuantitatif hasil validasi uji lapangan	103
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	104
5. Silabus	113
6. Kisi-kisi Soal (<i>post test</i>)	127
7. Soal <i>post test</i>	128
8. Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian.....	133
9. Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	136
10. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru	148
11. Nilai <i>post test</i>	149
12. Dokumentasi	151
13. Modul.....	152
14. Surat Keterangan Lulus Ujian Proposal	153
15. Surat Keterangan Penelitian.....	154
16. Lembar Konsultasi Bimbingan	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan adalah hasil dari proses pendidikan. Pendidikan menjadikan siswa dapat memaknai beragam fenomena hidup serta mengasah bakat yang mereka miliki sehingga menjadikan pribadi yang unggul untuk kemajuan bangsa dan negara.

Fungsi dari pendidikan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yakni mengembangkan dan membentuk watak serta martabat dengan tujuan mencerdaskan dan mengembangkan potensi dari siswa untuk kemajuan bangsa.

Pendidikan dibedakan menjadi 3 jalur menurut satuan pendidikan yakni pendidikan formal, informal dan non formal. Pembagian 3 jenis satuan pendidikan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Kegiatan pendidikan formal terfokus pada kegiatan di sekolah atau lembaga kependidikan.

Sekolah merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan fungsi dan tujuan pendidikan. Di lingkungan sekolah, siswa akan mendapatkan ilmu pengetahuan melalui kegiatan pembelajaran. Guru dan siswa akan berinteraksi saling bertukar pikiran untuk menyalurkan pengetahuan dalam proses pembelajaran. Suyono & Hariyanto (2014: 9) menjelaskan bahwa belajar adalah suatu aktivitas untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian.

Tingkat keberhasilan dalam belajar diukur dari perolehan nilai hasil belajar siswa. Semakin tinggi hasil belajar siswa, maka dapat diindikasikan bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Strategi pembelajaran diperlukan untuk membimbing siswa agar mencapai tingkat kompetensi yang diharapkan. Sarana

untuk mewujudkan strategi pembelajaran guna mencapai kompetensi yang diharapkan yaitu dengan bahan ajar yang memadai.

Depdiknas (2006:1) bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang membantu guru/instruktur dalam mengajar di dalam kelas baik dalam bentuk tertulis seperti *handout*, modul, lembar kerja dan bentuk tidak tertulis seperti video, foto, serta bentuk bahan ajar lainnya. Penggunaan bahan ajar dengan strategi di kelas ditujukan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang disajikan. Perlu adanya pengembangan berupa inovasi dalam membuat bahan ajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran agar materi menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa. Pengembangan bahan ajar dimaksudkan agar guru lebih kreatif dalam penyampaian materi kepada siswa sehingga lebih menarik minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

Punaji (1991:8) menjelaskan bahwa modul merupakan upaya membantu peserta didik untuk belajar mandiri hingga siswa dapat memahami topik bahasan tertentu sebelum memahami topik bahasan lainnya. Tujuan utama pembuatan modul adalah agar siswa dapat belajar secara mandiri dan digunakan oleh guru untuk menjelaskan materi dengan runtut. Materi yang disajikan dalam modul disusun dengan rinci dan disesuaikan dengan model pembelajaran, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami materi dalam modul, bahkan tanpa bantuan dari seorang guru.

Hasil dari wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2019 dengan Ibu Sunaringsih, S.Pd yang merupakan guru mata pelajaran Administrasi Umum di SMK PGRI 2 Malang program keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran kelas X bahwa sekolah sudah menerapkan kurikulum 2013 revisi. Pembelajaran menggunakan buku pedoman Administrasi Umum sebagai pegangan guru dalam memberi materi pelajaran kepada siswa. Metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah, tanya jawab dan menggunakan media PPT sehingga siswa menjadi pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Wina Sanjaya (2006) dalam Ibrahim (2017: 202) menyatakan bahwa pada pembelajaran konvensional siswa ditempatkan sebagai obyek belajar yang berperan sebagai penerima informasi secara pasif. Metode konvensional hanya terfokus pada guru

dalam proses pemberian materi pelajaran, maka dari itu proses pembelajaran menggunakan ceramah, tanya jawab dan penugasan. Hasil observasi nilai ulangan harian kelas X OTKP pada Kompetensi Dasar (KD) 3.4 di SMK PGRI 2 Malang ditemukan 12 dari 31 peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Hasil penghitungan rata rata nilai ulangan harian KD 3.4 pada siswa kelas X OTKP diketahui sebesar 78.

Penegasan mengenai pentingnya sebuah bahan ajar menurut Yuliana (2018:22) dijelaskan bahwa penggunaan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar mengajar menyebabkan hasil belajar yang diperoleh cukup rendah. Berdasarkan permasalahan di atas peneliti akan mengembangkan bahan ajar modul berbasis *discovery learning* untuk mata pelajaran Administrasi Umum. Menurut Mayer, R.E. (2004:15) *Discovery Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang melatih siswa untuk menemukan konsep secara mandiri. Peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan menjawab berbagai permasalahan untuk menemukan konsep pemahaman materi. Yuliana (2018:22) menjelaskan bahwa *discovery learning* merupakan proses pembelajaran dengan melibatkan siswa untuk mengorganisasi, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk pemecahan masalah. Alasan peneliti menggunakan metode ini dikarenakan *discovery learning* mengajak siswa untuk lebih kreatif menggali materi dengan bimbingan dan arahan dari guru sehingga akan melatih pola berfikir kritis siswa untuk memahami materi yang diajarkan. Melatih pola berfikir kritis dimaksudkan agar siswa lebih memahami materi, dikarenakan terdorong untuk mengidentifikasi apa yang diamati kemudian mengumpulkan data dan membuktikan apa yang telah siswa dapatkan berdasarkan materi yang tersaji.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti hendak mengembangkan modul pembelajaran Administrasi Umum berbasis *discovery learning*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayuningtyas. R., dkk (2018:314) didapatkan bahwa hasil perolehan ketuntasan belajar pada siklus I dari 34% menjadi 66% pada siklus II. Perolehan nilai persentase tersebut menunjukkan bahwa modul dengan model *discovery learning* dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Selain untuk siswa, modul dengan berbasis *discovery learning* ini dapat digunakan sebagai pegangan guru dalam mengajar mata pelajaran Administrasi Umum. Oleh sebab

itu, diharapkan dengan adanya modul pembelajaran Administrasi Umum berbasis *discovery learning* ini dapat dijadikan sarana untuk peningkatan hasil belajar siswa di SMK PGRI 2 Malang. Berdasarkan hal tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “**Pengembangan Modul Administrasi Umum Berbasis *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi pada Siswa Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK PGRI 2 Malang)**”.

B. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan modul Administrasi Umum untuk siswa SMK program keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* untuk peserta didik kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK PGRI 2 Malang.
2. Menguji kelayakan modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* untuk siswa kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK PGRI 2 Malang melalui validasi ahli modul dan ahli materi.
3. Mengetahui perbandingan hasil belajar mata pelajaran Administrasi Umum sebelum menggunakan modul berbasis *discovery learning* dengan sesudah menggunakan modul berbasis *discovery learning* pada siswa kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK PGRI 2 Malang.

C. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Adapun spesifikasi produk pengembangan modul Administrasi Umum untuk peserta didik SMK program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran kelas X sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan yaitu modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK PGRI 2 Malang.
2. Modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* yang disajikan terfokus pada materi KD 3.8 Memilih Peralatan Kantor dalam Kegiatan Administrasi

3. Isi modul dengan metode *discovery learning* antara lain:
 - a. Bagian Awal
 - 1) Cover Modul
 - 2) Kata Pengantar
 - 3) Daftar isi
 - 4) Pendahuluan
 - a. Deskripsi
 - b. Petunjuk penggunaan modul
 - c. Cakupan kompetensi
 - d. Tujuan pembelajaran
 - e. Peta Konsep
 - b. Bagian Isi
 - 1) Kegiatan belajar 1: Peralatan Kerja Kantor
 - 2) Kegiatan belajar 2: Jenis Peralatan Kantor
 - 3) Kegiatan belajar 3: Memilih Peralatan Kantor dalam Kegiatan Administrasi

Setiap kegiatan belajar berisi tentang:

- 1) Sintaks *Discovery Learning*
 - a) Mengamati
 - b) Mengidentifikasi
 - c) Mengumpulkan data
 - d) Mengolah data
 - e) Membuktikan
 - f) Membuat kesimpulan
 - 2) Rangkuman
 - 3) Evaluasi kegiatan belajar
 - 4) Umpan balik
- c. Bagian Penutup
 - 1) Glosarium
 - 2) Daftar Pustaka
 - 3) Biografi Penulis

D. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan modul Administrasi Umum untuk siswa SMK program keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran kelas X dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, diantaranya adalah:

1. Bagi Siswa
 - a. Mempermudah siswa dalam memahami dan mendalami materi Administrasi Umum
 - b. Dapat melatih pola pikir kritis siswa dalam memahami materi pelajaran
2. Bagi Guru
 - a. Dapat dijadikan sumber referensi dalam menyampaikan materi pembelajaran
 - b. Dapat dijadikan sumber alternatif bahan ajar untuk melatih siswa dalam memahami materi secara mandiri
 - c. Tersedianya modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* kelas X Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran yang disesuaikan dengan kompetensi dasar yang diajarkan
3. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai sarana untuk memenuhi persyaratan lulus jenjang S1
 - b. Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam penyusunan modul Administrasi Umum untuk siswa SMK kelas X program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran.

E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian Pengembangan

Pengembangan modul Administrasi Umum ini memiliki beberapa asumsi sebagai berikut:

- a. Guru melakukan proses pembelajaran sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh modul
- b. Siswa memiliki kemampuan yang sama dalam mempelajari dan memahami modul
- c. Siswa mempelajari dan memahami modul dengan sungguh- sungguh
- d. Validator telah membaca dan memahami seluruh isi dari modul
- e. Validator mengisi lembar validasi dengan jujur
- f. Hasil validasi adalah hasil yang sebenarnya.

Adapun keterbatasan dalam membuat modul mata pelajaran ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan modul dilakukan pada siswa di SMK PGRI 2 Malang kelas X program keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran
- b. Materi ajar yang disajikan dalam modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* untuk semester genap
- c. Pengembangan modul terbatas pada materi Kompetensi Dasar 3.8 Memilih Peralatan Kantor dalam Kegiatan Administrasi
- d. Hasil belajar dikhususkan pada penilaian kognitif berdasarkan hasil nilai *posttest*.

F. Definisi Istilah

Penegasan terhadap istilah-istilah yang terkandung di dalam modul yang berhubungan dengan penelitian perlu dilakukan agar tidak menimbulkan perbedaan persepsi atau ketidakjelasan makna. Berikut terdapat beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang hendak dilaksanakan.

1. Penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan atau mengembangkan produk tertentu dan menguji tingkat kelayakan dan keefektifan produk tersebut.
2. Modul merupakan bahan ajar cetak yang disusun untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa yang berisi materi, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang disusun secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.
3. *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk menemukan materi serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Guru bertugas untuk membimbing siswa dalam menemukan (*discovery*) materi ajar.
4. Modul berbasis *discovery learning* merupakan modul yang menyajikan sintaks *discovery learning* sebagai tahapan dalam mempelajari materi yang terkandung dalam modul. Modul berbasis *discovery learning* melatih kemampuan siswa untuk mencari materi secara sistematis kritis dan logis melalui 6 tahapan yaitu stimulasi, identifikasi, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan kesimpulan.

5. Administrasi Umum merupakan mata pelajaran yang ada pada bidang keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) yang termasuk dalam kategori C1 yang terdapat dalam struktur Kurikulum 2013. Kompetensi dasar 3.8 memilih peralatan kantor dalam kegiatan administrasi berisi mengenai peralatan kantor beserta jenis-jenisnya hingga cara memilih peralatan kantor dalam kegiatan administrasi.
6. Hasil belajar merupakan perubahan tingkat kemampuan siswa setelah melakukan aktivitas pembelajaran. Aktivitas yang dimaksud dalam penelitian ini berupa segala sesuatu yang telah dikerjakan oleh siswa, yang berkaitan dengan proses pembelajaran pada materi Administrasi Umum. Hasil belajar dapat berupa penilaian kognitif yang berasal dari nilai *post test* dengan membandingkan perolehan hasil belajar dari KD (kompetensi dasar) tanpa menggunakan modul dengan KD yang menggunakan modul.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Berikut merupakan hasil penelitian yang relevan yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian pengembangan oleh penulis.

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya yang Relevan

No	Judul Penelitian	Karya	Hasil Penelitian
1	<i>The Effects of Discovery Learning Model Nuanced Science Literacy Towards Students Competence in Learning Natural Science</i>	Novera Ariandra, dkk (2018)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model <i>discovery learning</i> dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam ranah kognitif yakni skor rata-rata kelas eksperimen adalah 84,50 dan kelas kontrol adalah 72,86 serta membuat siswa lebih aktif dalam berdiskusi di kelas
2	Pengembangan Modul Biologi Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> yang Dipadu Survey Lapangan dengan Memanfaatkan Potensi Lokal pada Materi Fungsi SMA Kelas X Kurikulum 2013	Diyar Maflukha, dkk (2017)	Hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata nilai posttest sebesar 87 dengan nilai maksimum 96,67 dan nilai minimum 70 untuk kelas modul, sedangkan untuk kelas biasa sebesar 78 dengan nilai maksimum 90 dan nilai minimum 60,00. Dilihat dari KKM di SMA Negeri 1 Jogorogo Ngawi sebesar 75 maka dari ketuntasan maksimal siswa untuk kelas modul sebanyak 33 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 dari 36 siswa, sedangkan untuk kelas biasa siswa yang tuntas sebanyak 27 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 siswa dari 36 siswa. Rata-rata posttest kelas kelas biasa lebih rendah dibanding dengan rata-rata posttest kelas modul dengan selisih nilai 9,00.

Lanjutan tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya yang Relevan

No	Judul Penelitian	Karya	Hasil Penelitian
3	The Effect Of <i>Discovery Learning</i> Model on Student's Critical Thinking And Cognitive Ability In Junior High School	Tota Martaida, dkk (2017)	<i>Discovery Learning</i> dapat melibatkan siswa secara aktif (pusat siswa) untuk menyelidiki masalah yang disajikan pada lembar kerja siswa. Faktor lain yang menyebabkan kemampuan kognitif siswa di kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol adalah karena keterlibatan siswa dalam pembelajaran penemuan memberikan pengalaman dan membiasakan siswa dengan karya ilmiah untuk mengembangkan kemampuan kognitif dalam pemrosesan dan penemuan diri dari pengetahuan tersebut.
4	Discovery Learning with Scientific Approach on Geometry	M.R. Ramdhani, dkk (2017)	Model <i>discovery learning</i> memberikan prestasi belajar matematika yang lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Hasil tes prestasi belajar matematika siswa dari 25 item pilihan ganda yang diberikan ke kelas eksperimen siswa dan siswa kelas kontrol diperoleh, rata-rata siswa prestasi belajar matematika adalah 81 untuk kelas eksperimen dan rata-rata 65.875 untuk kelas kontrol.
5	Using <i>Discovery Learning</i> to Encourage Creative Thinking	Rahman, M.Hi (2017)	Model <i>discovery learning</i> dapat mendorong kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran dan strategi pembelajaran subjek. Dilihat dari menurunnya jumlah siswa yang dikategorikan kurang kreatif, dari 27,3% selama pra-tes hingga 0% selama post-tes, dan meningkatnya jumlah siswa yang dikategorikan sangat kreatif, dari 0% menjadi 9,1%. Sudah ada peningkatan skor rata-rata tingkat kreativitas 16,73 poin.

Lanjutan tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya yang Relevan

No	Judul Penelitian	Karya	Hasil Penelitian
6	Pengembangan Modul Biologi Berbasis <i>Discovery Learning (Part of Inquiry Spectrum Learning-Wenning)</i> pada Materi Bioteknologi Kelas XII IPA di SMA Negeri 1 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015	Akbar Handoko, dkk (2016)	Pada uji keefektifan modul dalam kegiatan pembelajaran didapatkan bahwa basis model <i>Discovery Learning</i> dapat meningkatkan interaksi sosial antar siswa selama kegiatan pembelajaran. Keefektifan modul biologi berbasis <i>Discovery learning</i> juga terjadi pada aspek keterampilan. Berdasarkan hasil analisis data terdapat selisih rerata antar <i>Existing class</i> dan kelas modul sebesar 56.07. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata keterampilan kelas modul jauh lebih baik dibandingkan nilai rerata <i>Existing class</i> . Keefektifan modul <i>Discovery Learning</i> juga berpengaruh pada aspek kognitif yakni perbandingan antara <i>Existing class</i> mendapat rata-rata skor 79,8 sedangkan kelas modul mendapat 86.
7	<i>Using GPS to Design Narrative-Centered Environments for Guide Discovery Learning</i>	Huang Lingyi (2010)	Terdapat integrasi antara teori-teori pendidikan dan teori-teori permainan untuk mengeksplorasi kemungkinan menggunakan GPS sebagai alat untuk merancang perancangan lingkungan yang berpusat pada narasi untuk pembelajaran penemuan terbimbing

(Sumber: Ariandra, dkk (2018); Maflukha, dkk (2017); Martaida, dkk (2017); Ramdhani, dkk (2017); Rahman, M.Hi (2017); Handoko, dkk (2016); Lingyi (2010))

B. Modul

Punaji (1991:8) menjelaskan bahwa modul merupakan upaya dalam mengadakan kemampuan belajar mandiri siswa dengan penguasaan satu materi dalam bahan ajar sebelum berpindah pada materi berikutnya.

Karakteristik atau ciri-ciri modul menurut Punaji (1991:10) adalah sebagai berikut:

- a) Modul merupakan unit pembelajaran terkecil dan lengkap
- b) Modul memuat rangkaian kegiatan belajar yang direncanakan secara sistematis
- c) Modul memuat tujuan belajar khusus
- d) Modul memberi kemungkinan siswa belajar mandiri, dan
- e) Modul merupakan wujud pengakuan adanya perbedaan- perbedaan yang ada diantara, atau modul merupakan perwujudan pengajaran individual.

Pembelajaran menggunakan modul memiliki tujuan sebagai berikut:

- a) Meningkatkan motivasi dan gairah belajar siswa
- b) Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera dalam belajar
- c) Mengembangkan kemampuan siswa dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber belajar lainnya
- d) Memungkinkan siswa belajar mandiri sesuai kemampuan dan minatnya
- e) Memungkinkan siswa dapat mengukur hasil belajarnya.

1. Komponen Modul

Modul memiliki beberapa komponen dalam penyusunannya yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Pendahuluan dalam modul memuat beberapa uraian, sebagai berikut:

- 1) Deskripsi modul
- 2) Penjelasan prasyarat sebelum membahas modul
- 3) Tujuan khusus pembelajaran yang diharapkan
- 4) Kompetensi yang akan dicapai
- 5) Petunjuk penggunaan modul

b. Kegiatan Belajar

Kegiatan belajar merupakan bagian inti dari sebuah modul pembelajaran. Adapun bagian bagian yang tersaji di dalam sebuah modul meliputi uraian isi materi, rangkuman, tes, kunci jawaban, dan umpan balik.

c. Uraian Isi/Materi

Uraian isi materi menyangkut strategi pembelajaran yang mengacu pada cara untuk menjabarkan, mengurutkan, membuat, konsep, prosedur dan prinsip-prinsip yang saling berkaitan. Menjabarkan berarti upaya menjelaskan isi dari materi yang disajikan antara membuat konsep, prosedur dan prinsip-prinsip dalam bidang studi.

Proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar jika isi dan prosedur pembelajaran diorganisir sehingga runtut dan terperinci. Penjabaran materi dilakukan agar siswa dapat memahami materi yang tersaji dalam suatu modul. Materi yang tepat untuk disajikan dalam kegiatan pembelajaran adalah: (1) relevan dengan tujuan pembelajaran, (2) tingkat kesukaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, (3) memberikan sebuah motivasi kepada siswa, (4) mampu mengolah daya pikir kritis siswa, (5) sesuai dengan prosedur pembelajaran, (6) sesuai dengan media yang tersedia. Penyajian materi dalam modul disesuaikan dengan sintaks *discovery learning* yaitu: (1) mengamati, (2) mengidentifikasi, (3) mengumpulkan data, (4) mengolah data, (5) membuktikan, (6) membuat kesimpulan.

d. Rangkuman

Rangkuman merupakan komponen dari modul yang menyajikan ide-ide atau pokok isi materi yang terkandung dalam modul yang digunakan sebagai pedoman atau tinjauan ulang terhadap materi yang telah dipelajari oleh siswa. Pemberian rangkuman merupakan strategi dalam pembelajaran yang memiliki peran penting untuk mempermudah peserta didik dalam mengingat materi. Rangkuman bermanfaat untuk mempermudah siswa dalam mengingat materi dikarenakan rangkuman berisi pernyataan sebagai berikut: (1) pernyataan mengenai materi yang dipelajari secara ringkas, (2) prinsip, contoh konsep dan prosedur mengenai materi yang diajarkan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun rangkuman adalah sebagai berikut: (1) rangkuman berisi mengenai inti pokok materi, (2) materi yang tersaji singkat dan padat, (3) Membantu siswa dalam membangun pemahaman dan mengembangkan materi pelajaran, (4) memberi petunjuk berupa kode khusus berupa garis bawah atau tulisan miring pada bagian penting dalam materi, (5) menarik minat baca siswa.

e. Tes

Tes merupakan cara untuk menguji seberapa besar tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang sudah diberikan. Tes juga berfungsi untuk mengetahui tingkat ketepatan sasaran mengenai pemahaman siswa terkait materi, kemudian tes berfungsi sebagai umpan balik guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan metode pembelajaran dan evaluasi terhadap metode yang diberikan kepada siswa. Proses evaluasi melalui tes akan dianggap berhasil apabila soal yang terdapat dalam tes relevan dengan materi ajar yang telah diberikan ketika pengajaran. Bentuk tes dapat berupa subjektif dan /atau tes objektif dan setiap item memiliki tingkat skor yang berbeda atau sama.

f. Kunci Jawaban

Kunci jawaban merupakan pedoman jawaban yang benar berdasarkan soal yang disajikan. Kunci jawaban memiliki fungsi sebagai panduan siswa untuk mengecek hasil pekerjaan mereka dan umpan balik guru sebagai indikator keberhasilan siswa dalam memahami materi.

g. Umpan Balik/Penilaian

Umpan balik merupakan salah satu komponen dari modul yang memberikan informasi tentang (1) skor pada masing masing soal pada tes, (2) rumus menghitung skor penilaian, (3) pedoman tingkat pencapaian prestasi siswa berdasarkan skor yang didapat, (4) hasil evaluasi mengenai siswa dan tindakan setelah mengetahui skor pencapaian. Informasi dalam umpan balik dan penilaian berfungsi sebagai perbaikan dan penguatan materi.

h. Bagian Penutup

Pada bagian ini berisi mengenai penjelasan singkat terhadap modul yang akan dipelajari. Bagian penutup juga menjelaskan syarat untuk dapat mempelajari modul selanjutnya, sehingga siswa memiliki motivasi untuk belajar.

i. Glosarium

Glosarium merupakan bagian yang berisi urutan istilah yang disusun secara alfabetis yang berisi tentang definisi dari istilah tertentu. Glosarium berfungsi untuk memudahkan mencari arti dari istilah yang sulit dalam modul.

j. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat informasi mengenai referensi kajian materi yang tercantum dalam modul. Daftar pustaka merupakan bagian yang penting dalam modul dikarenakan pembaca dapat mengetahui kualitas materi melalui sumber rujukan yang digunakan.

Penulisan daftar pustaka mengacu pada PPKI UM dengan penyusunan secara runtut sesuai abjad (*alphabetis*), dengan hanging 1,2 di awal kalimat. Adapun urutan untuk menulis daftar pustaka dimulai dari penulisan nama pengarang, tahun terbit, judul dan keterangan judul buku yang ditulis dengan huruf tebal (*bold*), sedangkan untuk bahasa asing menggunakan huruf miring (*italic*) dan huruf tebal (*bold*), kota tempat penerbit dan nama penerbit.

2. Perencanaan Pembelajaran Modul

Pembelajaran menggunakan modul, memiliki tahapan dalam pelaksanaannya. Tahap pertama modul dibagikan kepada siswa maksimal 3 hari sebelum pembahasan materi ajar agar siswa dapat mempersiapkan materi dengan baik. Kemudian pembelajaran dilakukan secara terstruktur untuk pendalaman materi. Setiap akhir pembelajaran akan dilakukan post test dan test. Hasil tes akan dikoreksi dan dikembalikan kepada siswa. Guru wajib memberikan kesempatan kepada siswa yang belum berhasil mencapai standart target minimum untuk menjalankan program remedial di luar jam pelajaran.

3. Keuntungan Pembelajaran dengan Menggunakan Modul

Menurut Punaji, dkk (1991:8) keuntungan yang diperoleh siswa dari pembelajaran menggunakan modul adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat belajar mandiri (*individual learning*)
- 2) Siswa dapat mengontrol sendiri kecepatan dan intensitas belajar untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan, karena modul bertolak pada pendekatan (*mystery learning*)
- 3) Siswa dapat menilai hasil belajar atas dasar kinerja sendiri
- 4) Siswa memiliki kebebasan menentukan kecepatan belajarnya, tetapi harus bertanggung jawab terhadap modul-modul yang telah dikerjakannya
- 5) Siswa terlibat aktif dalam belajar, sehingga optimalisasi belajar dapat diwujudkan melalui pengajaran modul ini.

C. Metode Pembelajaran *Discovery Learning*

Metode pembelajaran *discovery learning* merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa berupa penemuan materi untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Kegiatan guru dalam pembelajaran *discovery learning* yakni membimbing siswa dalam menemukan materi (*discovery*) sehingga materi yang ditemukan dapat terarah.

Tahapan pelaksanaan *discovery learning* menurut Syah (2004 :244) diklasifikasikan menjadi 6 tahapan sebagai berikut:

1. *Stimulation* (pemberian rangsangan)

Guru memberikan contoh fenomena yang mengandung permasalahan sehingga timbul rasa ingin tau dari siswa.

2. *Problem statement* (identifikasi masalah)

Setelah pemberian rangsangan, guru meminta siswa untuk mengidentifikasi masalah dan membuat hipotesis sementara terkait permasalahan yang ditemukan siswa.

3. *Data collection* (pengumpulan data)

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari data dari sumber manapun yang tersaji dan dapat diakses di lingkungan sekolah serta membimbing siswa dalam proses pengumpulan data.

4. *Data processing* (pengolahan data)

Siswa mengolah data atau informasi terkait materi yang telah didapatkan sebagai bahan untuk menjawab pertanyaan yang disajikan dalam modul.

5. *Verification* (pembuktian)

Pada tahap ini siswa membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang telah mereka buat dengan membandingkan jawaban atas temuan yang telah mereka dapatkan.

6. *Generalization* (penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan proses menarik sebuah kesimpulan atas jawaban yang telah mereka dapatkan untuk dijadikan prinsip umum yang berlaku untuk masalah yang sama.

D. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian penting dalam pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah menerima materi pembelajaran. Hasil belajar digunakan oleh seorang guru untuk tolak ukur kriteria dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil belajar ditinjau dari segi bahasa terdiri dari 2 kata yakni hasil dan belajar. KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kata “hasil” diartikan sebagai sesuatu yang diadakan (dibuat, disajikan, dsb) oleh usaha, sedangkan “belajar” merupakan berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Sudjana (2009:3) mendefinisikan hasil belajar sebagai perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku serta pengetahuan yang dimiliki oleh siswa akibat adanya kegiatan pembelajaran.

Dimiyati dan Mudjiono (2013:26) membagi hasil belajar menjadi 3 aspek sebagai berikut:

1. Ranah Kognitif

Hasil belajar kognitif menurut Bloom dalam Dimiyati dkk (2013) terdiri dari enam jenis perilaku sebagai berikut:

- a. Pengetahuan, kemampuan mengingat materi yang telah dipelajari
- b. Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna dari materi yang dipelajari
- c. Penerapan, mencakup metode dan kaidah untuk menghadapi permasalahan dengan kaidah yang berlaku

- d. Analisis, mencakup kemampuan merinci bagian bagian dalam materi sehingga materi tersebut dalam lebih mudah dipahami
- e. Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru yang berkaitan dengan materi
- f. Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.

2. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar ranah psikomotorik menurut Simpson dalam Dimiyati, dkk (2013) diklasifikasikan menjadi 7 jenis perilaku sebagai berikut:

- a. Persepsi, mencakup kemampuan memilah-milah hal-hal secara khas, dan menyadari adanya perbedaan yang khas tersebut
- b. Kesiapan, mencakup kemampuan penempatan diri dalam keadaan di mana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan. Kemampuan ini mencakup jasmani dan rohani
- c. Gerakan terbimbing, mencakup kemampuan melakukan gerakan sesuai contoh
- d. Gerakan yang terbiasa, mencakup kemampuan melakukan gerakan-gerakan tanpa contoh
- e. Gerakan kompleks, mencakup kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari banyak tahap, secara lancar, tepat dan efisien
- f. Penyesuaian pola gerakan, yang mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerak dengan persyaratan khusus yang berlaku
- g. Kreativitas, mencakup kemampuan melahirkan pola gerak yang baru atas prakarsa sendiri.

3. Ranah Afektif

Hasil belajar ranah afektif menurut Krathwohl & Bloom, dkk dalam Dimiyati, dkk (2013) terdiri dari lima perilaku-perilaku sebagai berikut:

- a. Penerimaan, mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut
- b. Partisipasi, mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan, dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan

- c. Penilaian dan penentuan sikap, mencakup menerima suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap
- d. Organisasi, mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup
- e. Pembentukan pola hidup, mencakup kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.

Kriteria untuk mengukur tingkat hasil belajar peserta didik ditinjau dari Kata Kerja Operasional (KKO) berupa taksonomi yang disusun oleh Benjamin S. Bloom (1956) yang dibagi menjadi 3 ranah sebagai berikut:

1. Kognitif dengan kata kerja operasional kategori C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (menciptakan)
2. Afektif dengan kata kerja operasional kategori A1 (menerima), A2 (merespon), A3 (menghargai), A4 (mengorganisasikan), A5 (karakterisasi menurut nilai)
3. Psikomotorik dengan kata kerja operasional kategori P1 (meniru), P2 (memanipulasi), P3 (presisi), P4 (artikulasi), P5 (naturalisasi).

Masing masing kata kerja memiliki tingkat kesulitan yang berbeda, maka dari itu semakin tinggi kriteria soal berdasarkan kata kerja operasional yang dapat diselesaikan peserta didik, maka semakin tinggi tingkat pemahaman siswa terhadap materi.

E. Karakteristik Mata Pelajaran Administrasi Umum

Administrasi Umum merupakan mata pelajaran yang termasuk dalam kategori C1 yang merupakan mata pelajaran dasar untuk semua kompetensi keahlian Bisnis dan Manajemen di SMK PGRI 2 Malang. Jurusan yang memperoleh mata pelajaran Administrasi Umum antara lain Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Bisnis Daring dan Pemasaran serta Akuntansi Keuangan Lembaga. Semua jurusan tersebut termasuk dalam kompetensi keahlian Bisnis dan Manajemen.

Mata pelajaran ini lebih terfokus pada penilaian aspek kognitif dan dalam proses pembelajaran. Kompetensi dasar yang diambil dalam penelitian pengembangan modul ini adalah KD. 3.8 Memilih Peralatan Kantor dalam

Kegiatan Administrasi. Kompetensi dasar yang pilih mempelajari mengenai definisi peralatan kantor, jenis-jenis peralatan kantor hingga memilih peralatan kantor.

Kompetensi inti pada silabus mata pelajaran Administrasi Umum kelas X adalah sebagai berikut.

Tabel 2.2 Kompetensi Inti

Kompetensi Inti	
KI-3 (Pengetahuan)	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian/kerja <i>Administrasi Umum</i> pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
KI-4 (Keterampilan)	Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian/kerja Administrasi Umum. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

(Sumber: Silabus Administrasi Umum SMK PGRI 2 Malang, 2019)

Kompetensi dasar yang digunakan dalam penelitian pengembangan modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar dan Indikator			
Kompetensi Dasar		Indikator	
3.8	Memilih Peralatan kantor dalam Kegiatan Administrasi	3.8.1	Mendefinisikan pengertian peralatan kantor
4.8	Menggunakan peralatan kantor dalam kegiatan administrasi	3.8.2	Menguraikan jenis-jenis peralatan kantor
		3.8.3	Memilih peralatan kantor dalam kegiatan administrasi
		4.8.1	Menggunakan peralatan kantor dalam kegiatan administrasi

(Sumber: Silabus Administrasi Umum SMK PGRI 2 Malang, 2019)

BAB III

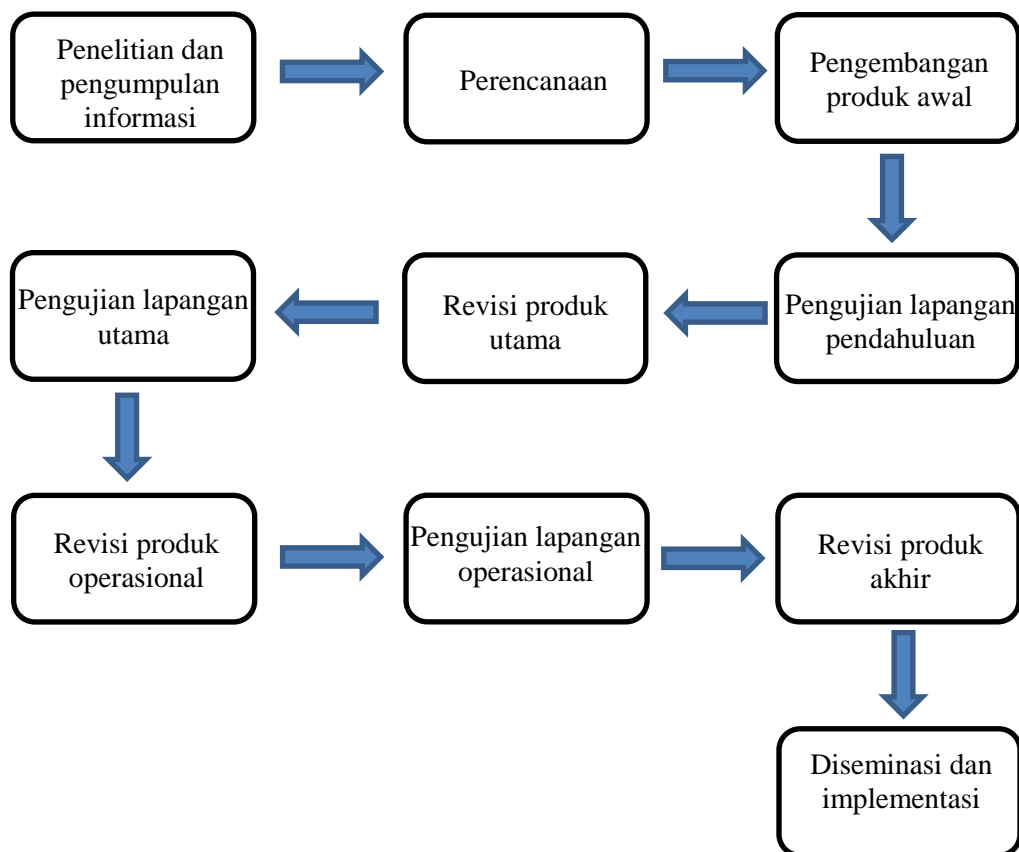
METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Peneliti sebelum melakukan penelitian dan pengembangan hendaknya membuat kerangka penelitian agar kegiatan yang akan dilakukan menjadi terarah dan terkonsep. Arifin (2011:76) menjelaskan bahwa design penelitian adalah suatu rancangan yang berisi langkah dan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian eksperimen, sehingga informasi yang diperlukan tentang masalah yang diteliti dapat dikumpulkan secara faktual. Penelitian yang dilakukan mengacu pada model penelitian tertentu yang berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Model penelitian dan pengembangan ini merujuk pada pendekatan sistem atau model yang dikembangkan oleh Borg and Gall.

Penelitian menggunakan model yang dikembangkan oleh Borg and Gall (1983:775) dibagi menjadi 10 langkah yakni sebagai berikut :

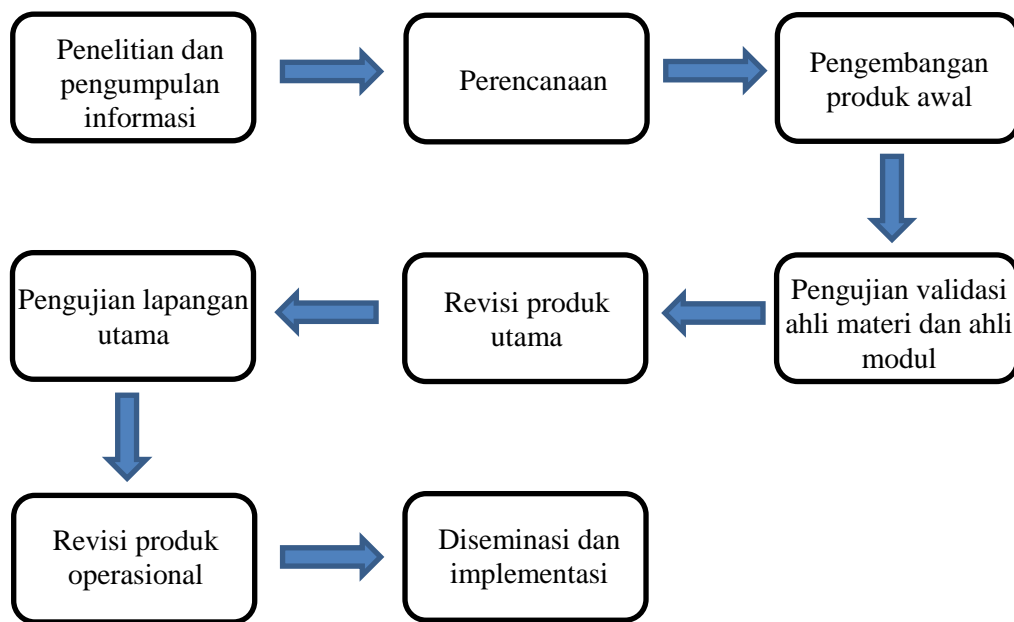
1. Penelitian dan pengumpulan informasi
2. Perencanaan
3. Pengembangan produk awal
4. Pengujian lapangan pendahuluan
5. Revisi produk utama
6. Pengujian lapangan utama
7. Revisi produk operasional
8. Pengujian lapangan operasional
9. Revisi produk akhir
10. Diseminasi dan implementasi produk



Gambar 3.1 Langkah-langkah penelitian dan pengembangan *Research and Development* (Sumber: Borg n Gall 1983:775)

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan modul mata pelajaran Administrasi Umum kelas X berbasis *discovey learning* mengacu pada model penelitian Borg and Gall yang disederhanakan atas berbagai aspek pertimbangan, diantaranya waktu. Adapun desain alur penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.2 Langkah-langkah penelitian dan pengembangan *Research and Development (R&D)* hasil modifikasi peneliti (Sumber: Borg n Gall 1983:775)

1. Penelitian dan Pegumpulan Informasi

Peneliti melakukan penelitian dan pengumpulan informasi untuk mengetahui kondisi yang ada di SMK PGRI 2 Malang. Proses ini terfokus pada pencarian masalah terkait dengan penelitian pengembangan modul Administrasi Umum. Fokus permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini berkaitan dengan media bahan ajar pada mata pelajaran Administrasi Umum. Kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini meliputi analisis masalah, studi literatur dan studi lapangan.

a. Analisis Masalah

Tahap pengumpulan dan identifikasi kebutuhan dilakukan melalui observasi ke SMK PGRI 2 Malang untuk mengetahui kondisi riil proses pembelajaran dan pemanfaatan bahan ajar untuk mengidentifikasi permasalahan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, didapatkan bahwa tingkat minat baca pada siswa di lingkungan sekolah masih kurang. Penyebab minimnya minat baca dikarenakan kurang adanya inovasi dalam pembuatan bahan ajar yang masih terkesan monoton serta penjabaran materi dirasa sulit untuk dipahami.

Peneliti berharap adanya pengembangan bahan ajar berupa modul ini dapat menambah minat baca siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti melakukan pengembangan bahan ajar berupa modul pembelajaran berbasis *discovery learning* untuk mencapai tujuan pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Studi Literatur

Studi literatur merupakan tahapan untuk mencari landasan teoritis sebagai bahan untuk membuat produk serta merevisi produk sebagai perbaikan bahan ajar. Studi literatur ini diperuntukkan untuk mengetahui langkah-langkah yang tepat dalam pengembangan modul pembelajaran melalui kajian dari penelitian yang relevan. Penelitian dan pengembangan modul pembelajaran, ditunjang dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan teori teori pengembangan bahan ajar untuk mengembangkan bahan ajar modul berbasis *discovery learning*.

c. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan untuk mengetahui kondisi riil situasi pembelajaran di SMK PGRI 2 Malang pada mata pelajaran Administrasi Umum. Pentingnya studi lapangan ini untuk mengetahui kondisi kelas ketika pembelajaran, sehingga peneliti dapat membuat bahan ajar sesuai dengan karakteristik pembelajaran di kelas berupa pengembangan bahan ajar modul mata pelajaran Administrasi Umum berbasis *discovery learning* di SMK PGRI 2 Malang.

2. Perencanaan Desain Modul

Tahap perencanaan desain pengembangan produk, peneliti akan melakukan pengembangan modul yang berisikan tentang materi Administrasi Umum berbasis *discovery learning*. Tujuan dari pengembangan produk yakni memberikan inovasi dalam proses belajar mengajar, agar kompetensi yang didapat siswa lebih meningkat dengan bantuan modul Administrasi Umum yang akan dikembangkan ini.

Pengembangan modul ini disesuaikan dengan Kurikulum 2013, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran oleh guru dan dapat dipergunakan oleh siswa untuk belajar secara mandiri. Pentingnya modul ini

untuk menunjang kegiatan pembelajaran mata pelajaran Administrasi Umum agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan modul ini dapat dipergunakan sebagai acuan bagi guru dan siswa sebagai pedoman dalam pembelajaran.

Struktur modul Administrasi Umum yang akan dikembangkan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang terdapat dalam modul pembelajaran dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Struktur Penulisan Modul

Bagian Modul	Isi
Bagian Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Cover depan • Cover dalam • Kata pengantar • Daftar isi
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi • Petunjuk penggunaan modul • Cakupan kompetensi • Tujuan pembelajaran • Peta konsep
Bagian Isi	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan belajar 1 • Kegiatan belajar 2 • Kegiatan belajar 3
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi pembelajaran • Umpan balik siswa
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Glosarium • Daftar pustaka • Biografi penulis

(Sumber: Peneliti)

3. Pengembangan Produk Awal

Peneliti setelah membuat perencanaan desain modul, langkah selanjutnya adalah melakukan penyusunan produk awal sesuai dengan desain perencanaan modul yang telah dibuat. Sukmadinata (2013:173) menyatakan bahwa produk yang akan dikembangkan minimal harus mencakup beberapa komponen antara lain: (1) tujuan dari penggunaan produk, (2) siapa pengguna dari produk tersebut, (3) deskripsi dari komponen-komponen produk dan penggunaannya. Produk yang akan dihasilkan peneliti berupa modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* pada kompetensi dasar 3.8 Memilih Peralatan Kantor dalam Kegiatan Administrasi

4. Validasi Produk

Validasi produk menurut Sugiyono (2017:302) merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal ini sistem kerja baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak. Validasi produk dikatakan rasional dikarenakan penilaian berdasarkan pemikiran, belum berdasarkan fakta di lapangan. Proses validasi produk dilakukan dengan melibatkan ahli materi dan ahli modul dengan kriteria dan ketentuan sebagai berikut:

a. Ahli Materi

Ahli materi adalah orang yang berpengalaman dalam mengajar mata pelajaran Administrasi Umum, untuk memberikan kritik dan saran terhadap ketepatan materi yang terkandung dalam modul meliputi aspek kelayakan isi, kelayakan bahasa, dan kelayakan penyajian. Kriteria untuk ahli materi pada penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan minimal S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran serta menguasai mata pelajaran Administrasi Umum dan pengalaman mengajar lebih dari 5 tahun. Ahli materi yang dipilih merupakan guru mata pelajaran Administrasi Umum di SMK PGRI 2 Malang yaitu Ibu Sunaringsih, S.Pd.

b. Ahli Modul

Ahli modul adalah orang yang berpengalaman dalam bidang pengembangan bahan ajar khususnya modul, dipilih untuk memberikan kritik dan saran terhadap perancangan dan tampilan modul meliputi aspek kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikan yang dikembangkan oleh peneliti. Kriteria yang harus dimiliki oleh ahli modul adalah memiliki latar belakang, wawasan dan pengalaman yang relevan dengan modul yang dikembangkan, serta memahami tata penyusunan modul. Pada penelitian ini, ahli modul adalah dosen Universitas Negeri Malang Fakultas Ekonomi yaitu bapak Imam Bukhori, S.Pd., M.Pd.

Pemilihan ahli materi dan ahli modul dimaksudkan agar modul dan materi memiliki standarisasi sesuai dengan ketentuan ahli di bidangnya. Kriteria ahli modul dan materi disajikan dalam tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Spesifikasi Ahli Materi dan Ahli Modul

No	Ahli Materi/ Modul	Kriteria	Bidang Keahlian
1.	Ahli Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan minimal S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran • Memahami materi Administrasi Umum 	Kesesuaian dan isi modul yang dikembangkan oleh peneliti
2.	Ahli Modul	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan minimal S2 • Ahli dalam penyusunan modul 	Kualitas modul dan pengembangan modul yang dibuat oleh peneliti

(Sumber: diolah oleh peneliti)

5. Revisi Produk Utama

Revisi produk utama merupakan perbaikan terhadap produk yang dihasilkan peneliti berdasarkan hasil validasi berupa kritik dan saran atas penilaian ahli materi dan ahli modul. Tujuan merevisi produk agar modul yang dikembangkan sesuai dengan standar ahli sebelum peneliti melakukan uji coba agar hasil yang diharapkan dapat optimal.

6. Pengujian Lapangan Utama

Pengujian lapangan utama pada penelitian ini merupakan uji coba yang dilakukan kepada kelompok kecil dari objek penelitian. Setelah produk selesai direvisi sesuai dengan hasil validasi ahli materi dan modul maka produk akan diujicobakan pada kelompok kecil yang berjumlah 6 siswa. Kriteria antar siswa dikategorikan menjadi 3 jenis yakni 2 siswa berkemampuan tinggi dengan rentang nilai $\geq 8,8$ pada mata pelajaran Administrasi Umum, 2 siswa berkemampuan sedang dengan rentang nilai $\leq 8,5$ pada mata pelajaran Administrasi Umum, dan 2 siswa berkemampuan rendah dengan rentang nilai ≤ 75 pada mata pelajaran Administrasi Umum. Uji coba dilakukan di SMK PGRI 2 Malang, pada kelas X OTKP 1. Pemilihan kriteria siswa dilihat dari hasil ujian mata pelajaran Administrasi Umum kompetensi dasar sebelumnya. Hasil uji coba kelompok kecil akan menjadi masukan untuk menyempurnakan produk akhir.

7. Revisi Produk Operasional

Revisi produk operasional merupakan revisi tahap 2 yang dilakukan apabila dalam uji coba lapangan utama pada kelompok kecil terdapat kekurangan pada produk yang dihasilkan. Peneliti merevisi produk sesuai dengan masukan atas kekurangan yang terdapat pada produk setelah uji coba lapangan berlangsung. Tujuan merevisi produk adalah menyempurnakan produk yang dihasilkan sebelum produk tersebut diimplementasikan sebagai bahan ajar.

8. Diseminasi dan Implementasi

Pada tahap ini, produk yang dihasilkan berupa produk akhir dan dapat disebarluaskan serta diimplementasikan untuk diujicobakan di lingkup yang lebih luas. Uji coba pemakaian modul sebagai bahan ajar dilakukan pada siswa kelas X OTKP 1 dengan menggunakan perbandingan antara KD 3.8 dengan KD sebelumnya yang telah disampaikan oleh guru dengan asumsi tingkat kesulitan materi adalah sama. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat perbandingan hasil belajar siswa sebelum menggunakan modul Administrasi Umum dan sesudah pemakaian modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning*. Perbandingan hasil belajar siswa dilihat dari rata-rata nilai dan hasil uji *independent sample t test* setelah melakukan *post test* sesudah proses pembelajaran berlangsung.

C. Uji Coba Produk

Menurut Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Universitas Negeri Malang), (2010:47), “uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkatan keefektifan, efisiensi, dan/atau daya tarik produk yang dihasilkan”. Uji coba produk yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu: 1) desain uji coba, 2) subjek uji coba, 3) jenis data, 4) teknik pengumpulan data, dan 5) teknik analisis data.

1. Desain Uji Coba

Uji coba dilakukan untuk mendapatkan data yang digunakan untuk penyempurnaan produk yang dihasilkan. Pada desain uji coba produk ini, dibagi menjadi tiga tahapan yaitu validasi modul oleh dua orang ahli yakni ahli modul

dan materi, uji kelompok kecil dilakukan oleh 6 siswa yaitu siswa Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran kelas X, sedangkan yang terakhir yaitu uji produk akhir yang dilakukan pada siswa kelas X OTKP 1 di SMK PGRI 2 Malang.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba adalah orang yang akan melakukan pengujian terhadap modul pembelajaran yang dikembangkan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek uji coba adalah:

a. Uji Coba Perorangan

Uji coba perorangan dilakukan oleh ahli materi yang berasal dari SMK PGRI 2 Malang yakni guru mata pelajaran Administrasi Umum. Uji coba yang dilakukan oleh guru mata pelajaran di SMK PGRI 2 Malang bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan kesesuaian isi materi terhadap tingkat kompetensi siswa terhadap mata pelajaran Administrasi Umum. Kemudian oleh ahli modul yaitu dosen di Universitas Negeri Malang yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan desain modul sebagai bahan ajar.

b. Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil diterapkan pada peserta didik berjumlah 6 orang. Kriteria antar siswa dikategorikan menjadi 3 jenis yakni 2 siswa berkemampuan tinggi dengan rentang nilai $\geq 8,8$ pada mata pelajaran Administrasi Umum, 2 siswa berkemampuan sedang dengan rentang nilai $\leq 8,5$ pada mata pelajaran Administrasi Umum, 2 siswa berkemampuan rendah dengan rentang nilai $\leq 7,5$ pada mata pelajaran Administrasi Umum. Uji coba dilakukan untuk mengukur tingkat kemudahan dan kemenarikan modul untuk dipelajari oleh siswa sebelum modul diimplementasikan sebagai bahan ajar.

c. Produk Akhir

Uji produk akhir diterapkan pada siswa kelas X OTKP 1 dengan perbandingan hasil belajar 1 KD sebelum penelitian dilakukan dengan asumsi bahwa tingkat kesulitan dan karakteristik KD untuk perbandingan hasil belajar menyerupai KD yang diujicobakan menggunakan modul berbasis *discovery learning*.

3. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian dan pengembangan ini menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif didapat dari nilai angket yang sudah diisi oleh ahli modul dan ahli materi, siswa uji lapangan, serta hasil belajar siswa antara KD tertentu sebelum menggunakan modul dengan KD setelah menggunakan modul. Sedangkan untuk data kualitatif didapat dari hasil kritik dan saran yang diberikan oleh ahli modul serta subjek uji coba produk.

4. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, tes dan angket. Pemilihan teknik instrumen pengumpulan data berupa wawancara, tes dan angket dirasa sesuai dengan tujuan pencapaian dalam menggali informasi untuk pengembangan bahan ajar.

a. Wawancara

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data melalui serangkaian pertanyaan yang dilakukan oleh peneliti kepada informan untuk menemukan permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada guru Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK PGRI 2 Malang untuk menganalisis potensi masalah yang ada pada mata pelajaran Administrasi Umum. Selain itu dengan melakukan wawancara peneliti dapat mengumpulkan informasi awal mengenai proses dalam kegiatan pembelajaran, sumber-sumber belajar, dan modul yang digunakan dalam pembelajaran. Teknik wawancara yang dilakukan peneliti adalah teknik semi terstruktur. Teknik ini dipilih agar responden dapat menyampaikan masalah secara terbuka dan responden dapat mengeluarkan pendapat yang berhubungan dengan permasalahan.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan
1	Respon siswa terhadap pelajaran
2	Kurikulum pembelajaran di SMK PGRI 2
3	Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Administrasi Umum
4	Metode yang digunakan dalam pembelajaran
5	Kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran

(Sumber : diolah oleh peneliti)

b. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang di dalamnya terdapat berbagai pernyataan maupun pertanyaan serta tugas yang harus dijawab dan dikerjakan oleh responden. Jenis tes yang harus digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan hasil belajar siswa berupa tes tulis dengan soal pilihan ganda dan uraian yang diujikan pada siswa kelas X OTKP 1. Hasil masing- masing tes tersebut untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar.

c. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari informasi berdasarkan skala penskoran tertentu. Metode angket untuk mencari informasi memberikan daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi riil berdasarkan kriteria penskoran. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini menggunakan angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka digunakan untuk mengetahui dan memberikan kritik, saran serta pendapat terkait dengan modul yang telah dikembangkan. Selanjutnya angket tertutup digunakan untuk mendapatkan skor penilaian dengan menggunakan skala *Likert*.

Sugiyono (2011:94) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pedoman skor yang digunakan adalah:

SS	: Sangat Setuju	diberi skor 5
S	: Setuju	diberi skor 4
CS	: Cukup Setuju	diberi skor 3
KS	: Kurang Setuju	diberi skor 2
SKS	: Sangat Kurang Setuju	diberi skor 1

Peneliti menggunakan beberapa angket yang terdiri dari angket ahli modul, angket ahli materi dan angket peserta didik dalam proses penelitian pendidikan. Penjelasan terkait dengan angket yang digunakan disajikan dalam Tabel 3.4 kisi-kisi instrumen ahli modul, Tabel 3.5 kisi-kisi instrumen ahli materi dan Tabel 3.6 instrumen kisi-kisi angket peserta didik.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket Ahli Modul

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1	Kelayakan isi	• Kesesuaian dengan KD-Indikator	1
		• Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	2
		• Kesesuaian dengan strategi pembelajaran	3
		• Manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan	4
		• Kesesuaian dengan nilai-nilai, moralitas, sosial	5
2	Kebahasaan	• Penyusunan kalimat	6
		• Bahasa mudah dipahami	7
		• Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia	8
		• Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien	9
3	Sajian	• Sistematika penyajian	10
		• Urutan penyajian	11
		• Pemberian motivasi	12
		• Interaktivitas (stimulus dan respon)	13
		• Kelengkapan informasi	14
4	Kegrafisan	• Komposisi warna	15
		• Konsistensi penulisan judul bab dan subbab	16
		• Penggunaan font (jenis dan ukuran)	17
		• Layout, tata letak	18
		• Ilustrasi, grafis, gambar, foto	19
		• Kesesuaian desain cover dengan isi materi	20

(Sumber: Data diolah dari Lestari, 2013: 105)

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Angket Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1	Relevansi	• Materi relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa	1
		• Tugas relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai	2
		• Contoh penjelasan relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai	3
		• Latihan dan soal relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai	4
		• Kedalaman uraian sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	5
		• Jabaran materi sesuai tuntutan kurikulum	6
		• Jumlah ilustrasi cukup	7
		• Jumlah latihan dan soal cukup	8
2	Keakuratan	• Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuan	9
		• Materi yang disajikan sesuai perkembangan mutakhir	10
		• Pengemasan materi sesuai dengan pendekatan keilmuan yang bersangkutan	11
		• Keakuratan ilustrasi gambar	12

(lanjutan tabel 3.5 kisi-kisi angket ahli materi)

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
3	Kelengkapan sajian	• Menyajikan kompetensi yang harus dikuasai siswa	13
		• Menyajikan manfaat dan pentingnya penguasaan kompetensi bagi kehidupan siswa	14
		• Menyajikan daftar isi	15
		• Menyajikan daftar pustaka	16
		• Mendorong rasa keingintahuan siswa	17
		• Mendorong terjadinya interaksi siswa dengan sumber belajar	18
		• Mendorong siswa membangun pengetahuannya sendiri	19
4	Cara penyajian	• Memberikan pesan modal dan nilai sosial	20
		• Ketepatan ejaan dan struktur kalimat	21
		• Ketepatan penggunaan istilah	22
		• Panjang kalimat sesuai dengan tingkat pemahaman anak	23
		• Struktur kalimat sesuai dengan pemahaman siswa	24
		• Bahasa yang digunakan bahasa setengah formal (bahasa sehari-hari di kelas)	25

(Sumber: Data diolah dari Akbar, 2013:39-40)

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Angket Peserta Didik

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1	Kelayakan isi	• Konsep yang disajikan dalam modul	1
		• Materi yang disajikan dalam modul	2
		• Latihan dan soal yang disajikan dalam modul	3
		• Mendukung kemandirian belajar	4
2	Kebahasaan	• Struktur kalimat mudah dipahami	5
		• Bahasa mudah dipahami	6
		• Bahasa lugas (tidak bertele-tele)	7
3	Sajian	• Adanya ilustrasi dan contoh	8
		• Format penyajian konsisten	9
		• Mempermudah pemahaman siswa	10
		• Ada penjelasan istilah baru	11
4	Kegrafikan	• Desain modul menarik	12
		• Gambar sesuai dengan materi	13
		• Format tulisan mudah dibaca	14
		• Tata letak isi modul	15

(Sumber: Data diolah dari Lestari, 2013:109)

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Sugiyono (2011:244) merupakan proses menyusun hasil penemuan yang dilakukan dengan cara wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori tertentu, sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan yang mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

a. Analisis data angket validasi

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data angket validasi menggunakan data kuantitatif yang diperoleh berdasarkan perolehan skor dari tiap-tiap jawaban yang terdapat pada angket. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung tingkat kevalidan hasil validasi sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan :

\bar{x} = nilai rata-rata (dalam persen)

$\sum x$ = jumlah jawaban responden

$\sum x_i$ = jumlah nilai ideal

Data hasil penilaian terhadap pengembangan bahan ajar Administrasi Umum, penentuan tingkat kevalidan produk dijelaskan dalam tabel 3.7

Tabel 3.7 Tingkat Kevalidan Produk

Persentase(%)	Kriteria Valid
80-100	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
61-80	Valid (tidak ada revisi, jikalau ada hanya merevisi bagian kecil sesuai dengan masukan dari validator
41-60	Cukup Valid (sedikit revisi dengan catatan subjek uji coba)
21-40	Kurang Valid (revisi sebagian besar produk)
0-20	Tidak Valid (revisi besar, berpotensi untuk mengganti atau merubah aspek yang disajikan)

(Sumber: Data diolah dari Akbar, 2013:42)

Keterangan :

1. Jika produk yang diuji kelayakan mendapat skor presentase 80%-100% maka produk tersebut dapat diimplementasikan tanpa adanya revisi.
2. Jika produk yang diuji kelayakan mendapat skor presentase 61%-80% maka produk tersebut dapat diimplementasikan dengan melakukan sedikit revisi dengan masukan dari ahli validator
3. Jika produk yang diuji kelayakan mendapat skor presentase 41%-60% maka produk tersebut dapat diimplementasikan dengan melakukan sedikit revisi dengan catatan subjek uji coba

4. Jika produk yang diuji kelayakan mendapat skor presentase 21%-40% maka produk tersebut dapat diimplikasikan dengan merevisi sebagian besar produk
5. Jika produk yang diuji kelayakan mendapat skor presentase 0%-20% maka produk tersebut tidak dapat diimplementasikan dan harus merubah keseluruhan produk berdasarkan pedoman dari ahli.

b. Analisis Data Hasil Belajar

Pengaruh modul pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik dapat diketahui dengan cara tes (*post test*) antara KD sebelum penelitian dengan KD untuk penelitian pada peserta didik kelas X OTKP 1. Hasil dari tes dianalisa menggunakan program *SPSS* dan penghitungan persentase rata-rata hasil belajar peserta didik. Perbedaan perolehan hasil belajar dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Seluruh Nilai Peserta Didik}}{\text{Jumlah Peserta Didik}}$$

Penghitungan nilai rata-rata dapat menggambarkan tingkat keberhasilan penggunaan modul pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Apabila rata-rata hasil belajar KD sebelum menggunakan penelitian lebih rendah daripada KD yang digunakan untuk penelitian, maka proses pembelajaran menggunakan modul Adminstrasi Umum dengan kompetensi dasar 3.8 terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Namun apabila nilai rata-rata hasil belajar KD sebelum menggunakan modul lebih tinggi daripada KD yang digunakan untuk penelitian, maka modul pembelajaran yang dikembangkan tidak terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Untuk mengetahui signifikansi hasil belajar peserta didik antara KD 3.8 menggunakan modul administrasi umum berbasis *discovery learning* dengan KD pembandingan tanpa menggunakan modul dianalisa menggunakan program *SPSS*. Diperlukan rumusan hipotesis untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik dengan ketentuan sebagai berikut:

H₀ = Tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

H_a = Ada perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Selanjutnya data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji *independent sample t-test*.

1) Uji Normalitas

Tahap uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal merupakan salah satu syarat dalam penggunaan statistik parametrik. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah *Kolmogorov Smirnov Test* menggunakan SPSS dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (*sig*) > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi (*sig*) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.

2) Uji *Independent sample t-Test*

Apabila pada tahap uji normalitas telah diketahui bahwa data berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji t untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kompetensi dasar 3.8 yang menggunakan modul berbasis *discovery learning* dengan kompetensi dasar pembandingan tanpa menggunakan modul berbasis *discovery learning*. Uji *independent sample t-test* dilakukan melalui SPSS dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi *sig(2-tailed)* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara KD 3.8 dengan KD pembandingan.
- b) Jika nilai signifikansi *sig(2-tailed)* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar antara KD 3.8 dengan KD pembandingan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian dan Analisis Data Hasil Uji Coba

Pengembangan modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* ini menggunakan model Borg n Gall sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Ada 8 (delapan) tahapan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut: (1) Penelitian dan pengumpulan informasi, (2) Perencanaan, (3) Pengembangan produk awal, (4) Pengujian validasi ahli materi dan ahli modul, (5) Revisi produk utama, (6) Pengujian lapangan utama, (7) Revisi produk operasional, (8) Diseminasi dan Implementasi. Delapan tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian dan Pengumpulan Informasi

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi untuk mencari informasi dan data awal yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan informasi dilakukan dengan observasi dan wawancara kepada guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum. Observasi dan wawancara dilaksanakan tanggal 20 Agustus 2019 di SMK PGRI 2 Malang dengan narasumber Ibu Sunaringsih, S.Pd selaku guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum. Transkrip wawancara dapat dilihat pada lampiran 1.

Berdasarkan hasil wawancara, SMK PGRI 2 Malang menggunakan kurikulum 2013 revisi 2018. Metode pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab dengan media PPT dan bahan ajar berupa buku paket administrasi umum. Pemilihan metode konvensional dikarenakan metode ini paling mudah diterapkan dan dirasa paling cocok untuk memberikan pemahaman kepada siswa dikarenakan siswa butuh penjelasan dari guru untuk memahami materi pelajaran. Kendala yang dihadapi ketika mengajar menggunakan metode konvensional adalah siswa menjadi pasif dan terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

Berdasarkan hasil tersebut maka bahan ajar berupa modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* perlu dikembangkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran, dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa terkait dengan materi yang diajarkan oleh guru.

Pada tahap ini setelah melakukan observasi dan wawancara, peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang ditemukan. Data yang dikumpulkan berupa silabus Administrasi Umum, daftar nama siswa kelas X OTKP 1 dan nilai ulangan harian kompetensi dasar menerapkan tata ruang kerja kantor (*office layout*) sebagai nilai yang akan dibandingkan dengan nilai *post-test* kompetensi dasar memilih peralatan kantor dalam kegiatan administrasi. Setelah nilai dibandingkan maka akan diketahui seberapa efektif modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* dalam meningkatkan hasil siswa.

2. Perencanaan

Tahap kedua ini peneliti membuat perencanaan desain modul yang disesuaikan dengan sintaks *discovery learning* dan tuntutan kurikulum 2013. Adapun susunan perencanaan modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* yang dibuat oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Bagian awal
 - 1) Cover modul
 - 2) Cover dalam
 - 3) Kata pengantar
 - 4) Daftar isi
- b. Pendahuluan
 - 1) Deskripsi
 - 2) Petunjuk penggunaan modul
 - 3) Cakupan kompetensi
 - 4) Tujuan pembelajaran
 - 5) Peta konsep
- c. Bagian isi
 - 1) Kegiatan belajar 1
 - 2) Kegiatan belajar 2
 - 3) Kegiatan belajar 3

- d. Evaluasi
 - 1) Evaluasi pembelajaran
 - 2) Umpan balik siswa
- e. Bagian penutup
 - 1) Glosarium
 - 2) Daftar pustaka
 - 3) Biografi penulis

3. Pengembangan produk awal

Tahap ketiga adalah pengembangan produk awal yang disesuaikan dengan perencanaan yang telah dibuat. Produk yang dikembangkan adalah modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning*. Modul ini disusun agar siswa dapat menemukan konsep materi secara mandiri, sehingga dapat mengasah pola berfikir kritis siswa. Komponen modul yang dikembangkan terdiri dari 3 bagian utama yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian penutup yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Bagian awal terdiri dari:

- 1) Halaman depan (cover) berisi judul modul, model yang digunakan, nama penulis dan pembimbing, peruntukan kelas dan semester
- 2) Kata pengantar, berisi kata sambutan dari penulis, penjelasan singkat mengenai modul dan ucapan terimakasih
- 3) Daftar isi, berisi tentang isi modul beserta letak halaman.
- 4) Pendahuluan yang terdiri dari:
 - a) Deskripsi, berisi tentang isi yang terdapat pada modul
 - b) Petunjuk penggunaan modul, berisi tentang tahapan dalam penggunaan modul
 - c) Cakupan kompetensi, berisi tentang standar kompetensi yang harus dipenuhi dan dicapai oleh peserta didik
 - d) Tujuan pembelajaran, berisi mengenai harapan ketercapaian pengetahuan setelah peserta didik mempelajari materi
 - e) Peta konsep, berisi bagan materi sesuai standar kompetensi.

b. Bagian isi

Bagian isi merupakan tahapan pembelajaran dengan menggunakan basis *discovery learning* pada materi memilih peralatan kantor dalam kegiatan administrasi. Materi yang tersaji dibagi menjadi 3 kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi sebagai berikut.

- 1) Kegiatan belajar 1 mengidentifikasi pengertian peralatan kantor
- 2) Kegiatan belajar 2 jenis-jenis peralatan kantor
- 3) Kegiatan belajar 3 memilih peralatan kantor dalam kegiatan administrasi

Setiap kegiatan pembelajaran terdapat 6 kegiatan *discovery learning*, yaitu:

- 1) Mengamati yaitu kegiatan mengamati gambar yang tersaji di dalam modul oleh peserta didik untuk memberi gambaran tentang materi yang akan dipelajari.
- 2) Mengidentifikasi yaitu kegiatan memberi pertanyaan terkait dengan gambar yang telah diamati oleh peserta didik sehingga diperoleh hipotesis
- 3) Mengumpulkan data yaitu kegiatan yang dilakukan peserta didik untuk memperoleh informasi sebagai jawaban sesuai dengan tahap identifikasi
- 4) Mengolah data yaitu kegiatan mengelola informasi yang didapatkan dari kegiatan mengumpulkan data untuk menjawab pertanyaan
- 5) Membuktikan yaitu kegiatan mengamati jawaban sesuai dengan materi agar peserta didik dapat membuktikan hipotesis jawaban yang telah dibuat
- 6) Menyimpulkan yaitu kegiatan menyimpulkan materi keseluruhan pada kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan

Untuk mempermudah dan meningkatkan pemahaman peserta didik terkait dengan materi yang tersaji sesuai sintaks *discovery learning* maka pada setiap kegiatan pembelajaran disajikan:

- 1) Rangkuman berisi uraian singkat mengenai materi yang disajikan
- 2) Evaluasi belajar berisi soal-soal untuk melatih daya tangkap terkait dengan materi yang telah dipelajari dalam modul
- 3) Umpan balik berisi kriteria penskoran yang digunakan sebagai pedoman untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari dari hasil menjawab soal yang disediakan.

c. Bagian penutup terdiri dari:

- 1) Glosarium berisi penjelasan mengenai istilah-istilah penting yang terdapat pada materi
- 2) Daftar pustaka berisi daftar sumber rujukan materi yang tersaji dalam modul
- 3) Biografi penulis berisi mengenai riwayat hidup penulis.

4. Pengujian validasi ahli materi dan ahli modul

Tahap berikutnya adalah uji validasi ahli materi dan ahli modul. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan modul yang dikembangkan oleh peneliti dan mengetahui kekurangan dari modul.

a. Validasi ahli materi

Validasi ahli materi dilakukan untuk menguji tingkat kelayakan materi yang tersaji dalam modul yang dikembangkan. Aspek yang dinilai meliputi aspek relevansi, keakuratan, kelengkapan sajian, dan cara penyajian. Validasi ahli materi diserahkan kepada guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum di SMK PGRI 2 Malang yaitu Ibu Sunaringsih, S.Pd.

Hasil validasi ahli materi terdiri dari data kuantitatif dan data kualitatif. Berikut penjelasan hasil validasi ahli materi untuk data kuantitatif dan data kualitatif.

1) Data kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil penskoran angket oleh ahli materi yang disajikan dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Kuantitatif Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	%	Keterangan
1	Relevansi	98%	Sangat Valid
2	Keakuratan	100%	Sangat Valid
3	Kelengkapan sajian	94%	Sangat Valid
4	Cara penyajian	97%	Sangat Valid
Rata-rata		97%	Sangat Valid

(sumber lampiran 3b)

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi yang disajikan dalam tabel 4.1, data menunjukkan bahwa modul mendapat persentase kelayakan sebesar 97%. Dengan demikian modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* yang dikembangkan oleh peneliti mendapat kriteria sangat valid untuk diterapkan.

2) Data kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari komentar dan saran yang diberikan oleh ahli materi sebagai dasar untuk perbaikan modul yang dikembangkan. Data kualitatif hasil validasi ahli materi disajikan dalam tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Komentar dan Saran Ahli Materi

No	Komentar dan saran
1	Mengingat peralatan kantor merupakan bagian dari materi perlengkapan kantor maka alangkah baiknya jika ada peta konsep agar dapat terlihat perbedaan diantara keduanya dan juga jelas kaitan antara materi tersebut
2	Untuk itu materi dari modul lebih dikembangkan lagi

(sumber: lampiran 2b)

b. Validasi ahli modul

Validasi ahli modul dilakukan untuk menguji tingkat kelayakan modul yang dikembangkan. Aspek yang dinilai dalam validasi ahli modul meliputi kelayakan isi, kebahasaan, sajian dan kegrafikan. Modul divalidasi oleh dosen program studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran yaitu bapak Imam Bukhori, S.Pd., M.Pd. Validator dipilih dikarenakan memiliki wawasan di bidang pembuatan bahan ajar dan berpengalaman sebagai validator ahli modul di Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran.

Hasil validasi ahli modul terdiri dari data kuantitatif dan data kualitatif. Berikut penjelasan hasil validasi ahli modul untuk data kuantitatif dan data kualitatif.

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil penskoran angket oleh ahli modul yang disajikan dalam tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Kuantitatif Validasi Ahli Modul

No	Aspek yang dinilai	%	Keterangan
1	Kelayakan isi	100%	Sangat valid
2	Kebahasaan	95%	Sangat valid
3	Sajian	92%	Sangat valid
4	Kegrafikan	97%	Sangat valid
Rata-rata		96%	Sangat valid

(sumber: lampiran 3a)

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli modul yang disajikan dalam tabel 4.3, data menunjukkan bahwa modul mendapat persentase kelayakan sebesar 96%. Dengan demikian modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* yang dikembangkan oleh peneliti mendapat kriteria sangat valid untuk diterapkan.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari komentar dan saran yang diberikan oleh ahli modul sebagai dasar untuk perbaikan modul yang dikembangkan. Data kualitatif hasil validasi ahli modul disajikan dalam tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Komentar dan Saran Ahli Modul

No	Komentar dan Saran
1	Penulisan yang masih menggunakan bullet diganti dengan angka atau huruf
2	Penggunaan shape dan warna harus konsisten
3	Urutan <i>discovery learning</i> sebaiknya ditambah angka romawi
4	Cover dibedakan antara pegangan guru dan pegangan siswa

(sumber: lampiran 2a)

5. Revisi produk utama

Setelah draft modul divalidasi oleh ahli materi dan ahli modul, peneliti mendapatkan data kuantitatif dan kualitatif dari validator. Data kualitatif berupa komentar dan saran dari validator sebagai bahan untuk merevisi produk agar siap dan layak untuk diujicobakan kepada peserta didik.

6. Pengujian lapangan utama

Uji lapangan utama pada penelitian ini merupakan uji coba yang dilakukan pada kelompok kecil peserta didik yang berjumlah 6 dengan kriteria 2 berkemampuan tinggi, 2 berkemampuan sedang dan 2 berkemampuan rendah pada mata pelajaran Administrasi Umum. Uji coba dilakukan pada peserta didik kelas X OTKP 1 di SMK PGRI 2 Malang untuk mengetahui kemenarikan dan kemudahan modul untuk dipelajari oleh siswa. Aspek yang dinilai peserta didik meliputi kelayakan isi, kebahasaan, sajian, dan kegrafikan.

Hasil data uji coba kelompok kecil terdiri dari dua data yaitu kuantitatif dan kualitatif. Penjelasan hasil data kuantitatif dan kualitatif dijabarkan sebagai berikut:

a. Data kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari skor pengisian angket oleh peserta didik yang disajikan dalam tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Kuantitatif Validasi Siswa

No	Nama Siswa	Persentase %	Kriteria
1	Denok Nikmatul Umroh	85%	Sangat valid
2	Tara Febrianti	93%	Sangat valid
3	Shinta Permata Herman	97%	Sangat valid
4	Karina Eka Isvidiansyahputri	94%	Sangat valid

Lanjutan Tabel 4.5 Data Kuantitatif Validasi Siswa

No	Nama Siswa	Persentase	Kriteria
5	Dyah Puri Wardhani	93%	Sangat valid
6	Nabyla Fayzha R.	88%	Sangat valid
Total penskoran		92%	Sangat valid

(sumber lampiran 3c)

Berdasarkan hasil validasi peserta didik yang disajikan dalam tabel 4.5, data menunjukkan bahwa modul mendapat persentase kelayakan sebesar 92%. Dengan demikian modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* yang dikembangkan oleh peneliti mendapat kriteria sangat valid untuk diterapkan.

b. Data kualitatif

Data kualitatif diperoleh berdasarkan komentar dan saran dari siswa. Komentar dan saran dijadikan dasar pertimbangan untuk merevisi modul pembelajaran yang dikembangkan. Data kualitatif hasil validasi uji produk utama dari kelompok kecil siswa dapat dilihat dalam Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Komentar dan Saran Siswa

No	Nama Siswa	Pendapat modul secara umum	Komentar dan saran	Kajian
1.	Denok Nimatul U.	Modul mudah dipahami dan tampilannya sangat menarik, tidak bosan untuk membacanya	Layout modul sangat menarik dan simple sehingga membuat tidak bosan bagi pembaca. Konsep yang disajikan juga menarik	Peserta didik menganggap modul sudah bagus dan tidak perlu direvisi
2.	Tara Febrianti	Modul menarik untuk dibaca, bahasa mudah untuk dipahami	Modul banyak menambah wawasan dan motivasi	Peserta didik menganggap modul sudah bagus dan tidak perlu direvisi
3.	Shinta Permata H.	Modulnya sangat menarik, bahasa dan penulisan mudah dipahami. Penggunaan contoh gambar dapat membuat peserta didik mudah dipahami	Modul sangat menarik	Peserta didik menganggap modul sudah bagus dan tidak perlu direvisi
4.	Karina Eka I.	Menurut saya modul ini sangat menarik untuk dipelajari. Penggunaan bahasa yang mudah dipahami serta gambar- gambar yang diberikan menarik pembaca untuk mempelajari modul lebih lanjut	Modul yang dibuat sangat menarik dan menambah wawasan	Peserta didik menganggap modul sudah bagus dan tidak perlu direvisi

Lanjutan Tabel 4.6 Komentar dan Saran Siswa

No	Nama Siswa	Pendapat Modul secara Umum	Komentar dan saran	Kajian
5.	Dyah Puri Wardhani	Modul Administrasi Umum berbasis <i>discovery learning</i> ini dari segi penampilan sangat menarik. Penataan letak dan design grafisnya teratur. Dari segi isi sesuai dengan materi yang harus diajarkan, juga diperjelas dengan gambar dan info singkat.	Modul sudah cukup bagus, materinya menarik, namun masih ada hal yang perlu diperbaiki seperti dalam petunjuk penggunaan modul ada kotak yang berwarna gelap sehingga tulisannya tidak terlihat jelas	Perlu perbaikan dalam pemilihan warna
6.	Nabyla Fayzha R.	Desain modul yang digunakan sangat menarik, saya setuju karena modul yang sangat menarik dapat meningkatkan minat belajar siswa. Saya cukup setuju, jika tata bahasa dalam modul mudah dipahami	Dalam modul tersebut gambarnya sangat menarik, bahasanya mudah dipahami. Dengan gambarnya yang menarik dapat membuat siswa senang belajar. Materi yang digunakan menarik	Peserta didik menganggap modul sudah bagus dan tidak perlu direvisi

(Sumber: lampiran 2c)

7. Revisi produk operasional

Tahap selanjutnya setelah melakukan uji produk utama yang dilakukan pada kelompok kecil sejumlah 6 siswa, diperoleh data kuantitatif berupa komentar dan saran serta pendapat mengenai modul yang diberikan oleh siswa. Data menunjukkan bahwa tidak ditemukan hal-hal fatal dari produk yang diuji cobakan, namun terdapat 1 revisi dari modul berupa penggantian warna yang terdapat pada petunjuk penggunaan modul yang dianggap terlalu gelap sehingga tulisan kurang terlihat dengan jelas. Setelah merevisi produk sesuai dengan saran dari siswa, modul sudah dapat digunakan pada tahap selanjutnya.

8. Diseminasi dan Implementasi

Diseminasi dan implementasi merupakan tahapan menerapkan modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* bagi peserta didik sebagai bahan ajar. Tahap ini dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa setelah menggunakan modul berbasis *discovery learning* yang telah direvisi sesuai validasi. Hasil akhir yang diperoleh berupa perbandingan nilai rata-rata dan signifikansi siswa pada materi memilih peralatan kantor dalam kegiatan administrasi yang menggunakan

modul berbasis *discovery learning* dengan materi menerapkan tata ruang kerja kantor (*office layout*) tanpa menggunakan modul dengan basis tertentu.

Subjek penelitian ini adalah kelas X OTKP 1 dengan jumlah 29 siswa. Uji coba ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan menyampaikan KD 3.8 memilih peralatan kantor dalam kegiatan administrasi. Pertemuan pertama di kelas X OTKP 1 dilaksanakan tanggal 10 Februari 2020 dengan alokasi waktu 3x45 menit pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama siswa diberi modul administrasi umum berbasis *discovery learning* serta diberi penjelasan mengenai cara penggunaan modul dan melakukan pembelajaran sesuai dengan tahapan yang tersaji dalam modul berbasis *discovery learning*. Selanjutnya pembelajaran dilakukan dengan menggunakan modul berbasis *discovery learning* sesuai dengan perencanaan yang disusun dalam RPP. Pertemuan kedua dilakukan pembelajaran yang sama dengan pertemuan pertama yang menggunakan modul berbasis *discovery learning* sebagai bahan ajar dan memberikan soal *post test* di akhir pembelajaran.

Peneliti memberikan perangkat pembelajaran sesuai dengan pedoman kegiatan berupa silabus mata pelajaran Administrasi Umum, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan soal-soal untuk mendukung kegiatan pembelajaran agar berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan.

B. Analisis Data

Analisis data merupakan tindak lanjut dari kegiatan penelitian dan pengembangan setelah peneliti mendapatkan data dari seluruh responden maupun sumber data lainnya yang terkumpul.

1. Analisis Data Validasi

Data-data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan perolehan data kuantitatif yang telah didapatkan dari hasil validasi ahli materi, ahli modul, dan siswa. Analisis data tersebut dilakukan pada keseluruhan item pernyataan. Analisis data dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Analisis Data Validasi Modul berbasis *Discovery Learning* oleh Validator

No	Validator	Persentase	Kriteria
1	Ahli materi (Sunaringsih S.Pd)	97%	Sangat valid
2	Ahli modul (Imam Bukhori, S.Pd., M.Pd)	96%	Sangat valid
3	Kelompok kecil (siswa kelas X OTKP 1)	92%	Sangat valid
Total persentase rata-rata		95%	Sangat valid

Dari tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* yang telah dikembangkan oleh peneliti dinyatakan valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran sebagai bahan ajar dengan total persentase 95%.

2. Analisis Data Hasil Belajar

Untuk mengukur hasil belajar siswa, peneliti memberikan *post-test* kepada siswa pada KD 3.8 memilih peralatan kantor dalam kegiatan administrasi. Penelitian ini membandingkan hasil belajar siswa antara kompetensi dasar 3.8 yang menggunakan modul berbasis *discovery learning* dengan kompetensi dasar 3.9 tanpa menggunakan modul berbasis *discovery learning*. Penelitian dilakukan pada kelas X OTKP 1 yang terdiri dari 29 siswa. Analisis data hasil belajar siswa dilakukan dengan melakukan perbandingan hasil belajar menggunakan rata-rata nilai dan menggunakan uji *independent sample t test* dengan SPSS sebagai berikut:

a) Uji rata-rata

Berdasarkan penghitungan nilai rata-rata hasil belajar siswa melalui *post test* kompetensi dasar 3.8 dengan modul administrasi umum berbasis *discovery learning* dengan kompetensi dasar 3.9 tanpa menggunakan modul berbasis tertentu diperoleh data yang tersaji pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Data Hasil Belajar Siswa KD 3.8 (menggunakan modul berbasis *discovery learning*) dengan KD 3.9 (tanpa menggunakan modul berbasis tertentu)

Keterangan	KD 3.8	KD 3.9
Jumlah peserta siswa	29	29
Jumlah nilai siswa	2382	2170
Nilai tertinggi	100	89
Nilai terendah	60	55
Nilai rata-rata kelas	82,59	74,83

Sumber: lampiran 11

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 2.12, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada KD 3.8 yang menggunakan modul administrasi umum berbasis *discovery learning* mendapatkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan KD 3.9 sebagai pembanding tanpa menggunakan modul dengan

basis tertentu. Nilai rata-rata KD 3.8 sebesar 82,59 dan KD 3.9 sebesar 74,83. Dengan demikian hasil penggunaan Modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* berdasarkan penghitungan nilai rata-rata berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Umum.

b) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan SPSS versi 16. Data uji normalitas berdasarkan hasil *post-test* kompetensi dasar 3.8 yang menggunakan modul berbasis *discovery learning* dengan kompetensi dasar 3.9 sebagai pembanding tanpa menggunakan modul dengan basis tertentu. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar

Tests of Normality				
	Kompetensi Dasar	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	KD 3.8	.146	29	.114
	KD 3.9	.133	29	.200 [*]

Sumber: data SPSS Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar (2020)

Hasil dari uji normalitas *kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa hasil penghitungan nilai *post test* pada KD 3.8 dan KD 3.9 memiliki nilai signifikansi masing-masing sebesar 0.114 untuk KD 3.8 sebagai KD eksperimen menggunakan modul berbasis *discovery learning* dan 0.200 untuk KD 3.9 sebagai KD pembanding tanpa menggunakan modul berbasis tertentu. Dari perolehan nilai dapat disimpulkan bahwa hasil *post test* berdistribusi normal.

c) Uji *Independent Sample t Test*

Uji *independent sample t test* pada penelitian ini dilakukan untuk menguji perbedaan hasil nilai *posstest* kompetensi dasar 3.8 yang menggunakan modul berbasis *discovery learning* dengan kompetensi dasar 3.9 tanpa menggunakan modul *discovery learning*. Hasil dari uji *independent sample t test* dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji *Independent Sample t Test*

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	.023	.881	2.906	56	.005	7.759	2.670	2.411	13.107
			2.906	55.926	.005	7.759	2.670	2.411	13.107

Sumber: Data SPSS Hasil Uji *Independent Sample t Test* (2020)

Terdapat tahapan sebelum melakukan uji *independent sample t test* yaitu uji homogenitas untuk mengetahui keterkaitan varian antara KD 3.8 dan KD 3.9. Uji homogenitas pada *Sig. Levene's Test for Equality of Variances* menggunakan rumusan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (*sig*) > 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa varians diasumsikan sama.
- Jika nilai signifikansi (*sig*) < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa varians diasumsikan tidak sama.

Berdasarkan output di atas diketahui nilai *Sig. Levene's Test for Equality of Variances* adalah sebesar 0,881 > 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa varians data antara KD 3.8 dan KD 3.9 adalah homogen atau sama. Setelah mendapatkan hasil dari uji homogenitas yang dinyatakan homogen atau sama, maka penafsiran tabel output *independent Sample t test* diatas berpedoman pada nilai yang terdapat pada tabel *equal variances assumed*.

Berdasarkan tabel output *independent Sample t test* pada bagian *Equal variances assumed* diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,005 < 0,05, maka berdasarkan hasil yang tersaji dalam uji *independent Sample t test* dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima dikarenakan nilai sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat

perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil belajar siswa pada *posttest* KD 3.8 dan *posttest* KD 3.9.

Berdasarkan hasil analisis data baik menggunakan rata-rata maupun uji *independent t test*, dapat disimpulkan bahwa penggunaan modul administrasi umum berbasis *discovery learning* pada mata pelajaran administrasi umum efektif digunakan pada proses pembelajaran, karena modul tersebut signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

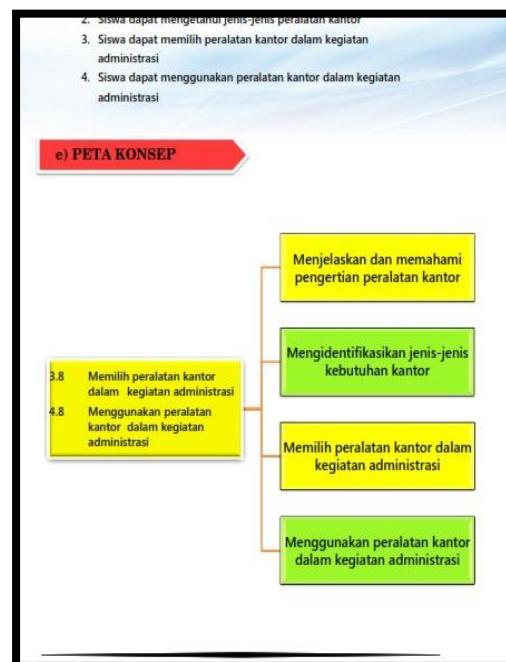
C. Revisi Produk

Berdasarkan hasil analisis data dari ahli modul, ahli materi beserta respon siswa terhadap modul, terdapat beberapa revisi produk sesuai aspek yang dikoreksi. Perbandingan hasil revisi produk dijabarkan sebagai berikut:

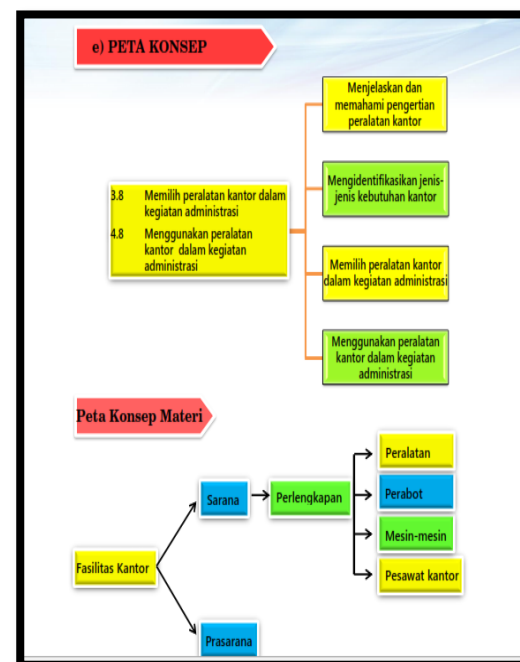
1. Ahli Materi

a. Relevansi

Berdasarkan penilaian berupa komentar dan saran oleh validator ahli materi, Ibu Sunaringsih S.Pd., perlu adanya penambahan peta konsep agar mempermudah pemahaman siswa dalam mengetahui perbedaan dan kaitan dari materi peralatan kantor, serta memberikan materi tambahan perlengkapan kantor yang dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 4.1 peta konsep pre-revisi



Gambar 4.2 peta konsep pascarevisi



Gambar 4.3 materi prarevisi

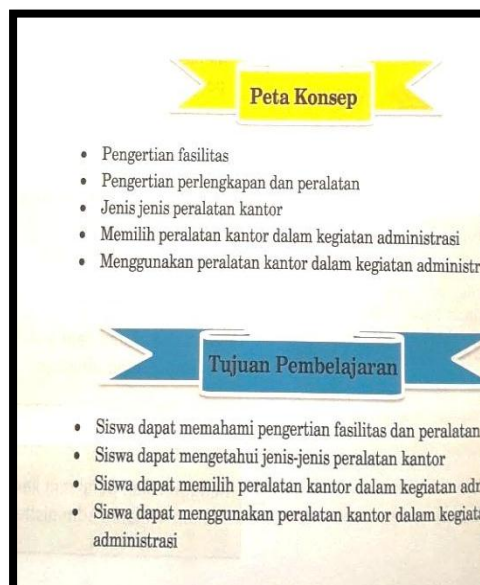


Gambar 4.4 materi pascarevisi

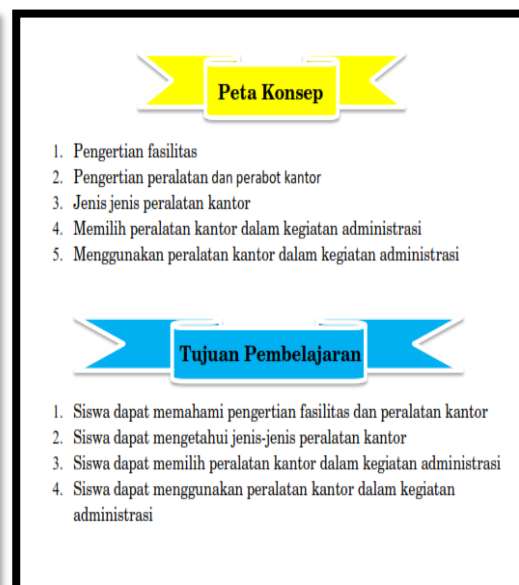
2. Ahli Modul

a. Sajian

Berdasarkan penilaian berupa komentar dan saran oleh validator ahli modul, Bapak Imam Bukhori S.Pd., M.Pd, perlu adanya perbaikan pada penulisan menggunakan bullet untuk penomoran dan pemberian romawi sebagai tanda tahapan pembelajaran *discovery learning*. Berikut penjabarannya:



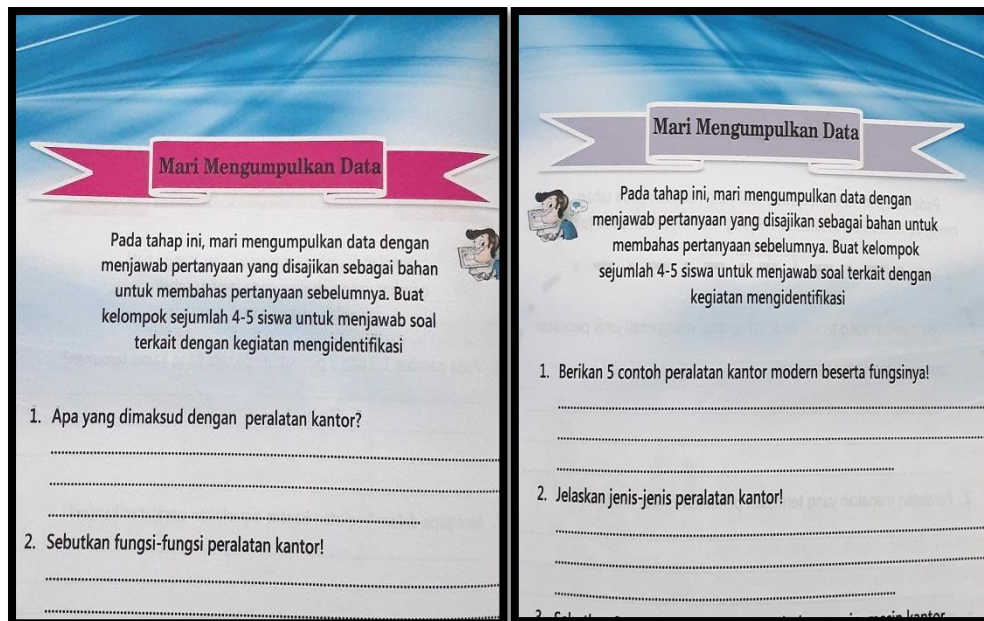
Gambar 4.5 deskripsi prarevisi



Gambar 4.6 deskripsi pascarevisi

b. Kefrafikan

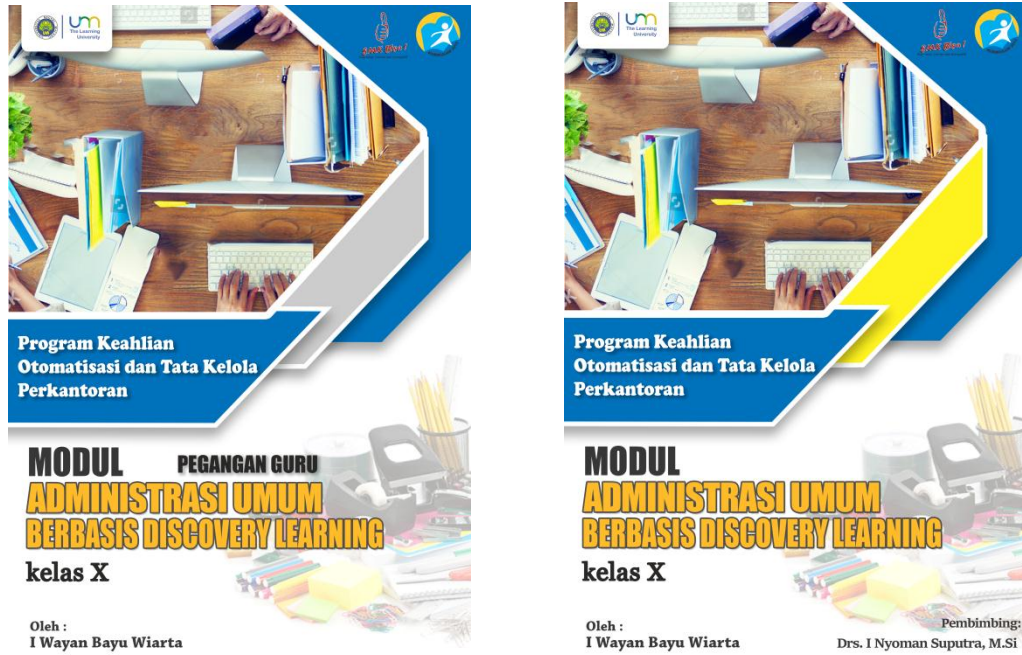
Berdasarkan penilaian berupa komentar dan saran oleh validator ahli modul, Bapak Imam Bukhori S.Pd., M.Pd, perlu adanya perbaikan pada penggunaan shape dan pewarnaan yang harus konsisten serta membedakan cover antara pegangan guru dan siswa. Berikut penjabarannya:



Gambar 4.7 deskripsi prarevisi



Gambar 4.8 deskripsi pascarevisi



Gambar 4.9 deskripsi prerevisi



Gambar 4.10 deskripsi pascarevisi

3. Peserta didik

Berdasarkan penilaian berupa komentar dan saran oleh siswa berupa pemilihan warna pada petunjuk penggunaan modul terdapat warna yang gelap, sehingga tulisan menjadi sulit terlihat dengan jelas. Berikut penjabarannya:



Gambar 4.11 deskripsi prarevisi



Gambar 4.12 deskripsi pascarevisi

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk Hasil Pengembangan

Produk yang dihasilkan oleh peneliti dalam penelitian dan pengembangan adalah bahan ajar berupa modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* yang dapat dilihat pada lampiran 13. Penelitian dan pengembangan ini mengacu pada model Borgin Gall (1983), yang terdiri dari 8 langkah antara lain (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk awal, (4) pengujian validasi ahli materi dan ahli modul, (5) revisi produk utama, (6) pengujian lapangan utama, (7) revisi produk operasional, (8) diseminasi dan implementasi.

Penelitian pengembangan ini dilakukan berdasarkan hasil wawancara oleh guru yang dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional dengan bahan ajar berupa buku paket dan siswa pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pengembangan modul berbasis *discovery learning* ini dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dan melatih pola berfikir kritis siswa dalam menggali materi pelajaran. Nurfadilah. (2020: 355), penerapan pembelajaran *discovery learning* dapat membuat siswa lebih aktif dan mandiri dalam belajar, berbeda dengan pembelajaran dengan model konvensional dimana siswa cenderung pasif dan cepat bosan ketika belajar. Sejalan dengan itu, Martaida, T., dkk. (2017: 6) menyatakan bahwa *discovery learning* dapat melibatkan siswa secara aktif (pusat siswa) untuk menyelidiki masalah yang disajikan pada lembar kerja siswa. Selain itu, Shofiyati, A., dkk (2020: 25) menyatakan bahwa *discovery learning* dapat memicu rasa penasaran siswa, membangun keterampilan sosial dalam kelompok, meningkatkan keterampilan dalam berdebat dan berbicara di depan umum, serta berusaha mencari informasi untuk mendapatkan konsep yang tepat. Hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar berupa modul *berbasis discovery learning* adalah sebagai berikut:

1) Modul Administrasi Umum Berbasis *Discovery Learning*

Produk yang dihasilkan berupa modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* Kompetensi Dasar 3.8 Memilih Peralatan Kantor dalam Kegiatan Administrasi. Pengembangan modul berbasis *discovery learning* merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan melatih pola berfikir kritis siswa. Wulandari. S.P., dkk (2016: 166) menjelaskan bahwa untuk memfasilitasi siswa dalam belajar mandiri dan bermakna adalah mengoptimalkan proses pembelajaran melalui bahan ajar yang mendorong siswa untuk melakukan penemuan yang terdiri dari 6 tahapan pembelajaran antara lain: (1) stimulasi/ pemberian rangsangan (*stimulation*), (2) identifikasi masalah (*problem statement*), (3) pengumpulan data (*data collection*), (4) pengolahan data (*data processing*), (5) pembuktian (*verification*), (6) penarikan kesimpulan (*generalization*). Penyusunan modul tidak terlepas dari komponen-komponen sebagai pelengkap bahan ajar antara lain: (1) cover/ sampul modul, (2) kata pengantar, (3) daftar isi, (4) deskripsi, (5) petunjuk penggunaan modul, (6) cakupan kompetensi, (7) tujuan pembelajaran, (8) peta konsep, (9) kegiatan pembelajaran, (10) evaluasi pembelajaran, (11) umpan balik, (12) glosarium, (13) daftar pustaka, (14) biografi penulis.

Modul yang dihasilkan disusun sedemikian rupa agar terlihat menarik untuk digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa. Nugroho, M.M., dkk (2016: 153) menyatakan bahwa modul yang disusun sederhana dan berisi tentang materi pokok saja, selain menurunkan minat membaca siswa, juga belum memberikan pengetahuan tambahan tentang aplikasi di kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi tersebut. Isi yang terkandung dalam modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* selain materi pokok, juga diberi kata motivasi serta tambahan info mengenai perkembangan peralatan kantor modern yang sering digunakan saat ini, sehingga modul yang disajikan padat akan informasi yang bermanfaat bagi siswa. Penyusunan modul juga memperhatikan tata letak dalam merangkai materi serta pemilihan warna agar tampilan modul semakin menarik untuk dijadikan sumber belajar bagi siswa.

2) Kelayakan Modul Administrasi Umum Berbasis *Discovery Learning*

Kelayakan modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* dapat dilihat melalui hasil validasi modul dari ahli materi, ahli modul dan siswa (uji lapangan utama) sebagai berikut: (a) Hasil kuantitatif validasi ahli materi yang dilakukan oleh ibu Sunaringsih, S.Pd. dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2020 mendapatkan tingkat kevalidan sebesar 97% dengan kriteria “sangat valid” yang berarti modul dapat digunakan sebagai bahan ajar. Aspek yang dikaji dalam proses validasi ahli materi meliputi: relevansi, keakuratan, kelengkapan sajian dan cara penyajian. (b) Hasil kuantitatif validasi ahli modul yang dilakukan oleh bapak Imam Bukhori, S.Pd., M.Pd. dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2020 mendapatkan tingkat kevalidan sebesar 96% dengan kriteria “sangat valid” yang berarti modul dapat digunakan sebagai bahan ajar. Aspek yang dikaji dalam proses validasi ahli modul meliputi: kelayakan isi, kebahasaan, sajian, dan kegrafikan. (c) Hasil kuantitatif validasi oleh pengguna (siswa) sejumlah 6 orang dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2020 mendapatkan rata-rata kevalidan produk sebesar 92% dengan kriteria “sangat valid” yang berarti modul menarik bagi siswa untuk dipelajari. Hasil penghitungan rata-rata persentase validasi ahli materi, ahli modul dan siswa mendapatkan 95 % yang berarti sangat valid untuk digunakan sebagai bahan ajar.

Hasil uji kelayakan modul memiliki tujuan untuk mengukur tingkat kevalidan sebelum digunakan sebagai bahan ajar. Maflukha, D., dkk. (2017:150), penghitungan nilai rata-rata hasil validasi digunakan untuk mengetahui kelebihan dari modul. Sejalan dengan tersebut, kelebihan dari modul yang dikembangkan dapat menjadi karakteristik khas modul produk pengembangan Handoko, A., dkk. (2016:146). Hata kualitatif validasi ahli materi mendapat masukan antara lain: (1) memberikan peta konsep materi agar dapat memudahkan siswa dalam memahami kaitan antar materi, (2) mengembangkan materi yang tersaji di modul pembelajaran. Hasil kualitatif validasi ahli modul mendapat masukan antara lain: (1) penulisan yang masih menggunakan bullet diganti dengan angka atau huruf, (2) penggunaan warna dan shape harus konsisten, (3) urutan *discovery learning* ditambahkan romawi, (4) cover antara pegangan guru dan siswa dibedakan. Hasil kualitatif validasi yang dilakukan oleh siswa mendapat masukan berupa

perbaikan pemilihan warna pada petunjuk penggunaan modul. Perbaikan modul pembelajaran yang telah direvisi sesuai dengan saran validator digunakan untuk sumber belajar di kelas.

3) Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Modul Administrasi Umum berbasis *Discovery Learning* dengan Modul Konvensional

Modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* telah dinyatakan layak dijadikan alternatif bahan ajar oleh ahli modul, ahli materi dan siswa pada uji coba kelompok kecil. Penggunaan modul berbasis *discovery learning* sebagai bahan ajar diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Keberhasilan modul berbasis *discovery learning* tidak terlepas dari peran guru dalam membimbing siswa dalam menggali materi pelajaran. Dalam pembelajaran *discovery learning*, guru bertindak sebagai motivator, pemandu kegiatan belajar dan penolong bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah yang mereka temukan (Yerimadesi, dkk. (2018:1) Tahap selanjutnya adalah proses diseminasi dan implementasi produk pada kelas X OTKP 1 di SMK PGRI 2 Malang. Balim, A. G., (2009:16), menggunakan metode *discovery learning* merupakan salah satu dari berbagai metode pengajaran dimana siswa aktif dengan bimbingan guru, diyakini dapat meningkatkan keberhasilan siswa lebih dari metode pengajaran konvensional. Sejalan dengan pernyataan di atas, analisis hasil belajar berdasarkan nilai *post-test* yang telah dilakukan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada KD 3.8 yang menggunakan modul berbasis *discovery learning* dengan KD 3.9 tanpa menggunakan modul dengan basis tertentu. Nilai rata-rata KD 3.8 menggunakan modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* sebesar 82,59 sedangkan KD 3.9 tanpa menggunakan modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* sebesar 74,83. Berdasarkan uji *independent sample t test* nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat perbedaan nilai signifikansi hasil belajar antara KD 3.8 sebagai eksperimen dengan KD 3.9 sebagai kontrol. Dapat disimpulkan bahwa modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* yang dikembangkan peneliti efektif digunakan sebagai bahan ajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Kesimpulan

Berdasarkan kajian produk hasil pengembangan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengembangan menghasilkan modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* pada mata pelajaran Administrasi Umum kompetensi dasar 3.8 Memilih Peralatan Kantor dalam Kegiatan Administrasi pada siswa kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) 2 Malang.
2. Modul pembelajaran berbasis *discovery learning* yang dikembangkan oleh peneliti telah melewati proses validasi oleh ahli materi dan ahli modul. Hasil validasi ahli materi mendapat kevalidan sebesar 97% sedangkan ahli modul mendapat kevalidan sebesar 96%. Setelah menguji validasi peneliti melakukan uji coba produk utama pada kelompok kecil sejumlah 6 siswa dan mendapat penilaian sebesar 92%. Hasil validasi mendapat rata-rata nilai sebesar 95%. Dari penilaian tersebut dinyatakan bahwa modul layak untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Administrasi Umum khususnya pada kompetensi dasar Memilih Peralatan Kantor dalam Kegiatan Administrasi untuk kelas X kompetensi keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK PGRI 2 Malang.
3. Hasil uji *independent sample t test* menggunakan SPSS 16 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ dengan kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kompetensi dasar 3.9 yang tidak menggunakan modul berbasis *discovery learning* dengan kompetensi dasar 3.8 yang menggunakan modul berbasis *discovery learning* pada mata pelajaran Administrasi Umum kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK PGRI 2 Malang. Hasil penghitungan rata-rata pada KD 3.8 sebesar 82,59 sedangkan nilai rata-rata KD 3.9 sebesar 74,83 Hal ini dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran Administrasi Umum berbasis *discovery learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk

Selama proses pelaksanaan penelitian dan pengembangan terdapat beberapa catatan bagi peneliti. Catatan tersebut merupakan saran yang berkaitan dengan pemanfaatan, diseminasi dan pengembangan produk lebih lanjut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Administrasi Umum kelas X di SMK PGRI 2 Malang pada kompetensi dasar Memilih Peralatan Kantor dalam Kegiatan Administrasi.

1. Saran Pemanfaatan

Agar modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* dapat digunakan dengan maksimal, maka diperhatikan saran sebagai berikut:

a) Saran bagi Siswa

Modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran khususnya pada Kompetensi Dasar 3.8 Memilih Peralatan Kantor dalam Kegiatan Administrasi, meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, dan melatih berfikir kritis siswa dalam menggali informasi terkait dengan materi pelajaran. Saran bagi siswa ialah dalam menggunakan modul ini, diharapkan siswa membaca petunjuk penggunaan modul agar konsep dari model pembelajaran yang disajikan dapat terlaksana dengan baik. Siswa harus aktif dalam mengikuti pelajaran dan mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru sesuai dengan tahapan pembelajaran yang ada pada modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning*, serta apabila ada hal yang kurang dapat dimengerti, alangkah baiknya siswa aktif bertanya dan menanggapi materi yang disampaikan guru mata pelajaran.

b) Saran bagi Guru

Modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* Kompetensi Dasar 3.8 Memilih Peralatan Kantor dalam Kegiatan Administrasi telah dirancang dengan tampilan dan isi konsep yang memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* ini dapat melatih siswa untuk berfikir kritis sehingga menjadikan siswa tersebut menjadi aktif dalam mengikuti pelajaran. Saran bagi guru ialah dalam menggunakan modul ini sebagai bahan ajar, diharapkan guru lebih aktif sebagai fasilitator dalam

membimbing siswa untuk mengikuti langkah-langkah yang tersaji dalam modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning*. Sebaiknya guru lebih memantau setiap perkembangan pemahaman serta permasalahan pada siswa terkait dengan materi yang diajarkan agar siswa dapat memahami materi dan mendapat hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

c) Saran Pemanfaatan bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah dalam proses merancang modul pembelajaran yang dikembangkan, hendaknya selalu berkonsultasi dengan pihak pihak terkait khususnya guru pengampu mata pelajaran Administrasi Umum. Konsultasi dengan guru mata pelajaran dilakukan agar materi yang akan disajikan dalam modul relevan dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran, serta model yang disajikan dalam modul sesuai dengan karakteristik materi pelajaran. Materi yang disajikan dalam modul hendaknya disesuaikan dengan perkembangan teknologi khususnya pada Kompetensi Dasar 3.8 Memilih Peralatan Kantor dalam Kegiatan Administrasi.

2. Saran Diseminasi

Diseminasi merupakan kegiatan penyebarluasan produk yang telah dikembangkan oleh peneliti agar lebih dikenal dan dapat digunakan oleh guru sebagai bahan ajar dan sumber belajar bagi siswa. Pengembangan modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* ini bertujuan agar modul dapat dijadikan alternatif bahan ajar dengan konsep dan model tertentu untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Saran diseminasi produk pengembangan bahan ajar adalah penyebaran modul Administrasi Umum berbasis *discovery learning* ini dapat dipublikasikan melalui web resmi PGRI 2 Malang karena modul ini juga tersedia dalam bentuk file agar dapat diakses dan dimiliki oleh siswa untuk belajar secara mandiri. Modul juga dapat dijadikan sebagai bahan penugasan untuk siswa karena materi yang tersaji dalam modul berisi pertanyaan yang saling berhubungan hingga menjadi satu konsep materi pelajaran.

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Beberapa saran pengembangan produk lebih lanjut dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Menambahkan kompetensi dasar pada modul yang disesuaikan dengan model pembelajaran *discovery learning*. Penambahan kompetensi dasar dimaksudkan untuk mempermudah guru dalam mengelompokkan macam-macam kompetensi dasar yang cocok menggunakan model *discovery learning* serta tersedianya bahan ajar khusus dengan model *discovery learning*.
- b. Pengembangan modul selanjutnya diharapkan memiliki konsep dan desain yang lebih menarik dan interaktif agar menambah minat siswa untuk mempelajari modul.
- c. Pengembangan modul selanjutnya diharapkan menambahkan ilustrasi agar siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan, dan pemberian contoh serta materi yang disesuaikan dengan perkembangan zaman agar siswa mengerti akan perkembangan khususnya peralatan kantor.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, S. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arianda, N. 2018. The Effects of Discovery Learning Model Nuanced Science Literacy Towards Students' Competence in Learning Natural Science. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)* (online), 8 (1): 96-105, (<http://ijpsat.ijshjournals.org/index.php/ijpsat/article/view/396>). diakses 29 Agustus 2019
- Arifin, Z. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda
- Ayuningtyas, R., Susilowati, R., & Utami, B. dkk 2018. Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Modul Dilengkapi Penugasan Mind Mapping untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dan Kreativitas Siswa pada Materi Konsep Mol Kelas X MIPA 3 Semester Genap di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Kimia* (online) 7 (2): 309-315, (jurnal.uns.ac.id/jpkim/article/view/25906), diakses 28 Agustus 2019
- Balim, A. G., 2009. The Effects of Discovery Learning on Students' Success and Inquiry Learning Skills. *Eurasiann Journal of Educational Research* (online), 35(1): 1-20, (<https://www.semanticscholar.org/paper/The-Effects-of-Discovery-Learning-on-Students'-and-Balim>), diakses 28 Maret 2020
- Borg, W.R., & Gall, M. D. (1983). *Education Research. An. Introduction*. White Plain, New York: Longman, Inc
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2006b. *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas
- Handoko, A., Sajidan., & Maridi. 2016. Pengembangan Modul Biologi Berbasis Discovery Learning (Part Of Inquiry Spectrum Learning-Wenning) Pada Materi Bioteknologi Kelas XII IPA di SMA Negeri 1 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Inkuiri* (online), 5 (3): 144-154, (<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/sains>). diakses 27 Agustus 2019
- Ibrahim. 2017. Perpaduan Model Pembelajaran Aktif Konvensional (Ceramah) dengan Cooperatif (Make a Match) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains dan Humaniora* (online), 3 (2): 199-211, (ejournal.uinsuska.ac.id). diakses 28 Oktober 2019.
- Lestari, I., 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata

- Lingyi, H., 2010. Using GPS to design narrative-centered environments for guided discovery learning: “Façade” - a Case Study of a Nonlinear Story. *Procedia Social and Behavioral Science*. (online), 2 (64): 4032-4037, (doi:10.1016/j.sbspro.2010.03.636), diakses 28 Agustus 2019
- Mafluka, D., Sajidan & Maridi. 2017. Pengembangan Modul Biologi Pembelajaran Discovery Learning yang Dipadu Survey Lapangan dengan Memanfaatkan Potensi Lokal pada Materi Fungi SMA Kelas X Kurikulum 2013. *Jurnal Inkuiri*. (online), 6 (2): 147-156, (<https://jurnal.uns.ac.id/inkuiri/article/viewFile/17324/13866>). diakses 29 Agustus 2019)
- Martaida, T., Bukit, N., & Eva, G.M., 2017. The Effect of Discovery Learning Model on Student’s Critical Thinking and Cognitive Ability in Junior High School. *IOSR Journal of Research & Method in Education*. (online) 7 (6): 1-8. (doi: 10.9790/7388-0706010108). diakses 26 Agustus 2019
- Mayer, R.E. 2004. Should Three be a Three-Strikes Rule Against Pure. The American Psychological Association. *American Psychologist Journal*. (online) 59 (1): 14-19. (doi: 10.1037/0003-066X.59.1.14). diakses 22 Agustus 2019
- Nurfadilah, Sulisworo, D., Maruto. H., & Fayanto. S., 2020. Effectiveness of Using Discovery Learning Model Assisted Tracker on Improvement of Physics Learning Outcomes Observed From Students Initial Knowledge. *International Journal of Scientific and Research Publications*. (online) 10 (1):349-356.(<http://dx.doi.org/10.29322/IJSRP.10.01.2020.p9755>), diakses 2 April 2020
- Nugroho, M.M., Prayitno, B. A., & Masykuri, M., 2018. Pengembangan Modul IPA Berbasis Guided Discovery Learning (GDL) dengan Tema Fotosintesis untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa SMP/MTs Kelas VIII SMP Al Ma’rufiyah Tempuran. *Jurnal Inkuiri*. (online) 7 (1):151-159 (<http://jurnal.uns.ac.id/inkuiri/inkuiri/article/view/19806>), diakses 28 Maret 2020
- Punaji, S., Effendi. 1991. *Pengajaran Modul* (Munir, M., ED) Malang: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang
- Rahman, M.Hi., 2017. Using Discovery Learning to Encourage Creative Thinking. *International Journal of Social Sciences & Educational Studies*. (online) 4(2). (doi: 10.23918/ijsses.v4i2sip98), diakses 28 Agustus 2019
- Ramdhani, M.R., Usodo, B., & Subanti, S., 2017. *Discovery Learning with Scientific Approach on Geometry*. *Journal of Physics* (online) 875. (doi :10.1088/1742-6596/895/1/012033), diakses 28 Agustus 2019
- Shofiyati, A., dkk. 2020. *Development of Learning Modules Discovery Learning Models Based on Results of Plant Identification in School Environments*. *Journal of Innovative Science Education* (online) 9 (1):19-27. (journal.unnes.ac.id), diakses 2 April 2020
- Sukmadinata, N.S., 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryono & Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Rosda
- Syah, M., 2004. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Online), (<http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/>), diakses 15 Agustus 2019
- Universitas Negeri Malang, 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi, Teses, Disertasi, Artikel, Makalah, Tugas Akhir, Laporan Penelitian. Edisi kelima*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang
- Wulandari, S.P., 2016. The Development of Learning Module with Discovery Learning Approach in Material of Limit Algebra Functions. *International Conference on Mathematics, Science, and Education* (online). 3(1):165-170. (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/icmse/article/view/13407>), diakses 28 Maret 2020
- Yerimadesi, Kiram, Y., & Festiyed. 2018. Development of Guided Discovery Learning Based Module on Colloidal System Topic for Senior High School. *Journal of Physics: Conference Series*. (online), 1116(1): 1-10. (doi:10.1088/1742-6596/1116/4/042044), diakses 29 Maret 2020
- Yuliana, N. 2018. Penggunaan Model Discovery Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*. (online) 2(1): 21-28. (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/13851>), diakses 20 Agustus 2019

LAMPIRAN

Lampiran 1a: Transkrip wawancara

PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA PENGEMBANGAN MODUL ADMINISTRASI UMUM BERBASIS DISCOVERY LEARNING PADA GURU MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X OTKP 1 SMK PGRI 2 MALANG

Identitas Narasumber

Nama : Sunaringsih, S.Pd.
Jabatan : Guru mata pelajaran Administrasi Umum
Instansi : SMK PGRI 2 Malang

Daftar Pertanyaan dan Jawaban

1. Jenis kurikulum apakah yang digunakan sekolah dalam merancang kegiatan pembelajaran?

Jawaban: Kurikulum yang digunakan oleh PGRI 2 adalah kurikulum 2013 revisi 2018

2. Bagaimana karakteristik mata pelajaran administrasi umum?

Jawaban: Karakteristik mata pelajaran administrasi umum lebih menekankan siswa dalam memahami materi dasar dalam administrasi perkantoran. Materi dalam administrasi umum sebagai pengenalan dalam bidang administrasi perkantoran.

3. Apakah dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model dan bahan ajar tertentu?

Jawaban: Pembelajaran menggunakan metode konvensional dengan bahan ajar PPT dan buku pendamping. Metode konvensional dipilih karena siswa perlu diberi penjelasan tentang materi.

4. Bagaimana respon siswa dalam mengikuti pelajaran administrasi umum?

Jawaban: Siswa sering terlihat kurang bersemangat dan pasif ketika proses belajar mengajar di kelas, namun beberapa siswa tetap aktif mendengarkan penjelasan ketika guru menjelaskan materi.

5. Apakah terdapat kendala dalam proses pembelajaran administrasi umum?

Jawaban: Kendala dalam proses pembelajaran adalah respon siswa. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran, ketika ditanya seringkali kesulitan menjawab dan siswa tidak mau bertanya ketika kurang memahami materi.

6. Berapa nilai Kriteria Ketuntasan Minimal pada mata pelajaran administrasi umum?

Jawaban: Nilai KKM di SMK PGRI 2 untuk mata pelajaran Administrasi Umum 75

Lampiran 1b: Lembar observasi

LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek yang diobservasi	Deskripsi hasil observasi
1	Kurikulum	
	a. Kurikulum	Sekolah menggunakan kurikulum 2013 revisi 2018
	b. Silabus	Guru sudah memiliki silabus sebagai acuan dalam pembelajaran
	c. RPP	Guru memiliki RPP, guru mengajar menggunakan pedoman RPP yang telah dibuat namun pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi di dalam kelas
	d. Sumber belajar	Sumber belajar dalam pembelajaran Administrasi Umum merujuk pada buku paket Administrasi umum. Materi yang didapat oleh siswa sesuai dengan materi yang tersaji dalam buku paket.
2	Proses pembelajaran	
	a. Kondisi kelas	Kondisi kelas X OTKP ramai dan siswa seringkali sibuk sendiri, kurang memperhatikan materi namun masih dapat dikendalikan dan dapat melaksanakan instruksi dari guru
	b. Karakteristik siswa	Karakteristik siswa di kelas X OTKP tergolong homogen. Sebagian besar siswa terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Siswa di dalam kelas lebih aktif berinteraksi dengan anggota kelompoknya saja.
	c. Keaktifan siswa	Siswa kurang aktif dalam menanggapi materi yang disampaikan oleh guru. Mereka seringkali tidak mau bertanya dan memberikan tanggapan ketika kesulitan dalam memahami materi.

Lampiran 2a: Angket Validasi Ahli Modul

INSTRUMEN PENILAIAN MODUL UNTUK AHLI MODUL PEMBELAJARAN

**Pengembangan Modul Administrasi Umum Berbasis *Discovery Learning*
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi pada Siswa Kelas X
Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK
PGRI 2 Malang)**

A. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan skripsi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Malang, saya melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan Modul Administrasi Umum Berbasis *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi pada Siswa Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK PGRI 2 Malang). Berdasarkan hal tersebut, saya bermaksud untuk mengadakan uji coba produk yakni mengetahui kelebihan dan kekurangan produk serta kritik dan saran sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan produk sebelum digunakan sebagai bahan ajar di kelas. Oleh karena itu saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi instrumen penilaian berikut ini. Atas bantuan Bapak/Ibu saya sampaikan terimakasih.

B. Identitas

Nama : Imam Bukhori, S.Pd., M.Pd
 NIP : 197302162006091001
 Jabatan : Dosen
 Instansi : Manaj. FE UM
 Pendidikan Terakhir : Magister Pendidikan
 Bidang Keahlian : Pendidikan Administrasi Perkantoran
 Masa kerja dalam bidang tersebut: 15 tahun

C. Petunjuk Pengisian Instrumen

Sebelum mengisi instrumen penilaian, Bapak/Ibu dipersilahkan untuk membaca petunjuk pengisian berikut ini.

1. Bapak/Ibu dimohon untuk mencermati keseluruhan ini dan tampilan produk yang dikembangkan oleh peneliti, kemudian dimohon Bapak/Ibu mengisi lembar penilaian yang tersaji dengan memberi tanda (√) pada kolom skor sesuai penilaian Bapak/Ibu.
2. Pedoman penilaian
 - a. Skor 5 berarti Sangat Setuju
 - b. Skor 4 berarti Setuju
 - c. Skor 3 berarti Cukup Setuju
 - d. Skor 2 berarti Kurang Setuju
 - e. Skor 1 berarti Sangat Kurang Setuju
3. Setelah memberikan skor, dimohon Bapak/Ibu mengisi kolom catatan yang berisi saran pada lembar yang telah disediakan

D. Instrumen Penilaian

No	Indikator/Aspek yang dinilai	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
KELAYAKAN ISI							
1	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator					√	
2	Kedalaman materi sesuai dengan tujuan pembelajaran					√	
3	Penyajian materi sesuai dengan strategi pembelajaran					√	
4	Materi yang tersaji menambah wawasan pengetahuan					√	
5	Sajian memberikan pesan nilai-nilai moral, sosial					√	
KEBAHASAAN							
6	Ketepatan menyusun struktur kalimat					√	

No	Indikator/Aspek yang dinilai	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
7	Bahasa mudah dipahami					✓	
8	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia				✓		
9	Keefektifan kalimat					✓	
SAJIAN							
10	Sistematika penyajian modul menarik				✓		
11	Konsistensi urutan penyajian				✓		
12	Adanya pemberian motivasi					✓	
13	Sajian mendorong rasa ingin tau untuk mencari informasi					✓	
14	Kelengkapan informasi pendukung (pendahuluan, daftar isi, glosarium, ringkasan, daftar pustaka, evaluasi)					✓	
KEGRAFISAN							
15	Komposisi warna dalam bahan ajar seimbang dan harmonis				✓		
16	Konsistensi penulisan judul bab dan subab					✓	
17	Penggunaan font (jenis dan ukuran) sesuai					✓	
18	Layout (tata letak) sajian menarik					✓	
19	Ilustrasi gambar dan grafik mempermudah pemahaman siswa dan disusun secara harmonis					✓	
20	Desain sampul modul menarik dan sesuai dengan isi modul					✓	

E. Komentar dan Saran

(Jika ada bagian yang menarik, bagaimana kemenarikannya dan pada bagian apa. Jika ada bagian yang kurang menarik, terdapat di bagian mana dan apa saran dari Bapak/Ibu)

- Penulisan yang masih menggunakan bullet diganti dengan angka atau huruf
- Penggunaan Shape dan warna harus konsisten
- Urutan Discovery Learning sebaiknya ditambah angka romawi
- Cover dibedakan antara pegangan guru dan pegangan murid

Malang, 24 Januari 2020
Validator,



Imam Bukhori
NIP.

Lampiran 2b: Angket Validasi Ahli Materi

INSTRUMEN PENILAIAN MODUL UNTUK AHLI MATERI MODUL PEMBELAJARAN

**Pengembangan Modul Administrasi Umum Berbasis *Discovery Learning*
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi pada Siswa Kelas X
Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK
PGRI 2 Malang)**

A. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan skripsi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Malang, saya melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan Modul Administrasi Umum Berbasis *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi pada Siswa Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK PGRI 2 Malang). Berdasarkan hal tersebut, saya bermaksud untuk mengadakan uji coba produk yakni mengetahui kelebihan dan kekurangan produk serta kritik dan saran sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan produk sebelum digunakan sebagai bahan ajar di kelas. Oleh karena itu saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi instrumen penilaian berikut ini. Atas bantuan Bapak/Ibu saya sampaikan terimakasih.

B. Identitas

Nama : Sunaringsih, S.Pd.
NIP : -
Jabatan : Guru
Instansi : SMK PGRI 2 Malang
Pendidikan Terakhir : S-1
Bidang Keahlian : Administrasi Perkantoran
Masa kerja dalam bidang tersebut:20..... tahun

C. Petunjuk Pengisian Instrumen

Sebelum mengisi instrumen penilaian, Bapak/Ibu dipersilahkan untuk membaca petunjuk pengisian berikut ini.

1. Bapak/Ibu dimohon untuk mencermati keseluruhan ini dan tampilan produk yang dikembangkan oleh peneliti, kemudian dimohon Bapak/Ibu mengisi lembar penilaian yang tersaji dengan memberi tanda (√) pada kolom skor sesuai penilaian Bapak/Ibu.
2. Pedoman penilaian
 - f. Skor 5 berarti Sangat Setuju
 - g. Skor 4 berarti Setuju
 - h. Skor 3 berarti Cukup Setuju
 - i. Skor 2 berarti Kurang Setuju
 - j. Skor 1 berarti Sangat Kurang Setuju
3. Setelah memberikan skor, dimohon Bapak/Ibu mengisi kolom catatan yang berisi saran pada lembar yang telah disediakan

D. Instrumen Penilaian

No	Indikator/Aspek yang dinilai	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
RELEVANSI							
1	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator					√	
2	Tugas yang tersaji relevan dengan indikator pembelajaran					√	
3	Penjelasan dan contoh relevan dengan indikator pembelajaran					√	
4	Soal evaluasi relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai					√	
5	Kedalaman materi sesuai dengan tujuan pembelajaran				√		
6	Penjabaran materi sesuai dengan tuntutan kurikulum					√	
7	Jumlah ilustrasi materi cukup					√	


No	Indikator/Aspek yang dinilai	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
8	Jumlah soal latihan cukup					✓	
KEAKURATAN							
9	Kebenaran substansi materi					✓	
10	Materi yang tersaji sesuai dengan perkembangan mutaakhir					✓	
11	Penyajian materi sesuai dengan strategi pembelajaran					✓	
12	Keakuratan ilustrasi, gambar					✓	
KELENGKAPAN SAJIAN							
13	Menyajikan kompetensi dan indikator pencapaian belajar					✓	
14	Memberikan penggambaran manfaat mempelajari materi					✓	
15	Menyajikan daftar isi				✓		
16	Menyajikan daftar pustaka				✓	✓	
17	Mendorong rasa keingintahuan siswa					✓	
18	Mendorong terjadinya interaksi siswa					✓	
19	Mendorong siswa menggali ilmu pengetahuan					✓	
CARA PENYAJIAN							
20	Memberikan pesan nilai-nilai moral, sosial					✓	
21	Ketepatan ejaan dan struktur kalimat				✓		
22	Ketepatan penggunaan istilah					✓	
23	Keefektifan struktur kalimat					✓	
24	Struktur kalimat mudah dipahami					✓	
25	Tata bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					✓	

E. Komentar dan Saran

(Jika ada bagian yang menarik, bagaimana kemenarikannya dan pada bagian apa. Jika ada bagian yang kurang menarik, terdapat di bagian mana dan apa saran dari Bapak/Ibu)

- Mengingat peralatan kantor merupakan bagian dari materi perat perlengkapan kantor maka alangkah baiknya jika ada peta konsep agar dapat terlihat perbedaan di antara keduanya & juga jelas kaitan antara materi tersebut.
- Untuk itu materi dari awal dapat lebih dikembangkan lagi

Malang, 24 - 1 - 2020
Validator,


Sunaringsih
NIP. -

Lampiran 2c: Angket Validasi Uji Coba Lapangan

INSTRUMEN PENILAIAN MODUL UNTUK PESERTA DIDIK

Pengembangan Modul Administrasi Umum Berbasis *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

(Studi pada Siswa Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK
PGRI 2 Malang)

A. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan skripsi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Malang, saya melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan Modul Administrasi Umum Berbasis *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi pada Siswa Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK PGRI 2 Malang). Berdasarkan hal tersebut, saya bermaksud untuk mengadakan uji coba produk yakni mengetahui kelebihan dan kekurangan produk serta kritik dan saran sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan produk sebelum digunakan sebagai bahan ajar di kelas. Oleh karena itu saya mohon kesediaan Saudara untuk mengisi instrumen penilaian berikut ini. Atas bantuan Saudara saya sampaikan terimakasih.

B. Identitas

Nama : Denok Nkmatul Umroh
Kelas : X OTP
Program Keahlian : OTOMATISASI PERKANTORAN

C. Petunjuk Pengisian Instrumen

Sebelum mengisi instrumen penilaian, Saudara dipersilahkan untuk membaca petunjuk pengisian berikut ini.

1. Saudara dimohon untuk mencermati keseluruhan ini dan tampilan produk yang dikembangkan oleh peneliti, kemudian dimohon Saudara mengisi lembar penilaian yang tersaji dengan memberi tanda (√) pada kolom skor sesuai penilaian.
2. Pedoman penilaian
 - a. Skor 5 berarti Sangat Setuju
 - b. Skor 4 berarti Setuju
 - c. Skor 3 berarti Cukup Setuju
 - d. Skor 2 berarti Kurang Setuju
 - e. Skor 1 berarti Sangat Kurang Setuju

D. Instrumen Penilaian

No	Indikator/Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
KELAYAKAN ISI						
1	Konsep yang disajikan menarik					√
2	Materi yang disajikan dalam modul mudah dipahami					√
3	Latihan dan soal sesuai dengan materi				√	
4	Penggunaan modul dapat mendorong siswa untuk belajar mandiri dan aktif				√	
KEBAHASAAN						
5	Struktur kalimat mudah dipahami				√	
6	Tata bahasa mudah di pahami					√
7	Bahasa lugas				√	

No	Indikator/Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
SAJIAN						
8	Penggunaan ilustrasi dan gambar dapat membantu pemahaman peserta didik				✓	
9	Konsistensi penyajian					✓
10	Sajian mempermudah pemahaman siswa dalam belajar				✓	
11	Penjelasan istilah baru menambah wawasan siswa				✓	
KEGRAFIKAN						
12	Desain modul menarik				✓	
13	Gambar yang tersaji berkaitan dengan materi				✓	
14	Format tulisan menarik dan mudah dibaca				✓	
15	Tata letak (<i>layout</i>) modul menarik				✓	

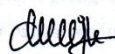
E. PENDAPAT MODUL SECARA UMUM

Modul mudah untuk dipahami dan tampilannya sangat menarik, tidak bosan untuk membacanya.

INSI...
...
F. KOMENTAR DAN SARAN

Layout modul sangat menarik dan simpel sehingga membuat tidak bosan bagi para pembaca. Konsep yang disajikan juga menarik

Malang, 2 Februari 2020
Peserta didik,


DENOK

**INSTRUMEN PENILAIAN MODUL
UNTUK PESERTA DIDIK**

**Pengembangan Modul Administrasi Umum Berbasis *Discovery Learning*
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

(Studi pada Siswa Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK
PGRI 2 Malang)

A. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan skripsi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Malang, saya melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan Modul Administrasi Umum Berbasis *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi pada Siswa Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK PGRI 2 Malang). Berdasarkan hal tersebut, saya bermaksud untuk mengadakan uji coba produk yakni mengetahui kelebihan dan kekurangan produk serta kritik dan saran sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan produk sebelum digunakan sebagai bahan ajar di kelas. Oleh karena itu saya mohon kesediaan Saudara untuk mengisi instrumen penilaian berikut ini. Atas bantuan Saudara saya sampaikan terimakasih.

B. Identitas

Nama : Katrina Eka IsviDiansyahputri
Kelas : X OTP
Program Keahlian : OTKP

C. Petunjuk Pengisian Instrumen

Sebelum mengisi instrumen penilaian, Saudara dipersilahkan untuk membaca petunjuk pengisian berikut ini.

1. Saudara dimohon untuk mencermati keseluruhan ini dan tampilan produk yang dikembangkan oleh peneliti, kemudian dimohon Saudara mengisi lembar penilaian yang tersaji dengan memberi tanda (√) pada kolom skor sesuai penilaian.
2. Pedoman penilaian
 - a. Skor 5 berarti Sangat Setuju
 - b. Skor 4 berarti Setuju
 - c. Skor 3 berarti Cukup Setuju
 - d. Skor 2 berarti Kurang Setuju
 - e. Skor 1 berarti Sangat Kurang Setuju

D. Instrumen Penilaian

No	Indikator/Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
KELAYAKAN ISI						
1	Konsep yang disajikan menarik					√
2	Materi yang disajikan dalam modul mudah dipahami				√	
3	Latihan dan soal sesuai dengan materi					√
4	Penggunaan modul dapat mendorong siswa untuk belajar mandiri dan aktif					√
KEBAHASAAN						
5	Struktur kalimat mudah dipahami				√	
6	Tata bahasa mudah di pahami					√
7	Bahasa lugas					√

No	Indikator/Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
SAJIAN						
8	Penggunaan ilustrasi dan gambar dapat membantu pemahaman peserta didik				✓	
9	Konsistensi penyajian					✓
10	Sajian mempermudah pemahaman siswa dalam belajar					✓
11	Penjelasan istilah baru menambah wawasan siswa					✓
KEGRAFIKAN						
12	Desain modul menarik				✓	
13	Gambar yang tersaji berkaitan dengan materi					✓
14	Format tulisan menarik dan mudah dibaca					✓
15	Tata letak (<i>layout</i>) modul menarik					✓

E. PENDAPAT MODUL SECARA UMUM

Menurut saya modul ini sangat menarik untuk dipelajari. Penggunaan bahasa yang mudah dipahami serta gambar-gambar yang diberikan menarik pembaca untuk mempelajari modul lebih lanjut.

.....

.....

.....

.....

.....

.....


.....

F. KOMENTAR DAN SARAN

Modul yang dibuat sangat menarik dan menambah wawasan.

Malang, 3 Februari 2020

Peserta didik,


Karina Ekaf

**INSTRUMEN PENILAIAN MODUL
UNTUK PESERTA DIDIK**

**Pengembangan Modul Administrasi Umum Berbasis *Discovery Learning*
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**
(Studi pada Siswa Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK
PGRI 2 Malang)

A. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan skripsi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Malang, saya melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan Modul Administrasi Umum Berbasis *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi pada Siswa Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK PGRI 2 Malang). Berdasarkan hal tersebut, saya bermaksud untuk mengadakan uji coba produk yakni mengetahui kelebihan dan kekurangan produk serta kritik dan saran sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan produk sebelum digunakan sebagai bahan ajar di kelas. Oleh karena itu saya mohon kesediaan Saudara untuk mengisi instrumen penilaian berikut ini. Atas bantuan Saudara saya sampaikan terimakasih.

B. Identitas

Nama : NABYLA FATZHA R.....
Kelas : X OTP.....
Program Keahlian : OTEP.....

C. Petunjuk Pengisian Instrumen

Sebelum mengisi instrumen penilaian, Saudara dipersilahkan untuk membaca petunjuk pengisian berikut ini.

1. Saudara dimohon untuk mencermati keseluruhan ini dan tampilan produk yang dikembangkan oleh peneliti, kemudian dimohon Saudara mengisi lembar penilaian yang tersaji dengan memberi tanda (√) pada kolom skor sesuai penilaian.
2. Pedoman penilaian
 - a. Skor 5 berarti Sangat Setuju
 - b. Skor 4 berarti Setuju
 - c. Skor 3 berarti Cukup Setuju
 - d. Skor 2 berarti Kurang Setuju
 - e. Skor 1 berarti Sangat Kurang Setuju

D. Instrumen Penilaian

No	Indikator/Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
KELAYAKAN ISI						
1	Konsep yang disajikan menarik					√
2	Materi yang disajikan dalam modul mudah dipahami				√	
3	Latihan dan soal sesuai dengan materi					√
4	Penggunaan modul dapat mendorong siswa untuk belajar mandiri dan aktif					√
KEBAHASAAN						
5	Struktur kalimat mudah dipahami				√	
6	Tata bahasa mudah di pahami					√
7	Bahasa lugas				√	

No	Indikator/Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
SAJIAN						
8	Penggunaan ilustrasi dan gambar dapat membantu pemahaman peserta didik				✓	
9	Konsistensi penyajian				✓	
10	Sajian mempermudah pemahaman siswa dalam belajar					✓
11	Penjelasan istilah baru menambah wawasan siswa				✓	
KEGRAFIKAN						
12	Desain modul menarik				✓	
13	Gambar yang tersaji berkaitan dengan materi					✓
14	Format tulisan menarik dan mudah dibaca			✓		
15	Tata letak (<i>layout</i>) modul menarik					✓

E. PENDAPAT MODUL SECARA UMUM

* Desain modul yang digunakan sangat menarik, saya setuju karena modul yang sangat menarik dapat meningkatkan minat belajar siswa.

* Saya cukup setuju, jika tata bahasa dalam modul mudah di pahami.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

F. KOMENTAR DAN SARAN

Dalam modul tersebut gambarnya sangat menarik, bahasanya mudah dipahami. Dengan gambarnya yang menarik dapat membuat siswa senang belajar. Materi yang di gunakan Menarik

.....

.....

.....

.....

Malang, 3 Februari 2020

Peserta didik,



Nabyla fayzha R

**INSTRUMEN PENILAIAN MODUL
UNTUK PESERTA DIDIK**

**Pengembangan Modul Administrasi Umum Berbasis *Discovery Learning*
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

(Studi pada Siswa Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK
PGRI 2 Malang)

A. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan skripsi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Malang, saya melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan Modul Administrasi Umum Berbasis *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi pada Siswa Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK PGRI 2 Malang). Berdasarkan hal tersebut, saya bermaksud untuk mengadakan uji coba produk yakni mengetahui kelebihan dan kekurangan produk serta kritik dan saran sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan produk sebelum digunakan sebagai bahan ajar di kelas. Oleh karena itu saya mohon kesediaan Saudara untuk mengisi instrumen penilaian berikut ini. Atas bantuan Saudara saya sampaikan terimakasih.

B. Identitas

Nama : Dyah Puri Wardhani
Kelas : X OTK
Program Keahlian : Otomatisasi Perkantoran



C. Petunjuk Pengisian Instrumen

Sebelum mengisi instrumen penilaian, Saudara dipersilahkan untuk membaca petunjuk pengisian berikut ini.

1. Saudara dimohon untuk mencermati keseluruhan ini dan tampilan produk yang dikembangkan oleh peneliti, kemudian dimohon Saudara mengisi lembar penilaian yang tersaji dengan memberi tanda (√) pada kolom skor sesuai penilaian.
2. Pedoman penilaian
 - a. Skor 5 berarti Sangat Setuju
 - b. Skor 4 berarti Setuju
 - c. Skor 3 berarti Cukup Setuju
 - d. Skor 2 berarti Kurang Setuju
 - e. Skor 1 berarti Sangat Kurang Setuju

D. Instrumen Penilaian

No	Indikator/Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
KELAYAKAN ISI						
1	Konsep yang disajikan menarik				√	
2	Materi yang disajikan dalam modul mudah dipahami					√
3	Latihan dan soal sesuai dengan materi					√
4	Penggunaan modul dapat mendorong siswa untuk belajar mandiri dan aktif				√	
KEBAHASAAN						
5	Struktur kalimat mudah dipahami				√	
6	Tata bahasa mudah di pahami				√	
7	Bahasa lugas				√	

No	Indikator/Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
SAJIAN						
8	Penggunaan ilustrasi dan gambar dapat membantu pemahaman peserta didik					✓
9	Konsistensi penyajian					✓
10	Sajian mempermudah pemahaman siswa dalam belajar					✓
11	Penjelasan istilah baru menambah wawasan siswa					✓
KEGRAFIKAN						
12	Desain modul menarik					✓
13	Gambar yang tersaji berkaitan dengan materi					✓
14	Format tulisan menarik dan mudah dibaca					✓
15	Tata letak (<i>layout</i>) modul menarik					✓

E. PENDAPAT MODUL SECARA UMUM

Modul Administrasi Umum Berbasis Discovery Learning ini dari segi.....
penampilan sangat menarik. Penataan letak dan design grafisnya
teratur. Dari segi isi sesuai dan materi yg hrs diajarkan.....
Juga diperjelas dengan gambar dan info singkat.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

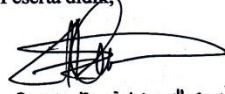
.....

F. KOMENTAR DAN SARAN

Modul sudah cukup bagus, materinya menarik, namun masih ada hal yang perlu diperbaiki seperti dalam petunjuk penggunaan modul ada kotak yg berwarna gelap sehingga tulisannya tidak terlihat jelas.

Malang, 3 / 02 / 2020

Peserta didik,



Dyah Puri Wardhani

**INSTRUMEN PENILAIAN MODUL
UNTUK PESERTA DIDIK**

**Pengembangan Modul Administrasi Umum Berbasis *Discovery Learning*
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**
(Studi pada Siswa Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK
PGRI 2 Malang)

A. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan skripsi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Malang, saya melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan Modul Administrasi Umum Berbasis *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi pada Siswa Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK PGRI 2 Malang). Berdasarkan hal tersebut, saya bermaksud untuk mengadakan uji coba produk yakni mengetahui kelebihan dan kekurangan produk serta kritik dan saran sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan produk sebelum digunakan sebagai bahan ajar di kelas. Oleh karena itu saya mohon kesediaan Saudara untuk mengisi instrumen penilaian berikut ini. Atas bantuan Saudara saya sampaikan terimakasih.

B. Identitas

Nama : Shinta Permata Herman
Kelas : x OTP
Program Keahlian : Otomatisasi tata kelola perkantoran

C. Petunjuk Pengisian Instrumen

Sebelum mengisi instrumen penilaian, Saudara dipersilahkan untuk membaca petunjuk pengisian berikut ini.

1. Saudara dimohon untuk mencermati keseluruhan ini dan tampilan produk yang dikembangkan oleh peneliti, kemudian dimohon Saudara mengisi lembar penilaian yang tersaji dengan memberi tanda (√) pada kolom skor sesuai penilaian.
2. Pedoman penilaian
 - a. Skor 5 berarti Sangat Setuju
 - b. Skor 4 berarti Setuju
 - c. Skor 3 berarti Cukup Setuju
 - d. Skor 2 berarti Kurang Setuju
 - e. Skor 1 berarti Sangat Kurang Setuju

D. Instrumen Penilaian

No	Indikator/Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
KELAYAKAN ISI						
1	Konsep yang disajikan menarik					✓
2	Materi yang disajikan dalam modul mudah dipahami					✓
3	Latihan dan soal sesuai dengan materi					✓
4	Penggunaan modul dapat mendorong siswa untuk belajar mandiri dan aktif					✓
KEBAHASAAN						
5	Struktur kalimat mudah dipahami					✓
6	Tata bahasa mudah di pahami				✓	
7	Bahasa lugas				✓	

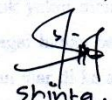
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
UNTUK PESERTA DIDIK

F. KOMENTAR DAN SARAN

Modul Sangat menarik

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Malang, 3-02-2020
Peserta didik,



shinta. P. H

P. Identitas
Nama :
Kelas :
Program Keahlian :

**INSTRUMEN PENILAIAN MODUL
UNTUK PESERTA DIDIK**

**Pengembangan Modul Administrasi Umum Berbasis *Discovery Learning*
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

(Studi pada Siswa Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK
PGRI 2 Malang)

A. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan skripsi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Malang, saya melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan Modul Administrasi Umum Berbasis *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi pada Siswa Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK PGRI 2 Malang). Berdasarkan hal tersebut, saya bermaksud untuk mengadakan uji coba produk yakni mengetahui kelebihan dan kekurangan produk serta kritik dan saran sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan produk sebelum digunakan sebagai bahan ajar di kelas. Oleh karena itu saya mohon kesediaan Saudara untuk mengisi instrumen penilaian berikut ini. Atas bantuan Saudara saya sampaikan terimakasih.

B. Identitas

Nama :TARA FEBRIANTI.....
Kelas :X.....
Program Keahlian :Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran.....

C. Petunjuk Pengisian Instrumen

Sebelum mengisi instrumen penilaian, Saudara dipersilahkan untuk membaca petunjuk pengisian berikut ini.

1. Saudara dimohon untuk mencermati keseluruhan ini dan tampilan produk yang dikembangkan oleh peneliti, kemudian dimohon Saudara mengisi lembar penilaian yang tersaji dengan memberi tanda (√) pada kolom skor sesuai penilaian.
2. Pedoman penilaian
 - a. Skor 5 berarti Sangat Setuju
 - b. Skor 4 berarti Setuju
 - c. Skor 3 berarti Cukup Setuju
 - d. Skor 2 berarti Kurang Setuju
 - e. Skor 1 berarti Sangat Kurang Setuju

D. Instrumen Penilaian

No	Indikator/Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
KELAYAKAN ISI						
1	Konsep yang disajikan menarik					✓
2	Materi yang disajikan dalam modul mudah dipahami					✓
3	Latihan dan soal sesuai dengan materi					✓
4	Penggunaan modul dapat mendorong siswa untuk belajar mandiri dan aktif					✓
KEBAHASAAN						
5	Struktur kalimat mudah dipahami					✓
6	Tata bahasa mudah di pahami					✓
7	Bahasa lugas					✓

F. KOMENTAR DAN SARAN

modul banyak menambah wawasan & motivasi

.....

.....

.....


.....

.....

.....

.....

Malang, 3 Februari 2020
Peserta didik,


.....
Tara Febrianti

Lampiran 3a: Data Kuantitatif Hasil Validasi Ahli Modul

DATA KUANTITATIF HASIL VALIDASI AHLI MODUL

No	Aspek yang dinilai	Skor	f	N	%	Kriteria
Kelayakan Isi						
1	Meteri yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator	5	25	25	100	Sangat valid
2	Kedalaman materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	5				
3	Penyajian materi sesuai dengan strategi pembelajaran	5				
4	Materi yang tersaji menambah wawasan pengetahuan	5				
5	Sajian memberikan pesan nilai-nilai moral, sosial	5				
Kebahasaan						
6	Ketepatan menyusun struktur kalimat	5	19	20	95	Sangat valid
7	Bahasa mudah dipahami	5				
8	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia	4				
9	Keefektifan kalimat	5				
Sajian						
10	Sistematika penyajian modul menarik	4	23	25	92	Sangat valid
11	Konsistensi urutan penyajian	4				
12	Adanya pemberian motivasi	5				
13	Sajian mendorong rasa ingin tau untuk mencari informasi	5				
14	Kelengkapan informasi pendukung (pendahuluan, daftar isi, glosarium, ringkasan, daftar pustaka, evaluasi)	5				
Kegrafisan						
15	Komposisi warna dalam bahan ajar seimbang dan harmonis	4	29	30	96	Sangat valid
16	Konsistensi penulisan judul bab dan subbab	5				
17	Penggunaan font (jenis dan ukuran) sesuai	5				
18	Layout (tata letak) sajian menarik	5				
19	Ilustrasi gambar dan grafik mempermudah pemahaman siswa dan disusun secara harmonis	5				
20	Desain sampul modul menarik dan sesuai dengan isi modul	5				

Lampiran 3b: Data Kuantitatif Validasi Ahli Materi

DATA KUANTITATIF HASIL VALIDASI AHLI MATERI

No	Aspek yang dinilai	Skor	f	N	%	Kriteria
Relevansi						
1	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator	5	39	40	98	Sangat valid
2	Tugas yang tersaji relevan dengan indikator pembelajaran	5				
3	Penjelasan dan contoh relevan dengan indikator pembelajaran	5				
4	Soal evaluasi relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai	5				
5	Kedalaman materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	4				
6	Penjabaran materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	5				
7	Jumlah ilustrasi materi cukup	5				
8	Jumlah soal latihan cukup	5				
Keakuratan						
9	Kebenaran substansi materi	5	20	20	100	Sangat valid
10	Materi yang tersaji sesuai dengan perkembangan mutakhir	5				
11	Penyajian materi sesuai dengan strategi pembelajaran	5				
12	Keakuratan ilustrasi, gambar	5				
Kelengkapan Sajian						
13	Menyajikan kompetensi dan indikator pencapaian belajar	5	33	35	94	Sangat valid
14	Memberikan penggambaran manfaat mempelajari materi	5				
15	Menyajikan daftar isi	4				
16	Menyajikan daftar pustaka	4				
17	Mendorong rasa keingintahuan siswa	5				
18	Mendorong terjadinya interaksi siswa	5				
19	Mendorong siswa menggali ilmu pengetahuan	5				
Cara Penyajian						
20	Memberikan pesan nilai-nilai moral, sosial	5	29	30	97	Sangat valid
21	Ketepatan ejaan dan struktur kalimat	4				
22	Ketepatan penggunaan istilah	5				
23	Keefektifan struktur kalimat	5				
24	Struktur kalimat mudah dipahami	5				
25	Tata bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	5				

Lampiran 3c: Data Kuantitatif Uji Coba Lapangan

DATA KUANTITATIF HASIL VALIDASI UJI COBA LAPANGAN

No		Aspek yang dinilai	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4	Siswa 5	Siswa 6
1	KELAYAKAN ISI	Konsep yang disajikan menarik	4	5	5	5	5	5
2		Materi yang disajikan dalam modul mudah dipahami	5	5	5	5	4	4
3		Latihan dan soal sesuai dengan materi	5	4	5	5	5	5
4		Penggunaan modul dapat mendorong siswa untuk belajar mandiri dan aktif	4	4	5	5	5	5
5	KEBAHASAAN	Struktur kalimat mudah dipahami	4	4	5	5	4	4
6		Tata bahasa mudah dipahami	4	5	5	4	5	5
7		Bahasa lugas	4	4	5	4	5	4
8	SAJIAN	Penggunaan ilustrasi dan gambar dapat membantu pemahaan peserta didik	5	4	4	5	4	4
9		Konsistensi penyajian	5	5	4	5	5	4
10		Sajian mempermudah pemahaman siswa dalam belajar	5	4	5	5	5	5
11		Penjelasan istilah baru menambah wawasan siswa	5	4	5	5	5	4
12	KEGRAFIKAN	Desain modul menarik	5	4	3	5	4	4
13		Gambar yang tersaji berkaitan dengan materi	5	4	5	5	5	5
14		Format tulisan menarik dan mudah dibaca	5	4	5	5	5	3
15		Tata letah (<i>layout</i>) modul menarik	5	4	4	5	5	5
		$\sum X$	70	64	70	73	71	66
		$\sum X1$	75	75	75	75	75	75
		%	93	85	93	97	94	88
		Kriteria	Sangat valid	Sangat valid	Sangat valid	Sangat valid	Sangat valid	Sangat valid

Keterangan:

Siswa 1: Dyah Puri Wardhani

Siswa 3 : Tara Febrianti

Siswa 5 : Karina Eka Isvidiansyahputri

Siswa 2: Denok Nikmatul Umroh

Siswa 4 : Shinta Permata Herman

Siswa 6 : Nabyla Fayzha R

Lampiran 4: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK PGRI 2 Malang
Mata Pelajaran	: Administrasi Umum
Kelas / Semester	: X (Sepuluh) / Genap
Program Keahlian	: Bisnis dan Manajemen
Kompetensi Keahlian	: Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran
Kompetensi Dasar	: 3.8. Memilih Peralatan Kantor dalam Kegiatan Administrasi 4.8. Menggunakan Peralatan Kantor dalam Kegiatan Administrasi
Materi Pokok	: Pengertian peralatan kantor, mengidentifikasi jenis-jenis kebutuhan kantor, memilih peralatan kantor
Alokasi Waktu	: 6 JP x 45 Menit (2 Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI-3:** Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI-4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Memilih peralatan kantordalam kegiatan administrasi	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian peralatan kantor Mengidentifikasi jenis-jenis kebutuhan kantor Memilih peralatan kantor dalam kegiatan administrasi
4.8 Menggunakan peralatan kantor dalam kegiatan Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan peralatan kantor dalam kegiatan administrasi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Melalui kegiatan pengamatan, menggali informasi dan diskusi dengan rasa keingintahuan peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian peralatan kantor
- b. Melalui kegiatan menggali informasi dan diskusi dengan rasa keingintahuan peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis kebutuhan kantor
- c. Melalui kegiatan menggali informasi dan diskusi dengan rasa keingintahuan peserta didik mampu memahami pemilihan dan penggunaan peralatan kantor

Fokus Nilai-nilai sikap

1. Disiplin
2. Jujur
3. Bertanggungjawab
4. Santun
5. Responsif

D. MATERI PEMBELAJARAN

Konsep

1. Pengertian peralatan kantor
2. Jenis jenis peralatan kantor
3. Memilih jenis peralatan kantor

E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE

1. Pertemuan Pertama

Pendekatan	: Saintifik
Strategi	: Discovery Learning
Metode	: Observasi, diskusi, tanya jawab, penugasan

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media

- a. Slide powerpoint memilih peralatan kantor dalam kegiatan administrasi.

2. Alat/Bahan

- LCD Projector
- Laptop
- Smartphone Siswa
- White board

3. Sumber Belajar

- 1) Modul Administrasi Umum berbasis Discovery Learning

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

➤ Pertemuan 1

Alokasi waktu : 3 x 45 Menit

Kompetensi Dasar : 3.8 Memilih peralatan kantor dalam kegiatan Administrasi

Materi : Kegiatan belajar 1 dan Kegiatan belajar 2

Pertemuan Ke-1 (3 x 45 menit)		Waktu
Kegiatan Pendahuluan		10 menit
<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran akan dimulai. (<i>Penumbuhan karakter religius</i>) Guru mengondisikan kelas sampai keadaan kelas kondusif dan siap mengikuti KBM. (Presensi, menyiapkan media, alat serta buku yang diperlukan dan memperhatikan kebersihan kelas sebelum KBM dimulai. (<i>Penumbuhan karakter Nasionalis : Peduli lingkungan dan gotong royong</i>)) Guru mengisi jurnal kelas dan mengabsen peserta didik. (<i>penumbuhan karakter disiplin sebagai budaya sekolah dan karakter peduli sosial</i>) <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengulas kembali hasil pembelajaran minggu sebelumnya. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan motivasi dengan cara menjelaskan pada peserta didik tentang manfaat belajar memilih peralatan kantor dalam kegiatan administrasi. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		110 menit
Sintak Model Pembelajaran Discovery Learning	Kegiatan Pembelajaran	
<i>Stimulation</i> (Pemberian rangsangan)	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan rangsangan awal dengan menjelaskan konsep dasar tentang peralatan kantor dan memberi pertanyaan seputar materi untuk memusatkan perhatian peserta didik. 	

	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik membaca materi tentang memilih peralatan kantor dalam kegiatan administrasi, dan meminta peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi (<i>gerakan literasi dan menumbuhkan rasa ingin tahu</i>) 	
<p><i>Problem Statement</i> (Pernyataan/Identifikasi Masalah)</p>	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk membuat kelompok dengan anggota 4-5 orang dan menginstruksikan untuk berkumpul dengan anggota kelompok masing-masing. Guru memberikan modul pembelajaran yang berisi pertanyaan yang terkait dengan topik yang dikaji, serta menjelaskan langkah-langkah mengerjakannya. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kontribusi apa yang akan mereka selidiki melalui diskusi terkait mencari informasi mengenai permasalahan dan pertanyaan yang diajukan pada modul pembelajaran. 	
<p><i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi, melakukan pengamatan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. (<i>gerakan literasi</i>) 	
<p><i>Data Processing</i> (pengolahan data)</p>	<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompok, mengolah data, menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman dengan mengaitkan melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya. Saat diskusi peserta didik selalu dimotivasi, dibimbing, difasilitasi dan diingatkan oleh guru untuk dapat jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, dan gotong royong . Guru meminta siswa menyimpulkan jawaban dan menyiapkan bahan untuk dipresentasikan di depan kelas. (<i>menumbuhkan sikap kerja keras dan karakter kreatif</i>) 	

<p><i>Verification</i> (Pembuktian)</p>	<p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan aturan yang digunakan saat presentasi dilakukan, dan mengingatkan pentingnya toleransi, peduli, dan santun saat menjawab atau mengajukan pertanyaan. • Guru meminta siswa memaparkan hasil kerja di depan kelas secara acak (<i>menumbuhkan tanggungjawab dan toleransi</i>) • Guru menjelaskan materi pembelajaran 	
<p><i>Generalization</i> (Menarik Kesimpulan/Generalisasi)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi umpan balik dan mengkonstruksi konsep berdasarkan hasil diskusi presentasi dan bersama siswa menarik kesimpulan tentang materi yang dibahas . • Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil kerja . 	
<p>Catatan: Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap peserta didik: Jujur, Disiplin, Tanggung jawab, Peduli, Santun, Toleran, Gotong royong, Kerjasama, Cinta damai, Responsif, dan Proaktif</p>		
<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. • Guru dengan melibatkan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi yang telah disampaikan. • Menginformasikan tentang rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Mengakhiri kegiatan pembelajaran, dan motivasi untuk tetap semangat belajar. • Mengajak peserta didik mengakhiri kegiatan belajar. 		<p>15 menit</p>

➤ **Pertemuan 2**

Alokasi waktu : 3 x 45 Menit

Kompetensi Dasar : 3.8 Memilih Peralatan Kantor dalam Kegiatan Administrasi

Materi : Kegiatan Belajar 3 dan posttest

Pertemuan Ke-2 (3 x 45 menit)		Waktu
Kegiatan Pendahuluan		10 menit
<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran akan dimulai (<i>Penumbuhan karakter religius</i>) • Guru mengondisikan kelas sampai keadaan kelas kondusif dan siap mengikuti KBM. (Presensi, menyiapkan media, alat serta buku yang diperlukan dan memperhatikan kebersihan kelas sebelum KBM dimulai (<i>Penumbuhan karakter Nasionalis : Peduli lingkungan dan gotong royong</i>)) • Guru mengisi jurnal kelas dan mengabsen peserta didik (<i>penumbuhan karakter disiplin sebagai budaya sekolah dan karakter peduli sosial</i>) <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru Mengulas kembali hasil pembelajaran minggu sebelumnya <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi dengan cara menjelaskan pada peserta didik tentang manfaat belajar memilih peralatan kantor dalam kegiatan administrasi <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		65 menit
Sintak Model Pembelajaran Discovery Learning	Kegiatan Pembelajaran	
<i>Stimulation</i> (Pemberian rangsangan)	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan rangsangan awal dengan menjelaskan konsep dasar tentang memilih peralatan kantor dalam kegiatan administrasi dan memberikan pertanyaan seputar materi untuk memusatkan perhatian peserta didik 	

	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik membaca materi tentang memilih peralatan kantor dalam kegiatan administrasi dengan menggunakan buku sumber; dan meminta peserta didik untuk mengajukan pertanyaan (<i>gerakan literasi dan menumbuhkan rasa ingin tahu</i>) 	
<p><i>Problem Statement</i> (Pernyataan/Identifikasi Masalah)</p>	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk membuat kelompok dengan anggota 4-5 orang dan menginstruksikan untuk berkumpul dengan anggota kelompok masing-masing. Guru memberikan modul pembelajaran yang berisi pertanyaan yang terkait dengan topik yang dikaji, serta menjelaskan langkah-langkah mengerjakannya. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kontribusi apa yang akan mereka selidiki melalui diskusi terkait mencari informasi mengenai permasalahan dan pertanyaan yang diajukan pada modul pembelajaran. 	
<p><i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi, melakukan pengamatan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. (<i>gerakan literasi</i>) 	
<p><i>Data Processing</i> (pengolahan data)</p>	<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompok, mengolah data, menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman dengan mengaitkan melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya. Saat diskusi peserta didik selalu dimotivasi, dibimbing, difasilitasi dan diingatkan oleh guru untuk dapat jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, dan gotong royong. Guru meminta siswa menyimpulkan jawaban dan menyiapkan bahan untuk dipresentasikan di depan kelas. (<i>menumbuhkan sikap kerjakeras dan karakter kreatif</i>) 	

<p><i>Verification</i> (Pembuktian)</p>	<p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan aturan yang digunakan saat presentasi dilakukan, dan mengingatkan pentingnya toleransi, peduli, dan santun saat menjawab atau mengajukan pertanyaan. • Guru meminta siswa memaparkan hasil kerja di depan kelas secara acak (<i>menumbuhkan tanggung jawab dan toleransi</i>) • Kelompok lain memberikan pertanyaan dan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok lain 	
<p><i>Generalization</i> (Menarik Kesimpulan/Generalisasi)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi umpan balik dan mengkonstruksi konsep berdasarkan hasil diskusi presentasi dan bersama siswa menarik kesimpulan tentang materi yang dibahas • Guru meminta Peserta didik untuk mengumpulkan hasil kerja 	
<p>Catatan: Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap peserta didik: Jujur, Disiplin, Tanggung jawab, Peduli, Santun, Toleran, Gotong-royong, Kerjasama, Cinta Damai, Responsif , dan Proaktif</p>		
<p>Post test</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mengerjakan soal <i>post test</i> 		<p>45 menit</p>
<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. • Guru dengan melibatkan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi yang telah disampaikan. • Menginformasikan tentang rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Mengakhiri kegiatan pembelajaran, dan motivasi untuk tetap semangat belajar. • Mengajak peserta didik mengakhiri kegiatan belajar. 		<p>15 menit</p>

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR**1. Teknik dan instrumen Penilaian**

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
1.	Pengetahuan KD 3.8 Memilih peralatan kantor dalam kegiatan administrasi	Tes Tertulis	<ul style="list-style-type: none"> • Soal Tes Tertulis • Lembar Jawaban Tes Tertulis

Guru Pamong,


Sunaringsih, S.Pd.Malang, Februari 2020
Mahasiswa,

I Wayan Bayu Wiarta
NIM. 160412607042Mengetahui,
Kepala Sekolah

Supriana, S.Pd

196907231994031005

Lampiran 5: Silabus Administrasi Umum

SILABUS MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM

Nama Sekolah	: SMK PGRI 2 Malang
Bidang Keahlian	: Bisnis dan Manajemen
Program Keahlian	: Manajemen Perkantoran
Kompetensi Keahlian	: Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran
Mata Pelajaran	: Administrasi Umum
Durasi Pembelajaran	: 60 Jam
KI 3	: Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian/kerja <i>Administrasi Umum</i> pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
KI 4	: Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian/kerja Administrasi Umum. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
Kelas X Semester 1						
3.1. Memahami administrasi 4.1 Mengelompokkan jenis-jenis administrasi	3.1.1. Menjelaskan pengertian administrasi 3.1.2. Menyebutkan unsur administrasi 3.1.3. Menguraikan ruang lingkup administrasi kantor 3.1.4. Menyimpulkan tujuan dan manfaat administrasi 4.1.1. Mengelompokkan jenis-jenis administrasi 4.1.2. Mempresentasikan jenis-jenis kelompok administrasi	Filsafat dan kelompok Administrasi <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Administrasi • Unsur-unsur Administrasi • Fungsi administrasi • Tujuan administrasi • Manfaat administrasi • Perkembangan administrasi • Jenis- jenis administrasi • Pengelompokan administrasi 	2 MG/4 JP			Administrasi Umum Sri Endang, Mulyani, Suyetty Pegantar Ilmu administrasi bisnis

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
<p>3.2. Menganalisis jabatan, tugas dan uraian pekerjaan</p> <p>4.2. Membuat uraian tugas setiap tingkatan jabatan pada Administrative</p>	<p>3.2.1. Menguraikan pengertian organisasi</p> <p>3.2.2. Menjelaskan prinsip organisasi</p> <p>3.2.3. Menguraikan tujuan organisasi</p> <p>3.2.4. Mendeskripsikan jabatan dalam organisasi</p> <p>3.2.5. Menguraikan tugas dalam jabatan administrasi</p> <p>4.2.1. Membuat uraian tugas setiap tingkatan jabatan pada kegiatan administrasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan jenis-jenis kelompok administrasi <p>Organisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Prinsip organisasi Tujuan organisasi Jabatan dalam organisasi Tingkatan jabatan dalam organisasi Uraian tugas dalam jabatan administrasi 	3 MG/ 6 JP			<p>Administrasi Umum Sri Endang, Mulyani, Suyetty</p> <p>Manajemen T. Tani Handoko</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
3.3 Menganalisis persyaratan personil administrasi	3.3.1. Menjelaskan pengertian personal kantor 3.3.2. Menyebutkan macam-macam personal kantor 3.3.3. Menguraikan tugas dan tanggung jawab personal kantor	Administrasi kepegawaian • Personil Administrasi • Persyaratan Personil administrasi	3 MG/6 JP			Administrasi Umum Sri Endang, Mulyani, Suyetty Manajemen T. Tani Handoko
4.3. Menyusun persyaratan personil administrasi	3.3.4. Mengidentifikasi persyaratan personal kantor 4.2.1. Menyusun persyaratan personil administrasi	• Menyusun persyaratan personil administrasi				Pegantar Ilmu administrasi bisnis

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
<p>3.4. Memilih bentuk struktur organisasi</p> <p>4.4 Membuat struktur organisasi sesuai kebutuhan</p>	<p>3.4.1. Menguraikan bentuk-bentuk organisasi</p> <p>4.4.1.Membuat organisasi struktur sesuai kebutuhan</p>	<p>Struktur Organisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk bentuk struktur organisasi <p>Membuat struktur organisasi</p>	<p>2 MG / 4 JP</p>			<p>Administrasi Umum Sri Endang, Mulyani, Suyetty</p> <p>Manajemen T. Tani Handoko</p> <p>Pegantar Ilmu administrasi bisnis</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
<p>3.5. Memahami fungsi-fungsi manajemen</p> <p>4.5. Mengklasifikasikan fungsi-fungsi manajemen</p>	<p>3.5.1.Mendefinisikan pengertian manajemen</p> <p>3.5.2.Menjelaskan unsur-unsur manajemen</p> <p>3.5.3.Menyebutkan tujuan manajemen</p> <p>3.5.5.Menguraikan fungsi-fungsi manajemen</p> <p>4.5.1.Mengklasifikasikan fungsi-fungsi manajemen</p>	<p>Manajemen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi manajemen • Menerapkan fungsi manajemen dalam pekerjaan administrasi 	<p>2 MG / 4 JP</p>			<p>Administrasi Umum Sri Endang, Mulyani, Suyetty</p> <p>Manajemen T. Tani Handoko</p> <p>Pegantar Ilmu administrasi bisnis</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
3.6 Menerapkan prosedur pencatatan surat/ dokumen surat masuk dan keluar	3.6.1. Menjelaskan sistem dan prosedur administrasi 3.6.2. Mengidentifikasi sistem dan prosedur pengelolaan surat/ dokumen 3.6.3. Menjelaskan System pengelolaan dokumen dengan buku agenda	System dan prosedur dokumen • Sistem dan prosedur administrasi • System dan prosedur pengelolaan surat/ dokumen • System pengelolaan dokumen dengan buku agenda	3 MG / 6 JP			Administrasi Umum Sri Endang, Mulyani, Suyetty Manajemen T. Tani Handoko
4.6. Melakukan prosedur pencatatan dokumen/ dokumen surat masuk dan keluar	3.6.4. Menguraikan Sistem pengelolaan surat masuk dalam organisasi 3.6.5. Menjelaskan sistem pengelolaan surat keluar dalam organisasi 4.6.1. Melakukan prosedur pencatatan surat/ dokumen masuk	• Sistem pengelolaan dengan buku agenda • Sistem pengelolaan surat masuk dalam organisasi • Sistem pengelolaan surat keluar dalam				Pegantar Ilmu administrasi bisnis

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
	4.6.2.Melakukan prosedur pencatatan surat/dokumen keluar	organsiasi				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
KELAS X SEMESTER 2						
3.7. Menerapkan prosedur penataan surat /dokumen	3.7.1.Mendefinisikan pengertian sistem kearsipan 3.7.2.Menjelaskan jenis-jenis filing system	Sistem Kearsipan <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sistem Kearsipan • Jenis-jenis filing system • System Tanggal (Chronological filling system) • Sistem Wilayah (Geographical filling system) • Sistem Abjad 	3 MG / 6 JP			Administrasi Umum Sri Endang, Mulyani, Suyetty Manajemen T. Tani Handoko
4.7.Melakukan penataan surat/ dokumen sesuai	4.7.1.Melakukan penataan surat/dokumen sesuai dengan					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
dengan system yang berlaku	system yang berlaku	(Alphabetical filling system) <ul style="list-style-type: none"> • Sistem Nomor (Numerical filling system) • Sistem pokok Masalah (Subject filling system) Menyusun dokumen dengan system filling				
3.8. Memilih peralatan kantor dalam kegiatan administrasi	3.8.1. Mendefinisikan pengertian peralatan kantor 3.8.2. Menguraikan jenis-jenis peralatan kantor	Fasilitas Kantor <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Peralatan kantor • Jenis-jenis peralatan kantor 	2 MG/ 4 JP			Administrasi Umum Sri Endang, Mulyani, Suyetty

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
4.8. Menggunakan peralatan kantor dalam kegiatan administrasi	3.8.3. Memilih peralatan kantor dalam kegiatan administrasi 4.8.1. Menggunakan peralatan kantor dalam kegiatan administrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih peralatan kantor dalam kegiatan administrasi <p>Menggunakan peralatan kantor dalam kegiatan administrasi</p>				
3.9 Menerapkan tata ruang kerja/kantor (office layout)	3.9.1. Mendefinisikan pengertian tata ruang kantor 3.9.2. Menjelaskan macam-macam tata ruang kantor	Tata Ruang kerja / kantor <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian tata ruang kerja/kantor • Macam-macam tata ruang kerja/kantor 	2 MG/ 4 JP			Administrasi Perkantoran Modern, The Liang Gie

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
4.9. Melakukan penataan tata ruang kerja kantor (office layout)	3.9.3.Menjelaskan pedoman penataan tata ruang kantor 3.9.4.Menguraikan azas-azas tata ruang kantor 4.9.1.Melakukan penataan ruang kerja/kantor (Office Layout)	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman penataan tata ruang kerja / kantor • Azas –azas tata ruang kerja/ kantor <p>Menata tata ruang kerja/kantor (Office layout)</p>				Administrasi Umum Sri Endang, Mulyani, Suyetty
3.10 Menerapkan komunikasi di tempat kerja	3.10.1.Menjelaskan pengertian komunikasi ditempat kerja 3.10.2.Menguraikan proses komunikasi 3.10.3. Menjelaskan unsur-unsur komunikasi	<p>Komunikasi di tempat kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian komunikasi di tempat kerja • Proses komunikasi • Unsur-unsur komunikasi • Etika 	2 MG/ 4 JP			Etika Komunikasi dalam kantor

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
4.10. Melakukan komunikasi di tempat kerja	3.10.4.Menerapkan etika komunikasi ditempat kerja 4.10.1.Melakukan komunikasi ditempat kerja (menerima tamu dan penanganan telepon)	komunikasi • Komunikasi di tempat kerja Melakukan komunikasi Memrima tamu Penanganan telpon kantor.				Administrasi Umum Sri Endang, Mulyani, Suyetty Manajemen T. Tani Handoko
3.11. Menerapkan tata cara pencatatan keuangan sederhana	3.11.1.Mendefinisikan pengertian pencatatan keuangan sederhana/ kas kecil	Fasilitas Kantor • Pencatatan keuangan sederhana • Kas kecil • Metode pencaatan kas kecil	2 MG/ 4 JP			Administrasi Umum Sri Endang, Mulyani, Suyetty
4.11. Melakukan pencatatan keuangan sederhana	3.11.1.Menjelaskan metode pencatatan kas kecil	• Laporan kas kecil				Manajemen T. Tani Handoko

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
	3.11.3. Menjelaskan cara membuat laporan kas kecil 4.11.1. Melakukan pencatatan keuangan sederhana	Melakukan pencatatan keuangan sederhana				
3.12 Mengevaluasi kegiatan administrasi kantor 4.12 Membuat laporan kegiatan administrasi kantor	3.12.1. Mendefinisikan pengertian Evaluasi kegiatan administrasi kantor 4.12.1. Membuat evaluasi kerja administrasi kantor 4.12.2. Membuat laporan kegiatan	<p>Evalasi Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian Evaluasi kegiatan administrasi kantor Membuat evaluasi kerja administrasi kantor 	3 MG/ 6 JP			<p>Administrasi Umum Sri Endang, Mulyani, Suyetty</p> <p>Manajemen T. Tani Handoko</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
	administrasi kantor .	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan kegiatan administrasi kantor . Lingkungan kantor 				

Mengetahui
Kepala SMK PGRI 2

Malang, Januari 2020
Guru

SUPRIJANA, S.Pd.
NIP. 196907231994031005

Sunaringsih, S.Pd

Lampiran 6: Kisi-kisi Soal Post Test**KISI-KISI SOAL POST TEST**

Kompetensi Dasar	Materi	Jumlah Soal
3.8 Memilih Peralatan Kantor dalam Kegiatan Administrasi	<ul style="list-style-type: none">• Pengertian peralatan kantor• Jenis- jenis peralatan kantor	<ul style="list-style-type: none">• 5• 10
3.9 Menggunakan peralatan kantor dalam kegiatan administrasi	<ul style="list-style-type: none">• Memilih peralatan kantor dalam kegiatan administeasi	<ul style="list-style-type: none">• 10

Lampiran 7: Soal Post Test



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR & MENENGAH
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JAWA TIMUR
CABANG KOTA MALANG

SMK PGRI 2 MALANG

Jalan Janti Barat Blok A No. 25 Telp/Fax : 0341-801410 / 831701 Malang
E-mail : smkpgri2kotamalang@gmail.com

Ulangan Harian

Memilih Peralatan Kantor dalam Kegiatan Administrasi

Mata pelajaran	: Administrasi Umum	Nama	:
Kelas	: X	No Absen	:
Semester	: 2/ Genap		

I. Pilihan Ganda

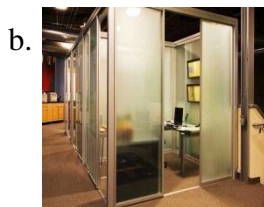
Berilah tanda (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar !

- Semua peralatan yang menunjang kegiatan administrasi, biasanya terbuat dari kayu, kayu olahan, logam aluminium, plastik khusus merupakan definisi dari...
 - Perabot kantor
 - Furniture
 - Peralatan kantor
 - Perlengkapan kantor
 - Fasilitas kantor
- Amplop, map plastik, dan kertas karbon merupakan jenis peralatan kantor yang berbentuk...

a. Plastik	d. Buku
b. Non lembaran	e. Bukan mesin
c. Lembaran	
- Meningkatnya mutu dan kualitas kerja merupakan dampak positif penggunaan peralatan kantor modern berdasarkan...
 - Prosedur kerja
 - Hasil kerja
 - Sumber daya manusia
 - Tenaga penggeraknya
 - Peralatan yang digunakan
- Berikut yang termasuk dalam perabot kantor adalah **kecuali** ...

a. Meja kerja	d. Filling cabinet
b. Kursi	e. Flashdisk
c. Rak arsip	

5. Berdasarkan jenisnya, sarana dan prasarana kantor termasuk bagian dari...
 - a. Perabot kantor
 - b. Fasilitas kantor
 - c. Peralatan kantor
 - d. Ruang lingkup kantor
 - e. Perlengkapan kantor
6. Jenis peralatan yang mempunyai fungsi untuk menggandakan dokumen dalam jumlah besar adalah...
 - a. Scanner
 - b. Printer
 - c. Mesin fotocopy
 - d. Mesin scanner
 - e. Printer lasserjet
7. Semua mesin komunikasi yang berfungsi sebagai alat untuk mengadakan komunikasi baik dilingkungan sendiri atau dilingkungan kantor merupakan definisi dari ...
 - a. Faximile
 - b. Telekomunikasi kantor
 - c. Pesawat kantor
 - d. Walkie talkie
 - e. Narahubung
8. Gambar berikut yang termasuk dalam peralatan kantor berbentuk lembaran adalah ...



9. Jenis peralatan kantor yang digunakan untuk membuat dokumen sebelum berkembangnya komputer adalah ...
 - a. Mesin duplikat
 - b. Mesin stensil kertas
 - c. Mesin ketik manual
 - d. Porvorator
 - e. Mesin fotocopy
10. Salah satu jenis peralatan kantor berbentuk lembaran yang berfungsi untuk melindungi dokumen dari kerusakan adalah...
 - a. Laminasi
 - b. Plastik mika
 - c. Kertas karbon
 - d. Kertas stensil
 - e. Laminating
11. Jenis peralatan kantor yang digunakan untuk memperindah ruang kantor adalah **kecuali** ...
 - a. Hiasan dinding
 - d. Lukisan

- b. Ordner
- c. Vas bunga
- e. Ukiran

12. Berikut yang termasuk hambatan dalam perencanaan memilih peralatan kantor adalah ...
- a. Tidak adanya dukungan dari pimpinan
 - b. Anggaran yang cukup
 - c. Masukkan dan usulan dari karyawan kantor
 - d. Peralatan perlu pembaharuan
 - e. Target pekerjaan
13. Ida adalah seorang sekretaris di sebuah kantor. Ia mendapat tugas untuk menggandakan dokumen untuk beberapa kantor mitra dan kemudian membagikannya melalui pos. Peralatan apa saja yang harus dipilih Reni untuk menyelesaikan tugasnya...
- a. Komputer dan email
 - b. Mesin stensil
 - c. Mesin printer dan materai
 - d. Mesin fotocopy dan amplop
 - e. Mesin printer dan map

14.



1



2



3



4

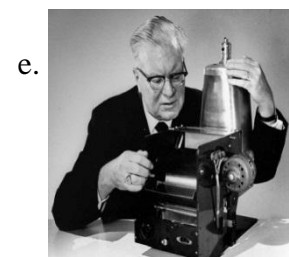


5

Berdasarkan gambar yang tersaji, manakah peralatan yang tepat digunakan untuk mencetak dokumen dan menyatukan dokumen..

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 4
- c. 4 dan 5
- d. 5 dan 1
- e. 3 dan 5

15. Fleksibilitas peralatan kantor merupakan salah satu faktor dalam memilih peralatan kantor. Maksud dari fleksibilitas peralatan kantor adalah ...
- Bebas memilih peralatan kantor sesuai perkembangan jaman
 - Pemilihan peralatan kantor hendaknya memilih peralatan yang tidak dapat digunakan untuk berbagai pekerjaan
 - Pemilihan peralatan kantor hendaknya memilih peralatan yang dapat digunakan untuk berbagai pekerjaan
 - Peralatan menunjang jenis pekerjaan tertentu
 - Peralatan sesuai dengan perkembangan jaman
16. Peralatan yang berfungsi untuk menyetik dokumen pada masa lalu adalah ...



17. Biaya penyusutan tinggi, harganya mahal, sulit mendapatkan orang yang ahli dalam mengoperasikan peralatan kantor merupakan contoh dari ...
- Kekurangan menggunakan fasilitas kantor
 - Kekurangan menggunakan mesin kantor
 - Kelebihan menggunakan peralatan kantor
 - Kekurangan menggunakan pesawat kantor
 - Kelebihan mesin menggunakan kantor
18. Berikut yang merupakan pengertian dari hiasan kantor yang paling benar adalah ...
- Benda-benda yang digunakan untuk memberikan kenyamanan saat bekerja
 - Benda-benda yang digunakan untuk melengkapi perabot kantor
 - Benda-benda yang digunakan untuk menjamu tamu pada ruang resepsionis
 - Benda-benda yang digunakan untuk membantu menyelesaikan pekerjaan kantor
 - Benda-benda yang digunakan untuk memperindah ruang kantor untuk menambah kenyamanan dan semangat bekerja

19. Alat yang digunakan untuk membantu kelancaran tugas bagian administrasi, seperti menghimpun, mencatat secara mekanik, elektrik dan magnetik merupakan definisi dari ...
 - a. Alat kantor
 - b. Peralatan kantor modern
 - c. Perabot kantor
 - d. Mesin kantor
 - e. Pesawat kantor
20. Fadhel adalah seorang arsiparis. Ia akan menyimpan seluruh arsip selama tahun 2019 berupa surat dan dokumen dalam sebuah wadah. Jenis peralatan apa yang digunakan Fadhel untuk menyimpan arsipnya?
 - a. Filling cabinet
 - b. Ordner
 - c. Map arsip
 - d. Lemari
 - e. Loker

II. Soal Esai

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Diki adalah seorang marketing di sebuah kantor. Ia akan mempresentasikan produk baru bersama kliennya. Peralatan apa saja yang dibutuhkan Diki untuk menunjang keberhasilan presentasinya? Sebutkan 3 dan jelaskan fungsinya!
2. Jelaskan perbedaan antara furniture kantor dengan hiasan kantor!
3. Sebutkan 4 cara memilih peralatan kantor yang tepat!
4. Berikan 5 contoh peralatan habis pakai!
5. Jelaskan fungsi dari penggunaan plastik transparan dalam kegiatan administrasi!

Lampiran 8: Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian Kognitif

Kunci Jawaban

Soal Pilihan Ganda

1. A	6. C	11. B	16. C
2. C	7. C	12. A	17. B
3. D	8. A	13. D	18. E
4. E	9. C	14. E	19. D
5. B	10. B	15. C	20. A

Soal Esai

- Proyektor : untuk memancarkan materi presentasi
 - Laptop : sebagai media menampilkan power point
 - Pointer : untuk menunjukkan point-point dalam presentasi
- Perbedaan furniture kantor dan hiasan kantor

Furniture kantor : adalah benda benda yang terbuat dari kayu, besi untuk menunjang kegiatan kantor

Hiasan kantor : adalah benda benda yang digunakan untuk memperindah ruang kantor untuk menambah kenyamanan dan semangat dalam bekerja.
- Cara memilih peralatan kantor

 - Tentukan tujuan penggunaan peralatan yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan.
 - Menganalisis peralatan yang hendak dibeli, mulai dari merk, jenis barang, kualitas, harga, jenis, spesifikasi barang hingga tempat penyimpanan barang.
 - Memperhatikan segi efektivitas.
 - Memperhatikan fleksibilitas peralatan dalam penempatannya.
- Tinta, kertas stensil, kertas karbon, HVS, bolpoint.
- Plastik trasparan digunakan untuk melindungi dokumen dari resiko kerusakan misalnya terkena air, dan terkena tinta atau kotoran.

Petunjuk Penskoran

Contoh Pengolahan Nilai			
IPK	No Soal	Skor Penilaian	Nilai
1.	1	3	Pilihan ganda = 60 Uraian = $\frac{40}{100}$
Dst	2	3	
	3	3	
	4	3	
	5	3	
	6	3	
	7	3	
	8	3	
	9	3	
	10	3	
	-	3	
	20	3	
	1	8	
	2	8	
	3	8	
	4	8	
	5	8	
Jumlah Skor Pilihan ganda dan Uraian		100	

Kriteria Penskoran

- a. A : 81-100
- b. B : 61-80
- c. C : 41-60
- d. D : 21-40
- e. E : 0-20

KRITERIA SKOR SOAL URAIAN

No. Soal	Skor Maksimal	Indikator	Skor
1	10	Menyebutkan 3 peralatan presentasi dan menjelaskan fungsinya	10
		Menyebutkan 3 peralatan presentasi	8
		Menyebutkan dan menjelaskan kurang dari 3 jenis peralatan presentasi	5
		Jawaban salah	2
		Tidak menjawab	0
2	10	Menjelaskan dengan terperinci perbedaan furniture dan hiasan kantor	10
		Menjelaskan salah satu pertanyaan	5

		Jawaban salah	2
		Tidak menjawab	0
3	8	Menyebutkan 4 cara memilih peralatan kantor	8
		Menyebutkan kurang dari 3 cara memilih peralatan kantor	5
		Jawaban salah	2
		Tidak menjawab	0
4	6	Menyebutkan 5 contoh peralatan habis pakai	6
		Menyebutkan kurang dari 3 contoh peralatan habis pakai	4
		Jawaban salah	2
		Tidak menjawab	0
5	6	Menjelaskan fungsi dari plastik transparan untuk kegiatan administrasi	6
		Jawaban salah	2
		Tidak menjawab	0

Lampiran 9a: Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar Pengamatan Kegiatan Guru dalam Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Discovery Learning

Satuan Pendidikan : SMK PGRI 2 MALANG
 Kompetensi Dasar : Memilih Peralatan Kantor dalam kegiatan administrasi
 Kelas : XOTKP
 Pertemuan : I

Petunjuk pengisian:

- Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pengamatan Anda selama proses pembelajaran Discovery Learning.
- Berikan tanda (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang telah disediakan.
- Kriteria penilaian sebagai berikut:
 SS (Sangat Setuju) : skor 5
 S (Setuju) : skor 4
 CS (Cukup Setuju) : skor 3
 KS (Kurang Setuju) : skor 2
 SKS (Sangat Kurang Setuju) : skor 1

No	Pertanyaan	Penilaian/ Skor				
		5	4	3	2	1
PENDAHULUAN						
1	Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa	✓				
2	Guru memeriksa kehadiran siswa	✓				
3	Guru melakukan apersepsi sebelum pembelajaran di mulai	✓				
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				
5	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran discovery learning	✓				
ISI						
6	Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar yang tersedia di modul		✓			
7	Guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi materi yang dipelajari		✓			
8	Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan data terkait dengan materi	✓				
9	Guru membimbing siswa untuk mengolah data		✓			
10	Guru menjelaskan materi untuk meningkatkan pemahaman siswa		✓			

11	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya	✓				
12	Guru merespon aktivitas siswa	✓				
13	Guru membantu peserta didiknya yang mengalami kesulitan	✓				
PENUTUP						
12	Guru memberikan soal kognitif kepada siswa	✓				
13	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari berikutnya		✓			
14	Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa	✓				
15	Guru mengolah waktu dengan baik		✓			

Observer,


(Dian A. P. W.)

**Lembar Pengamatan Kegiatan Siswa dalam Penerapan Model
Pembelajaran Berbasis Discovery Learning**

Satuan Pendidikan : SMK PGRI 2 MALANG
 Kompetensi Dasar : Memilih peralatan kantor dalam kegiatan administrasi
 Kelas : X OTKP
 Pertemuan : II

Petunjuk pengisian:

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pengamatan Anda selama proses pembelajaran Discovery Learning.
2. Berikan tanda (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang telah disediakan.
3. Kriteria penilaian sebagai berikut:
 SS (Sangat Setuju) : skor 5
 S (Setuju) : skor 4
 CS (Cukup Setuju) : skor 3
 KS (Kurang Setuju) : skor 2
 SKS (Sangat Kurang Setuju) : skor 1

Aspek	Kegiatan	Skor				
		1	2	3	4	5
Jujur	• Siswa mengerjakan tugas secara berkelompok					✓
	• Siswa tidak mencontek dengan kelompok lain saat mengerjakan soal				✓	
Bertanggung Jawab	• Siswa memperhatikan penjelasan dari guru				✓	
	• Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru					✓
	• Siswa menyelesaikan tugas individu yang dibagikan oleh anggota kelompok					✓
Disiplin	• Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu					✓
	• Siswa fokus mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				✓	
	• Siswa tidak membuat gaduh ketika pembelajaran				✓	
Kreativitas	• Siswa mampu mengajukan pertanyaan				✓	
	• Siswa mampu menggali informasi terkait materi yang diajarkan					✓

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menyelesaikan permasalahan terkait dengan materi pelajaran 					✓
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu membagi tugas dengan sesama anggota di kelompoknya 					✓
Analisis Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berpartisipasi aktif mengikuti pelajaran 				✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memberikan argumen di kelompoknya 					✓
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mempresentasikan materi yang diperoleh 					✓

Catatan (jika ada)

.....

.....

.....

.....

Observer,


(Devi Ayu W.)

**Lembar Pengamatan Kegiatan Guru dalam Penerapan Model
Pembelajaran Berbasis Discovery Learning**

Satuan Pendidikan : SMK PGRI 2 Malang
 Kompetensi Dasar : Memilih peralatan kantor dalam kegiatan Administrasi
 Kelas : X OTKP
 Pertemuan : I

Petunjuk pengisian:

- Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pengamatan Anda selama proses pembelajaran Discovery Learning.
- Berikan tanda (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang telah disediakan.
- Kriteria penilaian sebagai berikut:
 SS (Sangat Setuju) : skor 5
 S (Setuju) : skor 4
 CS (Cukup Setuju) : skor 3
 KS (Kurang Setuju) : skor 2
 SKS (Sangat Kurang Setuju) : skor 1

No	Pertanyaan	Penilaian/ Skor				
		5	4	3	2	1
PENDAHULUAN						
1	Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa	✓				
2	Guru memeriksa kehadiran siswa	✓				
3	Guru melakukan apersepsi sebelum pembelajaran di mulai		✓			
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				
5	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran discovery learning	✓				
ISI						
6	Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar yang tersedia di modul	✓				
7	Guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi materi yang dipelajari		✓			
8	Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan data terkait dengan materi	✓				
9	Guru membimbing siswa untuk mengolah data		✓			
10	Guru menjelaskan materi untuk meningkatkan pemahaman siswa	✓				

11	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya	✓				
12	Guru merespon aktivitas siswa	✓				
13	Guru membantu peserta didiknya yang mengalami kesulitan	✓				
PENUTUP						
12	Guru memberikan soal kognitif kepada siswa	✓				
13	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari berikutnya		✓			
14	Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa	✓				
15	Guru mengolah waktu dengan baik	✓				

Observer,

(D. S.)

**Lembar Pengamatan Kegiatan Guru dalam Penerapan Model
Pembelajaran Berbasis Discovery Learning**

Satuan Pendidikan : SMPK PERI 2 Malang
 Kompetensi Dasar : Memilih peralatan kantor dalam kegiatan administrasi
 Kelas : X OTKP
 Pertemuan : 4

Petunjuk pengisian:

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pengamatan Anda selama proses pembelajaran Discovery Learning.
2. Berikan tanda (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang telah disediakan.
3. Kriteria penilaian sebagai berikut:
 SS (Sangat Setuju) : skor 5
 S (Setuju) : skor 4
 CS (Cukup Setuju) : skor 3
 KS (Kurang Setuju) : skor 2
 SKS (Sangat Kurang Setuju) : skor 1

No	Pertanyaan	Penilaian/ Skor				
		5	4	3	2	1
PENDAHULUAN						
1	Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa	✓				
2	Guru memeriksa kehadiran siswa	✓				
3	Guru melakukan apersepsi sebelum pembelajaran di mulai		✓			
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				
5	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran discovery learning	✓				
ISI						
6	Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar yang tersedia di modul	✓				
7	Guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi materi yang dipelajari		✓			
8	Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan data terkait dengan materi	✓				
9	Guru membimbing siswa untuk mengolah data	✓				
10	Guru menjelaskan materi untuk meningkatkan pemahaman siswa	✓				

11	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya	✓				
12	Guru merespon aktivitas siswa	✓				
13	Guru membantu peserta didiknya yang mengalami kesulitan		✓			
PENUTUP						
12	Guru memberikan soal kognitif kepada siswa	✓				
13	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari berikutnya	✓				
14	Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa	✓				
15	Guru mengolah waktu dengan baik	✓				

Observer,

D. S.
 (.....DIB. SATI-S)

**Lembar Pengamatan Kegiatan Guru dalam Penerapan Model
Pembelajaran Berbasis Discovery Learning**

Satuan Pendidikan : SMK PGRI 2 Malang
 Kompetensi Dasar : KD Memlih perolehan kantor dalam kegiatan Administrasi
 Kelas : X OTKP
 Pertemuan : I


Petunjuk pengisian:

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pengamatan Anda selama proses pembelajaran Discovery Learning.
2. Berikan tanda (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang telah disediakan.
3. Kriteria penilaian sebagai berikut:
 SS (Sangat Setuju) : skor 5
 S (Setuju) : skor 4
 CS (Cukup Setuju) : skor 3
 KS (Kurang Setuju) : skor 2
 SKS (Sangat Kurang Setuju) : skor 1

No	Pertanyaan	Penilaian/ Skor				
		5	4	3	2	1
PENDAHULUAN						
1	Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa	✓				
2	Guru memeriksa kehadiran siswa	✓				
3	Guru melakukan apersepsi sebelum pembelajaran di mulai	✓				
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				
5	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran discovery learning	✓				
ISI						
6	Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar yang tersedia di modul	✓				
7	Guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi materi yang dipelajari	✓				
8	Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan data terkait dengan materi		✓			
9	Guru membimbing siswa untuk mengolah data	✓				
10	Guru menjelaskan materi untuk meningkatkan pemahaman siswa		✓			

11	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya		✓			
12	Guru merespon aktivitas siswa		✓			
13	Guru membantu peserta didiknya yang mengalami kesulitan	✓				
PENUTUP						
12	Guru memberikan soal kognitif kepada siswa	✓				
13	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari berikutnya	✓				
14	Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa	✓				
15	Guru mengolah waktu dengan baik		✓			

Observer,


(.....Wayan Bayu.....)

**Lembar Pengamatan Kegiatan Guru dalam Penerapan Model
Pembelajaran Berbasis Discovery Learning**

Satuan Pendidikan : SMK PGRI 2 Malang
 Kompetensi Dasar : Memilih Peralatan Kantor dalam Kegiatan Administrasi
 Kelas : X CTKP
 Pertemuan : II


Petunjuk pengisian:

- Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pengamatan Anda selama proses pembelajaran Discovery Learning.
- Berikan tanda (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang telah disediakan.
- Kriteria penilaian sebagai berikut:
 SS (Sangat Setuju) : skor 5
 S (Setuju) : skor 4
 CS (Cukup Setuju) : skor 3
 KS (Kurang Setuju) : skor 2
 SKS (Sangat Kurang Setuju) : skor 1

No	Pertanyaan	Penilaian/ Skor				
		5	4	3	2	1
PENDAHULUAN						
1	Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa	✓				
2	Guru memeriksa kehadiran siswa	✓				
3	Guru melakukan apersepsi sebelum pembelajaran di mulai	✓				
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				
5	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran discovery learning		✓			
ISI						
6	Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar yang tersedia di modul	✓				
7	Guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi materi yang dipelajari	✓				
8	Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan data terkait dengan materi	✓				
9	Guru membimbing siswa untuk mengolah data		✓			
10	Guru menjelaskan materi untuk meningkatkan pemahaman siswa	✓				

11	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya	✓				
12	Guru merespon aktivitas siswa	✓				
13	Guru membantu peserta didiknya yang mengalami kesulitan	✓				
PENUTUP						
12	Guru memberikan soal kognitif kepada siswa	✓				
13	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari berikutnya		✓			
14	Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa	✓				
15	Guru mengolah waktu dengan baik	✓				

Observer,


(.....Wiyon Bayu.....)

Lampiran 10: Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Pertemuan ke	Observer	Σ Skor	Skor Maksimal	%
Pertemuan 1 (10 Februari 2020)	Devi Ayu Wulandari	76	85	89
	Dio Jati Suseno	81	85	95
	I Wayan Bayu Wiarta	80	85	94
Pertemuan II (14 Februari 2020)	Devi Ayu Wulandari	79	85	92
	Dio Jati Suseno	82	85	96
	I Wayan Bayu Wiarta	82	85	96
% keberhasilan aktivitas guru pertemuan I-II (observer)				93

Lampiran 11: Nilai Post Test

NILAI *POST TEST* KD 3.8 (EKSPERIMEN) DAN KD 3.9 (KONTROL)

Kompetensi Dasar : 3.8

Kompetensi Dasar : 3.9

No	Nama	Nilai	Keterangan	No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Alvina Putri Ardhani	83	T	1	Alvina Putri Ardhani	73	BT
2	Amanda Permatasari	92	T	2	Amanda Permatasari	82	T
3	Arsilla Rifana	87	T	3	Arsilla Rifana	78	T
4	Azzahra Sevilla Mauldia	86	T	4	Azzahra Sevilla Mauldia	64	BT
5	Dedi Aditya Kristiawan	60	BT	5	Dedi Aditya Kristiawan	75	T
6	Denok Nikmatul Umroh	94	T	6	Denok Nikmatul Umroh	78	T
7	Devi Nur Fitria	74	BT	7	Devi Nur Fitria	83	T
8	Dita Amelia Lisa Putri	84	T	8	Dita Amelia Lisa Putri	76	T
9	Dyah Puri Wardhani	89	T	9	Dyah Puri Wardhani	69	BT
10	Elin Dela Melani	65	BT	10	Elin Dela Melani	65	BT
11	Farida Ayu Setyowati	75	T	11	Farida Ayu Setyowati	55	BT
12	Fitri Handayani	92	T	12	Fitri Handayani	79	T
13	Karina Eka Isvidiansyahputri	100	T	13	Karina Eka Isvidiansyahputri	86	T
14	Latifah Dwi Nurcahyani	90	T	14	Latifah Dwi Nurcahyani	87	T
15	Nabyla Fayzha Rahmadiansyah	75	T	15	Nabyla Fayzha Rahmadiansyah	70	BT
16	Nadia nanda Dewanti	83	T	16	Nadia nanda Dewanti	89	T
17	Nafisatul Zahroh	79	T	17	Nafisatul Zahroh	76	T
18	Nut Mubayatul Khusmia	78	T	18	Nut Mubayatul Khusmia	76	T
19	Puput Listionawati	87	T	19	Puput Listionawati	78	T
20	Putri Dwi Novianti	86	T	20	Putri Dwi Novianti	88	T
21	Shinta Permata Herman	86	T	21	Shinta Permata Herman	55	BT
22	Silvia	62	BT	22	Silvia	84	T

Lanjutan Lampiran 11 Nilai *Post Test*

NILAI *POST TEST* KD 3.8 (EKSPERIMEN) DAN KD 3.9 (KONTROL)

Kompetensi Dasar : 3.8

Kompetensi Dasar : 3.9

No	Nama	Nilai	Keterangan	No	Nama	Nilai	Keterangan
23	Siska Aprilia	89	T	23	Siska Aprilia	55	BT
24	Sulasmani	95	T	24	Sulasmani	66	BT
25	Tara Febrianti	92	T	25	Tara Febrianti	82	T
26	Uswatun Hasanah	67	BT	26	Uswatun Hasanah	81	T
27	Valentina Ayu Dwi Febriani	71	BT	27	Valentina Ayu Dwi Febriani	64	BT
28	Vika Putri Oliviana	92	T	28	Vika Putri Oliviana	86	T
29	Najwa Aulia Putri	82	T	29	Najwa Aulia Putri	70	BT

Lampiran 12: Dokumentasi



Dokumentasi: Wawancara



Dokumentasi: Uji Validasi Ahli Materi



Dokumentasi: Uji Validasi Ahli Modul



Dokumentasi: Uji Validasi Peserta Didik



Dokumentasi: Kegiatan Pembelajaran

Lampiran 13: Modul

Lampiran 14: Surat Keterangan Lulus Ujian Proposal



Nomor : 3.3.27.92/UN32.4.5.1/DT/2020

The Learning University

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)**

**FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**

Jl. Semarang 5, Malang 65145
Laman : www.manajemen.fe.um.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN PROPOSAL

Nomor : 3.3.27.92/UN32.4.5.1/DT/2020

Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang dengan ini menerangkan, bahwa :

Nama : I Wayan Bayu Wiarta

NIM : 160412607042

Program Studi : S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran

Telah menempuh ujian proposal pada ujian **Periode 3 Semester Gasal 2019/2020**, dan dinyatakan **Lulus** dengan nomor surat 3.3.27.92/UN32.4.5.1/DT/2019

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai persyaratan mendaftarkan ujian skripsi

Malang, 3 Maret 2020

Ketua Jurusan



Dr. Ely Siswanto, S.Sos., M.M

NIP. 197504262005011001

Lampiran 15: Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JAWA TIMUR
CABANG KOTA MALANG

SMK PGRI 2 MALANG

STATUS : TERAKREDITASI " A " NSS : 344 056 105 002 NPNS : 20533809

Jalan Janti Barat Blok A Telp. (0341) 801410 Fax. (0341) 831701 Kota Malang, 65148, E-Mail : smkpgri2kotamalang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 058/E.13/SMK PGRI 2/II/2020

Kepala SMK PGRI 2 Malang Menerangkan bahwa :

Nama : I WAYAN BAYU WIARTA
Tempat Lahir : Kediri
Tgl. Lahir : 02 Februari 1998
NIM / NPM : 160412607042
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Pend. Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Universitas Negeri Malang
Judul Karya Tulis : " PENGEMBANGAN MODUL ADMINISTRASI UMUM BERBASIS DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (STUDI PADA SISWA KELAS X OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMK PGRI 2 MALANG) "

Telah Melaksanakan Observasi/Penelitian di SMK PGRI 2 Malang : Tgl. 16 Januari 2020

Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 21 Februari 2020

Kepala SMK PGRI 2 Malang


SUPRIANA, S.Pd
Nip. 1960723 199403 1 005



Lampiran 16: Lembar Konsultasi Bimbingan

	UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM) FAKULTAS EKONOMI Jalan Semarang 5, Malang 65145 Telepon: 0341-552888 Laman: www.um.ac.id	FORM : 04
--	---	------------------

KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : I Wayan Bayu Wiarta
 NIM : 160412607042
 Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
 Jurusan : Manajemen / ~~Administrasi~~ / ~~Ekonomi Pembangunan~~ *)
 Dosen Pembimbing I : Drs. I Nyoman Suputra, M.Si
 Dosen Pembimbing II :

No	Tanggal / Bulan / Tahun		MATERI / BAB SKRIPSI	SARAN DARI: DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
	Diserahkan ke Dosen	Kembali ke Mahasiswa			
1	8 Agustus 2019		Judul	Konfirmasi ke sekolah	
2	14 Agustus 2019		Judul	Kerjakan bab 1,2,3	
3	28 Agustus 2019		Bab 1		
4	31 Oktober 2019				
5	5-11-19		Bab I - III	- Revisi skripsi cetak - lengkapi angket, penelitian, - Paragraf Pembahasan	
	12-11-19		- Bab I - III	- ace upm pendaftaran revisi	
	19-11-19		- Proposal	- ace upm	

Catatan:

*) Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)
FAKULTAS EKONOMI
 Jalan Semarang 5, Malang 65145
 Telepon: 0341-552888
 Laman: www.um.ac.id

FORM : 04

KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wayan Bayu Wiarta
 NIM : 160412607042
 Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
 Jurusan : Manajemen / Akuntansi / Ekonomi Pembangunan *)
 Dosen Pembimbing I : Dic. 1 Nyoman Suputra, M.Si
 Dosen Pembimbing II :

No	Tanggal / Bulan / Tahun		MATERI / BAB SKRIPSI	SARAN DARI: DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
	Diserahkan ke Dosen	Kembali ke Mahasiswa			
1	6 Maret 2020		Revisi Proposal	Lanjut bab 4-5	
2	12 Maret 2020		Bab I - V	revisi sesuai catatan	
3	22 Maret 2020		Bab I - V	revisi sesuai catatan	
4	30 Maret 2020		Bab I - V	revisi sesuai catatan	
5	7 April 2020		Bab I - V	ACC	

Catatan:

*) Coret yang tidak perlu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I Wayan Bayu Wiarta, dilahirkan di Kota Kediri pada tanggal 2 Februari 1998, merupakan anak pertama dari dua bersaudara, pasangan I Nyoman Sadra dan Sri Mardiyati. Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDK Santa Maria Kediri pada tahun 2010.

Peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Kota Kediri lulus tahun 2013. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Kediri dan lulus tahun 2016. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dan diterima di Universitas Negeri Malang, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran.